



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**X**



**JENIS DAN FUNGSI ALAT MUSIK TRADISIONAL  
SENI BUDAYA(MUSIK)  
KELAS X**

**PENYUSUN**

**Naning Widayati, M.Pd  
SMAN 2 Bandar Lampung**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	1
DAFTAR ISI .....	2
GLOSARIUM .....	3
PETA KONSEP .....	4
PENDAHULUAN .....	5
A. Kompetensi Dasar dan IPK .....	5
B. Deskripsi Singkat Materi .....	5
C. Prasyarat .....	5
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	5
E. Materi Pembelajaran .....	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	6
A. Tujuan Pembelajaran .....	6
B. Uraian Materi .....	6
C. Rangkuman .....	12
D. Penugasan .....	12
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	15
A. Tujuan Pembelajaran .....	15
B. Uraian Materi .....	15
C. Rangkuman .....	19
D. Penugasan .....	19
E. Latihan Soal .....	20
F. Penilaian Diri .....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	21
A. Tujuan Pembelajaran .....	21
B. Uraian Materi .....	21
C. Rangkuman .....	22
D. Penugasan .....	22
E. Penilaian Diri .....	23
EVALUASI .....	24
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	39

## GLOSARIUM

### A

Aerophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada  
Angklung : alat musik dari Jawa Barat

### C

Ceng Ceng Ricik : alat musik dari Bali  
Chordophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai

### G

Gambus : alat musik dari Riau

### I

Idiophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari badan alat itu sendiri

### K

Kacapi : alat musik dari Jawa Barat  
Kolintang : alat musik dari Minahasa, Sulawesi Utara

### M

Membranophone : alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran

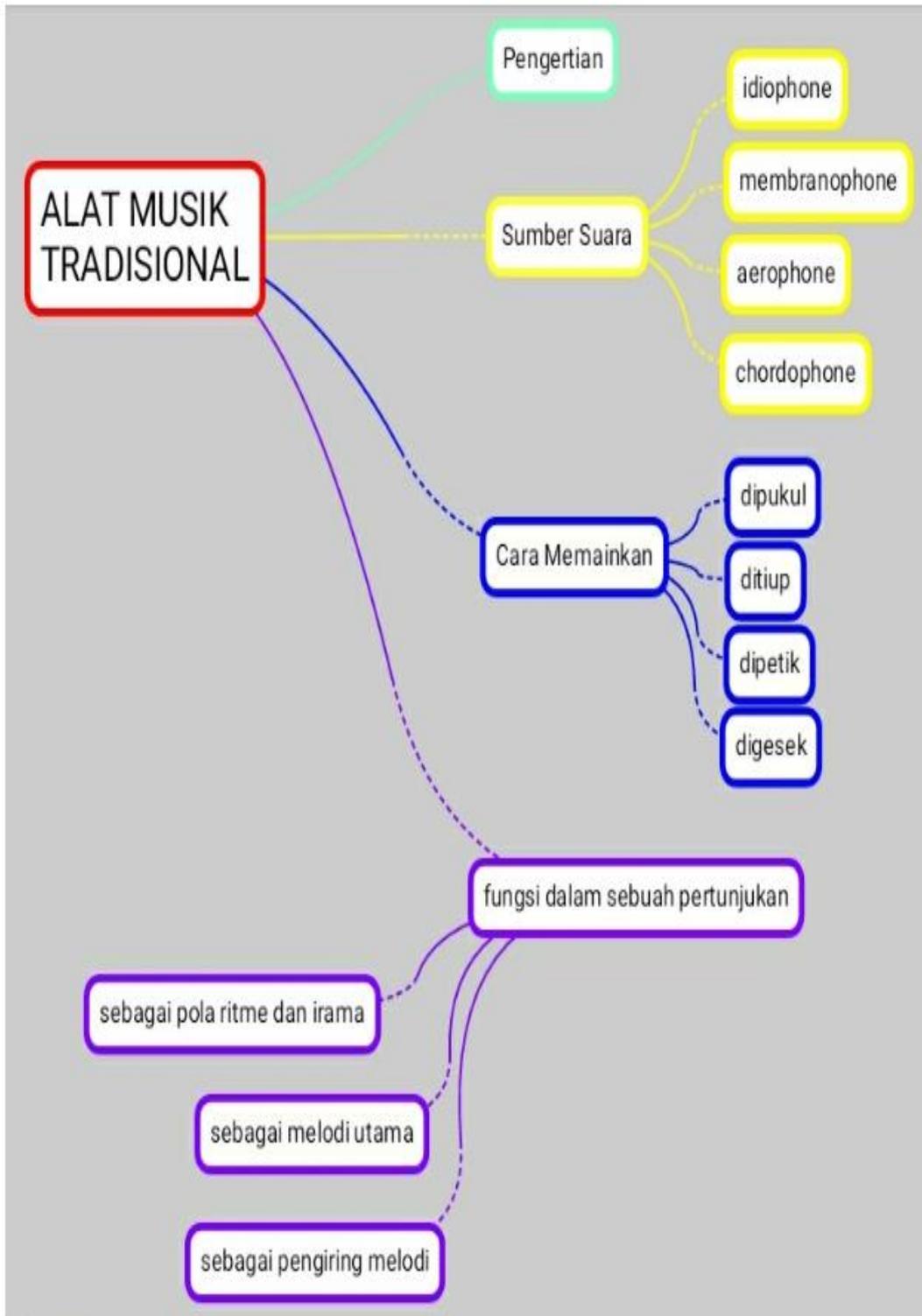
### S

Sasando : alat musik dari NTT  
Saluang : alat musik dari Minangkabau, Sumatera Barat  
Sampe/Sapek : alat musik dari Kalimantan Timur

### T

Tambua : alat musik dari Sumatera Barat  
Tehyan : alat musik dari DKI Jakarta  
Tifa : alat musik dari Papua  
Triton : alat musik dari Papua

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Musik)
Kelas	:	X/1
Alokasi Waktu	:	8 JP
Judul Modul	:	Jenis dan Fungsi Alat Musik Tradisional

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional.
- 4.1 Memainkan alat musik tradisional.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Alat musik tradisional Indonesia sangat beragam, kita dapat mengkategorikan berdasarkan sumber bunyinya. Dalam pertunjukan musik, setiap alat musik memiliki fungsi/peran yang berbeda beda, sebagai melodi pokok, penghasil pola irama, dan iringan. Untuk menjaga kekayaan bangsa yang luar biasa kita harus menjadi pelaku budaya, dengan terus belajar, berlatih, dan menyajikan pertunjukan musik tradisional.

Karena alat musik tradisional Indonesia sangat banyak, beragam, dan berbeda di setiap daerah, maka modul ini tidak membahas secara khusus alat musik daerah tertentu, namun menyajikan panduan praktek yang dapat dilakukan secara mandiri.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah uraian dan sumber belajar lainnya yang sesuai dengan topik.
2. Kerjakan tugas dan latihan yang ada dalam modul.
3. Lakukan penilaian diri.
4. Kerjakan soal yang terdapat pada modul untuk penguasaan materi.

### E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Jenis dan fungsi alat musik tradisional
- Kedua : Menyiapkan program dan jurnal latihan
- Ketiga : Memainkan alat musik tradisional

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

---

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian musik tradisional.
2. Mengkategorikan alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya dan cara memainkannya.
3. Menjelaskan fungsi alat musik tradisional dalam komposisi musik.

### B. Uraian Materi

Salam seni budaya, generasi muda penerus bangsa ! Sebagai pewaris alat musik tradisional nusantara, bagaimanakah pendapatmu melihat gambar di bawah ini ?



Gamelan Jawa

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/SENnJoDwfogwKzQC8>



Angklung

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/MMZWe7VEEknf8Lbw7>

Pada gambar pertama kita melihat anak-anak Rusia memainkan alat musik tradisional Gamelan dari Jawa Tengah dan pada gambar kedua kita melihat alat musik angklung dari Jawa Barat dimainkan oleh wisatawan manca negara.

Bagaimana dengan kita?? Sudahkah kita menguasai musik tradisional daerah kita? Kita tidak ingin kehilangan warisan leluhur bukan? Mari dengan semangat dan

cinta seni budaya Indonesia kita memperluas pengetahuan dan ketrampilan terhadap musik tradisional dari seluruh Indonesia.

### 1. Pengertian musik tradisional

Musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi masyarakat tertentu, yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Keberadaan, keberlangsungan, dan kemajuan musik tradisional sangat dipengaruhi oleh masyarakat pendukungnya.

Ciri-ciri umum musik tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki bentuk struktur musik dan alat musik yang sederhana.
- b. Ide musik tidak ditulis menggunakan partitur, tetapi dipelajari secara lisan.
- c. Diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi
- d. Lirik lagunya menggunakan bahasa daerah setempat musik.

### 2. Alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya.

Berdasarkan sumber bunyinya alat musik dapat dibedakan menjadi :

#### a. Idiophone

Alat musik yang sumber bunyinya dari badan alat itu sendiri

Contoh :



Alat Musik Kolintang

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/Ee5G2E1xpb5mFQxv8>

Alat musik **kolintang** dari Minahasa Sulawesi Utara yang terbuat dari kayu, kayu tersebut dibentuk menjadi bilahan-bilahan yang menghasilkan nada. Sumber bunyi kolintang dari bilahan kayu yang menghasilkan bunyi pada saat dipukul.



Ceng Ceng Ricik Bali

Sumber : <https://images.app.goo.gl/7dm5y6n2ZmrFz69B6>

Alat musik **ceng ceng ricik** dari Bali, alat musik ini menjadi bagian penting pada seperangkat gamelan Bali. Ceng ceng ricik terbuat dari logam, yang ditambahkan tali pengikat berwarna merah untuk pegangan pemain. Pada saat dimainkan pemain memegang kedua bagian atas dan bawah dengan

menggunakan kedua telapak tangannya. Ketika kedua logam itu saling beradu, akan terdengar suaranya yang nyaring, keras, dan khas suara ceng ceng Bali.

b. Membranophone

Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran berbahan kulit binatang atau bahan imitasi kulit lainnya.

Contoh :



Tifa dari Papua

Sumber foto: <https://images.app.goo.gl/Ckn5kD9XXiWf7hzc6>

Alat musik **tifa** dari Papua. Alat musik ini akan berbunyi ketika membran atau kulit bergetar, dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan.



Alat Musik Tambua Dari Sumatera Barat

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/BVz8ZYx1ZpWr8nXL9>

Alat musik **tambua** dari Sumatra Barat, membran yang digunakan berdiameter 30 sd 40 cm, dengan tabung kayu berbentuk silinder setinggi 40 sd 50 cm. Membran digetarkan dengan menggunakan alat pemukul dari kayu.

c. Chordophone

Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran dawai.

Contoh :



Gambus

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/GYbSdk8Kk4nPEAVZ6>

Alat musik **gambus** dari Riau terbuat dari kayu dan memiliki dawai. Ketika dawai itu digetarkan dengan dipetik akan menghasilkan bunyi.



Sampe

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/3UXw4mCqK9uJ1KRz6>

Alat musik **Sampe/sapek** dari Kalimantan timur. Dawai sampe berjumlah 3 atau 4 menggunakan tali dari serat pohon enau, namun kini sudah memakai kawat kecil sebagai dawai. Dawai akan menghasilkan bunyi pada saat di petik menggunakan kedua tangan.

d. Aerophone

Alat musik yang sumber bunyinya berasal hembusan udara pada rongga.

Contoh :



Saluang

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/gR9srDF6jVufZ98L6>

Alat musik **saluang** dari Minangkabau Sumatra Barat, terbuat dari bambu, memiliki panjang kira-kira 40-60 cm, dengan diameter 3-4 cm, dan 4 lubang pengatur frekuensi bunyi. Saluang berbunyi jika pemain saluang menghembuskan udara ke alat musik tersebut.



Triton

Sumber foto : <https://images.app.goo.gl/vyAfcTwF9vmtqmEN7>

Alat musik **triton** dari Papua, terbuat dari cangkang kerang yang sudah dilubangi. Ketika ditiup triton akan menghasilkan bunyi .

Berdasarkan cara memainkannya alat musik dapat dibedakan menjadi :

a. Dipukul

Teknik yang digunakan dengan memukul bagian alat musik menggunakan alat pemukul yang terbuat kayu yang dilapisi kain atau karet, kayu tanpa pelapis, dan juga menggunakan tangan telanjang. Alat musik yang cara memainkannya dengan dipukul adalah alat musik idiophone dan membranophone, contoh: tifa dari Papua, rebana dari sumatra. Bonang, saron, kendang dari Jawa, dan lain-lain.

b. Dipetik

Dawai-dawai pada alat musik chordophone akan menghasilkan bunyi ketika di petik, cara memetik dawai dengan bisa dengan jari tangan dan dengan menambahkan alat bantu berupa pick dari logam atau plastik untuk menghasilkan bunyi yang lebih nyaring, contoh : gambus dari Riau, kecapi dari Jawa Barat, sape dari Kalimantan, Sasando dari Rote NTT dll.

c. Digesek

Selain dengan cara dipetik, terdapat alat musik chordophone yang cara memainkannya dengan digesek. Dawai alat musik digesek menggunakan bow yang terbuat dari rambut kuda atau bahan sintetis dan stik kayu, contohnya : tehyan dari Betawi/DKI, rebab dari Yogyakarta. keso keso dari Sulawesi Selatan dll.

d. Ditiup

Memainkan alat musik tiup, membutuhkan teknik dan latihan yang cukup, tidak semua orang mampu menghasilkan bunyi yang baik pada saat meniupkan udara pada bagian alat musik yang biasanya berupa lubang kecil. Tekanan udara harus sesuai dengan intensitas nada yang dimainkan, nada tinggi membutuhkan tekanan udara yang lebih banyak dibandingkan pada saat

meniup untuk nada rendah. Contoh : Saluang dari Sumatra Barat, Serangkodari Jambi, Foy doa dari Flores dll.

e. Ditepuk

Yaitu alat musik yang dimainkan dengan menggunakan telapak tangan langsung terutama pada alat-alat yang berbahan kulit atau membran. Contoh seperti kendang, tifa, gendang, rebana, dan lain-lain.

f. Digoyang

Alat musik yang dimainkan dengan digoyang seperti angklung.

3. Fungsi alat musik tradisional dalam komposisi musik

a. Sebagai pola ritme dan irama

Dalam fungsi ini yang berperan dan bertugas adalah alat musik ritmis (alat musik yang memiliki bunyi namun tidak memiliki nada). Dalam musik selalu ada irama yang menjadi pondasi untuk menjaga tempo dan ketukan dalam musik. Contoh : alat musik Tifa Totobuang dari Maluku



Tifa Totobuang

Sumber : <https://www.tribunnewswiki.com>

b. Sebagai melodi utama

Dalam fungsi ini yang berperan tentunya alat musik melodis (alat musik yang dapat menghasilkan nada). Jika alat musik melodis memainkan nada dengan nilai ketukan dan jarak tertentu akan menghasilkan melodi. Contoh : alat musik gesek Rebab sebagai melodi utama pada Gamelan Jawa.



Sumber Foto : Dok. Pribadi

c. Sebagai pengiring melodi

Dalam musik sering kita dengan istilah akord atau harmoni yang merupakan kumpulan tiga nada atau lebih dengan jarak tertentu yang dimainkan secara bersamaan. Fungsi ini selalu terlihat dalam sebuah pertunjukan alat musik tradisional yang menggunakan beberapa alat musik, contohnya sebuah pertunjukan angklung yang memainkan lagu sue ora jamu. Dalam pertunjukan ini angklung akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang memainkan melodi lagu sue ora jamu dan kelompok yang hanya memainkan akord dalam lagu tersebut. Kelompok yang memainkan akord dalam lagu sue ora jamu adalah alat musik tradisional yang berfungsi sebagai pengiring melodi.

Kamu bisa menyaksikan di beberapa media internet yang mempertunjukan musik seperti permainan alat musik kolintang dengan membawakan lagu si patokaan. Pada pertunjukan musik tersebut bisa dilihat kelompok pemain alat musik menggunakan dua pemukul kolintang dan kelompok pemain musik yang menggunakan lebih dari dua alat pemukul kolintang. Dari pertunjukan tersebut kalian dapat membedakan mana yang memainkan melodi dan mana yang memainkan akord.

### C. Rangkuman

1. Setiap daerah di Indonesia memiliki musik tradisional yang diwariskan secara turun temurun, menjadi aset daerah yang perkembangannya ditentukan oleh masyarakat daerah tersebut.
2. Menurut sumber bunyinya alat musik tradisional dapat di bedakan menjadi alat musik idiophone, membranophone, aerophone dan chordophone.
3. Menurut cara memainkannya alat musik tradisional dapat dibedakan menjadi dipukul, dipetik, digesek dan ditiup.
4. Dalam komposisi musik alat musik tradisional dapat berfungsi sebagai pola irama, melodi utama dan pengiring melodi.

### D. Penugasan

Untuk lebih mendalami penguasaan materi kerjakan tugas berikut ini dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu !

#### PANDUAN KERJA MANDIRI 1

Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Musik)
Kelas	: X/1
Kompetensi Dasar	: 3.1. Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional 4.1. Memainkan alat musik tradisional

Isilah tabel berikut ini seperti contoh dengan mengkategorikan masing-masing 3 alat musik dari pulau Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia bagian timur !

No	Nama alat musik	Asal daerah	Sumber bunyi	Cara memainkan	Fungsi pada komposisi musik
1	Tifa	Papua, Maluku	membranophone	dipukul	Pola irama
2					
3					
dst					

### E. Latihan Soal

Untuk lebih menguasai materi belajar, kerjakan latihan soal berikut ini, setelah selesai mengerjakan, silahkan cek kunci jawaban dan pembahasannya.

- Musik adalah ungkapan ekspresi jiwa manusia melalui media bunyi, pengertian musik tradisional yang tepat adalah musik yang....
  - Dihasilkan dari alat musik tradisional
  - Disajikan pada acara daerah
  - Lahir dan berkembang pada suatu daerah
  - Musik yang menggunakan alat musik tradisional
  - Musik yang menggunakan tangga nada pentatonik
- Perhatikan tabel di bawah ini, alat musik tradisional yang berdasarkan sumber bunyinya termasuk kedalam alat musik idiophone adalah pada nomor....

No	Nama Alat musik	Cara memainkan	Bahan
1	Calung jinjing	Di pukul	kayu
2	Sapek	Di petik	kayu
3	Saron	Di pukul	Kayu dan perunggu
4	Polo palo	Di tiup	bambu
5	Gordang	Di pukul	Kayu dan kulit binatang

- 1 dan 3
  - 2 dan 4
  - 3 dan 5
  - 4 dan 3
  - 5 dan 1
- Tifa totobuang adalah alat musik membranophone dari daerah maluku yang berfungsi sebagai penghasil ....
    - Nada
    - Ritmik
    - Melodi
    - Harmoni
    - Iringan
  - Alat musik petik dari pulau Rote Nusa Tenggara Timur adalah....
    - Gambus
    - Sasando
    - Kecapi
    - Rebab
    - Sapek

5. Perhatikan gambar permainan alat musik pukul bernama Dol khas Bengkulu di atas, pernyataan yang paling tepat dan sesuai dengan gambar adalah....



(sumber foto: <https://images.app.goo.gl/weUyfEF4Mng6zPGt7>)

- A. Hanya menggunakan alat musik idiophone
- B. Tidak menyajikan melodi dan pola irama
- C. Semuanya sebagai musik pengiring melodi
- D. Menyajikan pola irama dari alat membranophone
- E. Menyajikan melodi dengan iringan pola irama

## F. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu menjelaskan pengertian musik tradisional			
2	Saya mampu mengklasifikasi alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya			
3	Saya mampu mengklasifikasi alat musik tradisional berdasarkan cara memainkannya			
4	Saya mampu menjelaskan dan memberi contoh fungsi alat musik tradisional dalam komposisi musik			

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

---

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Menerapkan langkah langkah belajar memainkan alat musik tradisional
2. Membuat Program dan jurnal latihan bermain alat musik tradisional

### B. Uraian Materi

Salam Seni Budaya !

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini kita akan belajar memainkan alat musik tradisional, kegiatan ini akan menuntun kita untuk dapat melakukan praktek memainkan alat musik tradisional secara mandiri. Peserta didik dapat memilih sendiri alat musik yang ada di daerahnya dan akan dipilih untuk dimainkan. Mari dengan penuh semangat kita menjadi penjaga dan pengembang alat musik tradisional.

#### 1. Langkah langkah belajar memainkan alat musik tradisional

Musik tradisional yang menjadi warisan seni budaya yang telah berlangsung secara turun temurun, harus senantiasa kita jaga dengan cara memainkannya. Agar dapat memainkan alat musik tradisional, kita akan belajar dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi alat musik tradisional yang ada di daerah kita.  
Setiap daerah pasti memiliki alat musik tradisional, sebagai pewaris dan generasi penerus kita perlu melakukan identifikasikan alat musik tradisional yang ada di daerah kita, dengan menggali informasi dan membuat data alat musik tradisional yang lengkap.
- b. Menentukan/memilih alat musik yang akan dimainkan.  
Dari beberapa alat musik tradisional yang ada kita dapat menentukan alat musik tradisional yang akan dimainkan, sesuai dengan alat musik yang dimiliki atau yang bisa dipinjam. Pilihlah alat musik yang sesuai dengan minatmu untuk mempelajarinya.
- c. Belajar dan berlatih bersama narasumber yang ada di daerah kita.  
Belajar memainkan alat musik tradisional yang paling baik adalah dengan mempelajari dari narasumber secara langsung, karena alat musik tradisional memiliki kekhasan yang sangat kuat dilatar belakangi oleh budaya masyarakat setempat. Sejak dulu kala masyarakat juga mempelajari alat musik tradisional secara turun temurun dari generasi ke generasi, dari orang tua kepada yang lebih muda, dari yang sudah ahli dan menjadi pelaku kepada yang masih belajar. Generasi mudasaat ini memiliki kewajiban untuk belajar dan menjadi ahli, agar dapat meneruskan ketrampilannya kepada generasi selanjutnya kelak. Datanglah dengan santun untuk menyampaikan permohonanmu belajar alat musik tradisional dari narasumber di daerahmu. Tahapan yang bisa dilakukan adalah dengan mengamati dengan cermat dari posisi badan, cara memegang alat, teknik menghasilkan warna suara yang terbaik, pembawaan dan ekspresi. Ikutilah dengan seksama dengan menirukan dan mencontoh sesuai arahan narasumber, latih kembali terus menerus hingga mencapai keterampilan yang baik.

d. Belajar dan berlatih menggunakan video tutorial

Kondisi saat ini memungkinkan kita untuk terus belajar dengan berbagai sumber belajar, jika tidak bisa berjumpa dengan narasumber, kita juga bisa belajar melalui video tutorial yang bisa kita cari dari kanal *youtube*. Tahapan yang dilakukan hampir sama dengan ketika belajar dengan narasumber, dimulai dengan mengamati, menirukan, menerapkan sampai akhirnya dapat menyajikan dengan baik. Keuntungan kita belajar menggunakan video tutorial adalah dapat kita ulang berkali-kali dan kita potong pada bagian-bagian tertentu yang belum kita kuasai. Kelemahan belajar menggunakan video tutorial kita tidak dapat berinteraksi dengan narasumber secara langsung sehingga apa yang kita praktekan tidak dapat direvisi dan diarahkan secara langsung.

e. Belajar menggunakan notasi musik

Alat musik tradisional di seluruh nusantara memiliki keunikan dan sangat beragam, sehingga tidak bisa dibakukan seperti pada musik barat. Notasi musik tradisional biasanya menggunakan notasi angka dan beberapa simbol yang akan lebih mudah dipahami ketika kita belajar langsung pada narasumber.

Contoh notasi musik:

- 1) Notasi kendangan dan balungan Gending Bubaran Arum arum laras Pelog Pathet Nem karawitan Jawa

Kendangan Gending Bubaran

Buka			t t p b	p p pb ⊙
<b>A</b>	.p.p.pb.	.p.p.pb.	.p.p.pb.	pbpb.pb⊙
<b>B</b>	tpb.tpb.	tpb.tpb.	tpb.tpb.	pbpb.pb⊙
<b>C</b>	.tpp.p.b	.tppbtpb	tpbtptpt	bptbtpp⊙

Keterangan:

Kendangan buka 1 kali ; Kendangan A dua kali

Kendangan B dua kali (kalau tidak suwuk)

Kendangan B 1 kali dan kendangan C (bila suwuk)

Gending Bubaran Arum-arum,  
Laras Pelog Patet Nem

Buka	.654	.524	.561	333③
	7576̂	7576̂	7576̂	353②
	7576̂	7576̂	7576̂	353②
	3523̂	..35̂	6567̂	653⑤
	.654̂	.524̂	.561̂	235③

Sumber :

Materi kuliah praktek karawitan Jawa semester 2  
Dr. Budi Raharja, M.Hum dan Dra. Antonia Indrawati, M.Si

## 2) Notasi Teknik Dasar Tabuhan Gamelan Sunda

Teknik Dasar Tabuhan Gamelan Sunda (untuk praktik vokal di dalam kelas)

Laras <i>Salendro</i>		(a)				(b)			
		1	2	3	4	5	6	7	8
I dan II	La (tinggi)	<i>la</i>	<i>la</i>	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	-	da	-	da	-	da	da	-
	Mi	-	-	<i>mi</i>	-	-	mi	-	mi
	Na	-	-	na	-	-	-	-	na
	Ti	-	-	-	-	-	-	ti	-
III	La (tinggi)	-	-	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	-	-	-	-	da	-	da	-
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ti	ti	-	ti	-	-	-	-	-
IV	La (tinggi)	-	-	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	-	-	-	-	-	-	-	da
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	na	-	-	-	na	-	-
V.	La (tinggi)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Da	-	-	-	. da	. da	. da	. da	. da
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ti	. ti	. ti	. ti	. ti	.	.	.	.
VI		-	Pul	-	-	-	Pul	-	-

		(c)				(d)			
		1	2	3	4	5	6	7	8
I dan II	La (tinggi)	<i>la</i>	<i>la</i>	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	-	da	-	da	-	-	da	-
	Mi	-	-	<i>mi</i>	-	-	-	<i>mi</i>	-
	Na	-	-	na	-	-	na	-	na
	Ti	-	-	-	-	ti	ti	-	(ti)
III	La (tinggi)	-	-	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	da	-	da	-	-	-	-	-
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ti	-	-	-	-	ti	-	ti	-
IV	La (tinggi)	-	-	-	<i>la</i>	-	-	-	-
	Da	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	na	-	-	-	na	-	-
	Ti	-	-	-	-	-	-	-	(ti)
V.	La (tinggi)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Da	. da	. da	. da	-	-	-	-	-
	Mi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Na	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ti	-	-	-	. ti	. ti	. ti	. ti	. ti
VI.		-	pul	-	pul	-	pul	-	Gong

Lagu "Gendu" versi vokal  
Notasi: Dedy Hernawan (SMAN 1 Sumedang)

Narasumber, video tutorial dan notasi musik menjadi kesatuan yang utuh dalam proses belajar memainkan alat musik tutorial, namun jika kondisi tidak memungkinkan dan tidak tersedia sumber belajarnya kita bisa menggunakan dua atau salah satunya.

## 2. Membuat Program dan jurnal latihan bermain alat musik tradisional

Program latihan sangat penting untuk membuat perencanaan latihan yang matang, ketrampilan bermain musik membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dengan membuat program latihan kita dapat membuat jadwal yang teratur dan berusaha berlatih sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan disiplin untuk mencapai target ketrampilan yang diharapkan.

Selain program latihan kita juga perlu menuliskan jurnal latihan untuk mencatat kegiatan selama latihan, jurnal latihan dapat digunakan untuk melihat kemajuan dalam proses latihan.

Contoh tabel program latihan :

NO	Kegiatan	Agustus					September				Keterangan
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Latihan dengan narasumber	2		2		2		2		2	2 minggu sekali tiap pertemuan 2 jam
2	Latihan Mandiri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Seminggu 2 kali latihan, setiap kali latihan 2 jam
3	Gladi kotor								2		
4	Gladi bersih								2		
5	Pementasan									2	

Contoh tabel Jurnal latihan :

No	Hari	Tanggal	Materi Latihan	Masalah yang di hadapi	Solusi
1	Sabtu	1 Agustus 2020	1. Mengenal bagian bagian alat musik rebana. 2. Teknik menghasilkan warna suara "tak" dan "dung"	Tangan kanan masih kaku dan warna suara yang dihasilkan belum jelas	Mencoba kembali tekanan pukulan, posisi pada membrane dan posisi telapak tangan
2	Senin	3 Agustus 2020	1. Berlatih posisi telapak tangan untuk menghasilkan warna suara yang lebih baik 2. Belajar memainkan tabuh tari	Belum bisa menjaga tempo pada pola irama tabuhan	Berlatih menjaga keteraturan tempo dengan tempo lambat
3					
4					

### C. Rangkuman

1. Untuk dapat memainkan alat musik tradisional, kita dapat melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan identifikisasi alat musik, menentukan alat musik yang akan di mainkan, belajar bersama narasumber, belajar menggunakan video tutorial dan belajar melalui notasi musik.
2. Untuk mencapai ketrampilan bermain musik tradisional, diperlukan perencanaan yang baik yaitu dengan membuat program latihan dan membuat jurnal latihan.

### D. Penugasan

1. Buatlah tabel data alat musik tradisional di daerahmu, berdasarkan sumber bunyinya, cara memainkannya dan fungsinya di dalam komposisi musik
2. Buatlah Program latihan memainkan alat musik tradisional untuk 1 bulan
3. Buatlah Jurnal latihan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat

### PANDUAN KERJA MANDIRI 2

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)  
 Kelas : X  
 Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional  
 4.1 Memainkan alat musik tradisional

A. Isilah tabel berikut ini seperti contoh dengan untuk mengidentifikasi alat musik yang ada di daerah mu !

No	Nama alat musik	Asal daerah	Sumber bunyi	Cara memainkan	Fungsi pada komposisi musik
1	Sapek	Kalimantan	Chordhonphone	dipetik	Melodi dan harmoni
2					
3					
dst					

B. Program Latihan dan Jurnal Latihan

Penampilan yang sukses ditentukan dari proses latihan, dibutuhkan ribuan jam latihan untuk kesuksesan 10 menit penampilan.

Buatlah Program Latihan dan jurnal latihan memainkan alat musik tradisional untuk proses 1 bulan seperti contoh pada uraian materi kegiatan belajar 2.

#### PROGRAM LATIHAN MEMAINKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL

Nama :  
 Judul karya :  
 Instrumen Musik yang dipilih :

1. Tabel Program latihan
2. Tabel Jurnal latihan

## E. Latihan Soal

Jawablah soal berikut ini untuk melatih penguasaan materi pada kegiatan belajar 2 !

1. Buatlah tabel perbandingan untuk menuliskan hal hal yang akan terjadi jika penyajian musik dilakukan dengan perencanaan yang matang dan tanpa perencanaan yang matang !
2. Jelaskan mengapa untuk belajar bermain musik tradisional yang paling baik adalah dengan berlatih secara langsung pada narasumber ?
3. Mengapa notasi musik tradisional setiap daerah tidak dapat di bakukan ?

## F. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu menerapkan langkah langkah belajar memainkan alat musik tradisional			
2	Saya mampu membuat program latihan bermain alat musik tradisional			
3	Saya mampu membuat jurnal latihan bermain alat musik tradisional			

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

---

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Mencoba langkah langkah memainkan alat musik tradisional.
2. Menampilkan permainan alat musik tradisional.

### B. Uraian Materi

Setelah menyusun program latihan dan jurnal latihan pada kegiatan belajar 2, kita harus mencoba mematuhi jadwal dengan disiplin, tekun dan semangat yang tinggi menjalani proses latihan. Setiap usaha pasti akan memetik hasil, usaha yang keras akan memberikan hasil yang baik dan memuaskan, usaha yang setengah setengah tentu tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Proses yang telah dilewati selama 1 bulan berlatih memainkan alat musik tradisional tentu sudah mencapai ketrampilan yang diharapkan dan siap untuk disajikan.

Penyajian musik yang baik memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

#### 1. Penguasaan teknik bermain musik

Teknik bermain musik adalah cara yang dilakukan untuk menghasilkan bunyi yang sesuai dengan warna suara yang terbaik, dari kekhasan setiap alat musik tradisional. Pada alat musik membranophone dan idiophone yang cara memainkannya dengan di pukul, kita bisa mencari wilayah pukul yang terbaik untuk menghasilkan resonansi yang penuh dari alat musik tradisional yang kita mainkan. Pada alat musik aerophone yang dimainkan dengan cara ditiup, kita harus mempelajari posisi bibir, tekanan udara yang diperlukan, dan teknik pernafasanyang baik.Pada alat musik chordhophone yang dimainkan dengan cara dipetik dan digesek, kita harus melatih posisi tangan kiri untuk menghasilkan intonasi nada yang tepat dan melatih jari jari tangankanan untuk menghasilkan petikan yang terbaik. Pada alat musik gesek tangan kanan digunakan untuk memegang alat geseknya (bow). Kualitas bunyi yang baik tentu dihasilkan dari proses latihan yang panjang, ketrampilan dan penguasaan teknik sangat mempengaruhi penyajian musik.

#### 2. Pembawaan

Pembawaan adalah bagaimana penyaji musik mampu membawakan karya musik dengan interpretasi yang tepat seperti makna yang disampaikan melalui karya tersebut. Tabuhan/lagu yang mengekspresikan kesedihan harus dimainkan dengan penuh perasaan, dengan gesture dan ekspresi wajah yang mengekspresikan kesedihan, sebaliknya tabuhan/lagu yang mengekspresikan kebahagiaan harus dimainkan dengan penuh energy, dinamis, dengan gesture dan ekspresi wajah yang mengekspresikan kebahagiaan. Untuk bisa memahami pembawaan yang tepat kita harus mempelajari latar belakang penciptaan, makna, fungsi dan filosofinya sehingga kita mampu mengekspresikan dengan tepat.

#### 3. Penampilan

Menjadi penyaji musik bukanlah hal yang mudah, namun dengan persiapan yang matang penyajian musik bisa mendatangkan kebahagiaan baik bagi penyaji maupun bagi penonton. Pada saat tampil di depan orang banyak penyaji biasanya merasakan ketegangan, cemas dan kuatir membuat kesalahan di atas panggung.

Perasaan itu lambat laun akan hilang jika penyaji tekun berlatih dan berani untuk tampil sesering mungkin. Selain dengan persiapan yang matang penampilan penyaji juga ditunjang dengan kostum yang nyaman, tepat dan sesuai dengan acara. Untuk menyajikan alat musik tradisional, kostum yang digunakan adalah pakaian adat setempat.

### C. Rangkuman

Penyajian musik tradisional yang baik ditentukan oleh persiapan yang dilakukan penyajinya. Kualitas penyajian musik ditentukan oleh penguasaan teknik, pembawaan yang ekspresif sesuai dengan makna karya dan penampilan yang penuh totalitas.

### D. Penugasan

1. Setelah berlatih selama 1 bulan, sajikan hasil latihanmu di depan beberapa penonton, dan mintalah penonton menilai permainan alat musik tradisional yang disajikan.
2. Jika tidak ada alat musik bisa dengan menyajikan pola irama khas tradisi di daerahmu dengan tepuk tangan atau menggunakan tepukan bagian tubuh yang lain. Membuat alat musik sederhana dari bahan bahan sederhana juga boleh dilakukan , misal membuat alat musik tiup dengan daun kering, bambu, buluh padi dll, atau alat musik idiophone dari kayu, bambu, meja juga boleh digunakan. Keterbatasan dipadukan dengan semangat dan daya juang akan menghasilkan kreatifitas yang tinggi. Selamat berinovasi !
3. Tuhan menciptakan tubuh manusia dengan sangat luar biasa, organ tubuh kita memiliki pita suara sebagai sumber bunyi, rongga dada, tenggorokan dan kepala sebagai ruang resonansi, lidah, gigi, bibir, rahang atas dan rahang bawah untuk artikulator dan nafas sebagai motor penggerak. Tubuh kita adalah instrumen musik ciptaan Tuhan. Maka **jika tidak ada** alat musik dan belum bisa membuat alat musik, menyanyikan lagu tradisional daerahmu boleh menjadi pilihan pada kompetensi dasar memainkan alat musik tradisional.

### PANDUAN KERJA MANDIRI 3

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)  
 Kelas : X  
 Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional  
 4.1 Memainkan alat musik tradisional

1. Sajikan permainan alat musik tradisional dengan memperhatikan teknik, pembawaan dan penampilan di depan beberapa orang penonton, mintalah penonton menilai permainan alat musik tradisional yang disajikan dengan kriteria sebagai berikut :

No	Kriteria Penilaian
1.	Teknik permainan
2.	Pembawaan
3.	Penampilan

## E. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu menyajikan permainan alat musik tradisional dengan teknik permainan yang tepat			
2	Saya mampu menyajikan permainan alat musik tradisional dengan pembawaan yang tepat			
3	Saya mampu menyajikan permainan alat musik tradisional dengan penampilan yang total			

## EVALUASI

Untuk lebih menguasai materi belajar, kerjakan latihan soal berikut ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang menurutmu paling tepat. Setelah selesai mengerjakan silahkan cek kunci jawaban dan pembahasannya.

1. Salah satu ciri musik tradisional adalah “ sederhana”, hal ini disebabkan karena :
  - A. Hasil ekspresi spontan masyarakat
  - B. Menggunakan bahasa daerah
  - C. Untuk upacara adat dan iringan tari
  - D. Pendek dan berisi pengulangan melodi
  - E. Tidak menggunakan alat modern
2. Musik Tradisional saat ini banyak dimainkan oleh orang tua, bahkan ada yang sudah jarang dimainkan, musik tradisional akan mengalami kepunahan jika :
  - A. Dipadukan dengan musik modern
  - B. Digunakan dalam pementasan pementasan modern
  - C. Disimpan di museum agar tidak hilang
  - D. Dipelajari dan di modifikasi
  - E. Dikenal di luar negeri

3. Gambar alat musik yang berdasarkan sumber bunyinya termasuk ke dalam alat musik aerophone adalah ...

Perhatikan gambar alat musik melodis berikut ini 1



a. Serdam



b. gambus



b. Kelintang



d. gamolan pekhing



e.gambus anak buha

- A. Serdam
- B. Gambus
- C. Kelintang
- D. Gamolan pekhing
- E. Gambus anak buha

4. Perhatikan kedua gambar di bawah ini, pernyataan yang tepat mengenai persamaan dan perbedaan kedua alat musik tersebut adalah....



Gambar A. Karinding



Gambar B. Sekdu

	Persamaan	Perbedaan
A	Berbahan bambu, cara memainkan di tiup	Gambar A untuk mengusir hama, berasal dari Jawa Barat Gambar B untuk upacara adat, berasal dari Jambi
B	Berasal dari Jawa barat, berfungsi untuk upacara adat	Gambar A berbahan kayu, termasuk alat musik idiophone Gambar B berbahan bambu termasuk alat musik aerophone
C	Termasuk alat musik aerophone, untuk mengusir hama	Gambar A berasal dari Bali, berbahan kayu Gambar B berasal dari Jawa Barat berbahan bambu
D	Keduanya berasal dari Sumatra, sebagai pelengkap upacara adat	Gambar A berasal dari Aceh, cara memainkan dikatupkan Gambar B berasal dari Jawa Barat cara memainkan dengan ditiup
E	Termasuk alat musik melodis, dengan cara ditiup	Gambar A tidak bernada, berasal dari Jawa barat Gambar B memiliki nada do, re, mi, sol , la berasal dari Riau

5. Perhatikan gambar seperangkat gamelan di bawah, gamelan tersebut sering digunakan sebagai pengiring tarian dan upacara adat, karakter bunyi yang dihasilkan adalah....



- A. Lembut dan mengalun, membuat suasana teduh
- B. Lembut dan dinamis, membuat suasana segar
- C. Berenergi dan dinamis, menyejukan suasana
- D. Berenergi dan bertempo cepat, membuat suasana segar, dinamis dan ceria
- E. Berenergi dan bertempo lambat, membuat bersemangat dinamis dan ceria

6. Alat musik yang tampak pada gambar bernama Triton, data lengkap mengenai alat musik tersebut adalah....



	Asal daerah	Bahan	Sumber bunyi	Cara memainkan	Bunyi yang dihasilkan
A	Maluku	Cangkang kerang	Idiophone	diguncang	Ritmis
B	Maluku utara	Cangkang kerang	Aerophone	ditiup	Ritmis
C	NTT	Cangkang kerang	Idiophone	dikatupkan	ritmis
D	NTB	Cangkang kerang	Idiophone	Dirangkai menjadi marakas	melodis
E	Papua	Cangkang kerang	Aerophone	ditiup	Me;odis

7. Perhatikan 4 gambar alat musik tradisional di bawah, alat musik yang pada awalnya menjadi media ekspresi petani adalah alat musik pada gambar...
- A dan B
  - A dan C
  - B dan C
  - B dan D
  - C dan D



Gambar A Gendang baliq (NTB)



Gambar B Cangor (Riau)



Gambar C Bendrong lesung(Banten)



Gambar D Pupuk Tanduak (Sumbar)

8. Indonesia adalah negara kepulauan, setiap pulau memiliki kekayaan budaya yang berbeda, pernyataan yang tepat mengenai karakter musik tradisional Jawa dan Sumatra adalah....
- A. Karakter musik tradisional Jawa pada umumnya lebih lembut dan disajikan dalam tempo lambat dan sedang.
  - B. Musik tradisional Sumatra sangat dipengaruhi budaya melayu yang sangat sopan dengan suasana bunyi yang lembut dalam tempo lambat.
  - C. Kedua pulau memiliki karakter yang sama, karena memiliki kemiripan pada alat musiknya
  - D. Kedua pulau banyak menggunakan tangga nada pentatonik, sehingga memiliki karakter yang sama.
  - E. Musik Sumatra sebagian besar dianggap memiliki kekuatan magis dan disakralkan.
9. Gambar dibawah menunjukkan pertunjukan musik betawi yang disebut Gambang Kromong, alat musik yang terdapat dalam pertunjukan musik tersebut adalah.....



- A. Gambang, kromong, rebab, kendang, Gong
  - B. Gambang, kromong, tehyan, kendang, Gong
  - C. Gambang, kenong, rebab, kendang, Gong
  - D. Gambang, kenong, rebab, kendang, Canang
  - E. Gambang, kenong, tehyan, kendang, Canang
10. Perhatikan gambar di bawah, pertunjukan musik tradisional yang tampak pada gambar dikenal dengan sebutan...

- A. Drumband
- B. Keroncong tugu
- C. Tanjidor
- D. Ondel ondel
- E. Gambang kromong



11. Gambar di bawah menunjukkan pertunjukan musik tradisional yang dibawakan oleh generasi muda yang sedang menjaga dan melestarikan kekayaan Indonesia dari daerah....



- A. Sumatra
  - B. NTT
  - C. Kalimantan
  - D. Sulawesi
  - E. Papua
12. Gambar di bawah menunjukkan wisatawan manca negara tengah memainkan alat musik angklung dari Jawa Barat, pernyataan yang tepat untuk menanggapi gambar adalah...



- A. Angklung adalah karya seni budaya yang luhur, sangat tidak baik jika dimainkan dengan busana untuk berwisata.
- B. Sangat berbahaya bagi kita karena angklung akan diklaim negara lain.
- C. Sebaiknya hanya orang Jawa Barat lah yang punya hak untuk memainkan angklung.
- D. Sangat membanggakan karena angklung akan menjadi alat musik yang terkenal dan modern.
- E. Sangat membanggakan karena karya bangsa Indonesia diminati oleh wisatawan.

13. Musik tradisional kecapi menjadi bagian penting pada seni budaya Sulawesi. Alat musik yang menurut sumber bunyinya masuk dalam kelompok chordopone ini bisa dimainkan bersama sama dalam jumlah yang besar, Kecapi dapat menghasilkan melodi yang indah. Gambar yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah .....



14. Jakarta, era.id - Aktivitas plagiarisme memang sulit dihilangkan dari sejarah peradaban manusia modern. Gilanya lagi, plagiator biasanya dengan sengaja menghilangkan sumber dari karya atau ide tersebut agar terkesan orisinal dan otentik miliknya sendiri.

Dalam perjalanannya, bangsa Indonesia pun tak luput dari bidikan para plagiator, tersebutlah sejumlah kesenian dan budaya Indonesia yang pernah diklaim oleh negara lain, seperti yang dirangkum era.id berikut :

- Kerajinan perak Bali
- Kopi gayo dan kopi toraja
- Wayang kulit
- Reog Ponorogo
- Lagu rasa sayange

( sumber <https://www.era.id/read/KmUlkq-milik-indonesia-yang-diakui-negara-lain> )

Simak berita On line di atas, kasus di atas menumbuhkan rasa sedih dan rasa memiliki masyarakat Indonesia, sikap apresiatif masyarakat terhadap musik tradisional yang tepat agar kasus tersebut tidak meluas dan kekayaan seni budaya Indonesia tetap terjaga adalah....

- A. Mengoleksi buku dan alat musik tradisional
- B. Menjadi pelaku, pengguna, penikmat musik tradisional yang aktif
- C. Menunjukkan sikap marah melalui media sosial
- D. Menyalahkan pemerintah khususnya yang menaungi bidang kebudayaan
- E. Menjaga perdamaian karena kekayaan budaya Indonesia masih banyak

15. Bacalah dengan seksama artikel dibawah ini.

### **Semakin Punahnya Alat Musik Tradisional di Era Milenial**

Di era sekarang ini orang sudah sangat jarang yang simpati pada hal-hal yang berhubungan dengan istilah tradisional kecuali orang yang benar-benar menyukai sutau hal yang tradisional. padahal kita sebagai generasi muda harus menghidupkan kembali atau melestarikan semua peninggalan nenek moyang kita agar tidak hilang ciri khas dari suatu daerah dan masih tetap terjaga dengan rapi tidak tergeser oleh hal baru yang belum tentu baik untuk generasi muda.

Yang sekarang ini mulai menghilang adalah sudah jarang generasi muda yang memainkan alat musik tradisional bahkan hampir tidak ada. Semua ini terjadi karena adanya perubahan alat musik tradisional seperti angklung, gamelan dan lainnya menjadi yang lebih modern seperti gitar, piano dan lainnya. Kita sebagai generasi milenial jangan smapai lupa bahwa kita harus tetap melestarikan peninggalan nenek moyang.

Menurut Tumbijo (1997 :13) musik tradisional adalah seni budaya yang sejak lama truun temurun telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu. Jadi alat musik tradisional merupakan kesenian hasil budaya manusia di dalam masyarakat yang berupa alat yang tujuannya menghasilkan musik yang diwariskan oleh nenek moyang kita yang berkembang di suatu daerah tertentu. Fungsi dari musik itu sendiri bagi masyarakat adalah sebagai media hiburan, pengiring tari, sarana ekonomi, dan lainnya.

Alat musik tradisional sekarang ini jumlahnya sudah sedikit atau bahkan hampir hilang keberadaanya karena tergeser oleh alat yang lebih modern dan kurang adanya keinginan warga Indonesia untuk mekestarikannya. Pandangan generasi sekarang mengenai alat musik tradisional adalah bahwa alat musik tradisional itu kuno tidak keren tidak bagus kurang indah dan sebagainya.

Dan juga biasanya mereka generasi milenial lebih bangga belajar alat musik modern seperti piano, biola, gitar dan lainnya. Mereka yang memandang seperti tu sebenarnya salah, bahwa alat musik tradisional pun bisa menjadi keren indah dengan terus berlatih mengembangkan kemampuan untuk bisa menggunakan alat musik tradisional dan sebagi generasi muda seharusnya bisa menginovasikan alat musik tradisional menjadi lebih keren dan indah sesuai keinginan mereka sekreatif mereka.

Dengan begitu alat msuik peninggalan nenek moyang kita tidak akan mudah hilang atau tergerus oleh alat musik modern.

(sumber: <https://www.kompasiana.com/ratu83030/5d103dd8097f3632163fdb2/semakin-punahnya-alat-musik-tradisional-di-era-milenial>)

Untuk menyelesaikan dan mengantisipasi persoalan maka solusi yang tepat adalah....

- A. Generasi muda diwajibkan mempelajari alat musik tradisional Indonesia dan dilarang mempelajari alat musik barat.
- B. Musik tradisional sudah masuk kedalam kurikulum di sekolah dasar dan menengah jadi tidak perlu kuatir, jika masyarakat sudah tidak lagi menggelar acara adat, festival atau kompetisi yang menggunakan music tradisional

- C. Musik tradisional memang sudah berkembang dan turun menurun sejak jaman nenek moyang, dan pasti terus diwariskan ke generasi milenial secara alamiah
- D. Generasi muda harus menyambut estafet sebagai pelestari musik tradisional, dengan menjadi penikmat, pelaku dan aktif mengadakan dan mengikuti kompetisi musik tradisional
- E. Setiap kegiatan hendaknya menampilkan acara musik tradisional dari desa desa, sehingga orang tua yang masih memainkan musik tradisional merasa di hargai.

16. Gambar di bawah menunjukkan permainan alat musik keledik yang terbuat dari labu dan bilah bambu di mainkan dengan cara ditiup dan dihisap, terdapat di daerah Kapuas Hulu. Pada suku Dayak Uut Danum di sebut Korondek. Alat musik tersebut memiliki fungsi sebagai....



- A. hiburan
- B. mengusir hama
- C. mengiringi tarian dan upacara adat
- D. memberi semangat sebelum berperang
- E. menyembuhkan orang sakit

17. Alat musik Pompang berasal dari daerah Mamasa. Dalam sejarahnya, musik pompang pertama kali dipopulerkan para penggembala kerbau di Mamasa. Keberadaan musik ini tumbuh dan berkembang hanya pada wilayah masyarakat pegunungan. Alat musik ini merupakan jenis alat musik tiup yang dibuat dari bambu yang berukuran kecil dan besar. Potongan bambu yang besar dan tinggi menghasilkan nada rendah dan sebaliknya, potongan bambu yang kecil menghasilkan nada tinggi. Alat musik pompang digunakan sebagai hiburan alternatif pada upacara adat rambu tuka atau acara-acara hiburan dan pesta syukuran serta acara-acara budaya yang menampilkan kesenian tradisi Gambar pertunjukan musik yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah....



e.



18. Penjelasan yang tepat untuk gambar di bawah adalah....



- A. Angklung adalah alat musik tradisional Kalimantan Barat yang mirip dengan gong. Alat musik yang dimainkan dengan cara ditabuh dengan stik kayu ini merupakan salah satu alat musik yang sering dianggap sakral.
  - B. Terah Umat adalah alat musik khas Kalimantan barat yang kegunaannya sama dengan gamelan pada umumnya. Umat dalam bahasa daerah Kalimantan berarti Besi.
  - C. Jatung Utang adalah alat musik tradisional Suku Dayak Kenyah di kepulauan Kalimantan (Kalimantan Utara dan Timur). Terbuat dari kayu berbentuk gambang dan termasuk
  - D. Klentangan berasal dari Kalimantan Timur, berfungsi sebagai pengiring acara adat, tarian, maupun media hiburan, berbentuk pencon dimainkan dengan cara dipukul.
  - E. Babun merupakan sebutan untuk alat musik gendang yang berasal dari Kalimantan utara. Alat musik ini dibuat dari bahan kayu dan dilapisi kulit binatang pada kedua sisinya. Biasanya alat musik ini dipakai pada acara-acara adat atau mengiringi tarian tradisional Kalimantan utara.
19. Perencanaan latihan yang baik akan membantu kita untuk dapat menyajikan permainan musik tradisional dengan baik fungsi jurnal latihan adalah....
- A. Membuat jadwal latihan
  - B. Menentukan program latihan
  - C. Merencanakan pertemuan dengan narasumber
  - D. Mencatat kemajuan dan kendala latihan
  - E. Mencatat evaluasi dari penonton
20. Pendalaman terhadap karya musik tradisional, dengan mempelajari latar belakang, makna, konsep dan fungsi akan sangat diperlukan pada saat memainkan alat musik tradisional untuk mendapatkan kualitas....
- A. Teknik permainan
  - B. Bunyi yang dihasilkan
  - C. Pembawaan
  - D. Pemilihan kostum
  - E. Penampilan

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

### A. Latihan Soal Kegiatan Belajar 1

1. Jawaban yang tepat : C  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena....
  - a. Alat musik tradisional juga bisa untuk memainkan musik modern.
  - b. Yang disajikan pada acera daerah belum tentu musik tradisional.
  - c. Pengertian musik tradisional lahir dan berkembang pada suatu daerah.
  - d. Musik modern bisa berkolaborasi dan menggunakan alat musik tradisional.
  - e. Musik modern dapat juga menggunakan tangga nada pentatonik
  
2. Jawaban yang tepat :A  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena....
  - a. .
  - b. 2 chordophone dan 4 aerophone
  - c. 3 idiophone dan 5 membranophone
  - d. 4 aerophonedan 3 idiophone
  - e. 5 membranophonedan 1 idiophone
  
3. Jawaban yang tepat : B  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena Tifa Toto buang ...
  - a. Tidak bernada
  - b. .
  - c. Tidak bernada tidak bias menjadi melodi
  - d. Tidak bernada dan tidak bisa membentuk harmoni
  - e. Tidak bias menghasilkan akord
  
4. Jawaban yang tepat : B  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena....
  - a. Gambus dari Riau
  - b. .
  - c. Kecapi dari Jawa barat
  - d. Rebab dari Yogyakarta dan Jawa tengah
  - e. Sapek dari Kalimantan Timur
  
5. Jawaban yang tepat : D  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena Dol....
  - a. adalah alat musik membranophone
  - b. menyajikan pola irama
  - c. pertunjukan tersebut tidak menggunakan alat musik melodis
  - d. .
  - e. tidak menyajikan melodi

B. Latihan Soal Kegiatan Belajar 2

1. Tabel Perbandingan Penyajian musik dengan perencanaan yang matang dan tanpa perencanaan.

No	Dengan Perencanaan	Tanpa Perencanaan
1.	Jadwal latihan sdh direncanakan, sehingga dapat terlaksana sesuai rencana	Jadwal tidak direncanakan sehingga memungkinkan untuk bertabrakan dengan kegiatan lain
2.	Target latihan terukur	Target latihan tidak terukur
3.	Meminimalkan kendala kendala	Tidak adaantisipasi terhadap kendala kendala
4.	Kemungkinan berhasil lebih tinggi	Kemungkinan berhasil lebih rendah

2. Musik tradisional merupakan warisan leluhur yang sejak dulu kala diwariskan dengan dituturkan secara lisan, banyak hal yang merupakan kekhasan teknik permainan tidak dapat dituliskan menggunakan symbol notasi. Gaya penjiwaan permainan musik tradisional melekat pada diri seorang seniman musik tradisiona.
3. Musik tradisional sangat berbeda dengan musik barat yang konvensional, karena setiap daerah memiliki kekhasan yang tidak dapat dituangkan dalam bentuk notasi musik yang baku.

C. EVALUASI

1. Jawaban yang tepat : D

Memiliki struktur musik yang sederhana  
Pilihan jawaban lain kurang tepat karena ....

- Bukan karena ekspresi spontan
- Sederhana bukan dilihat dari Bahasa nya melainkan dari struktur musiknya
- Sederhana bukan dilihat dari fungsinya
- .
- Alat musik modern bukan menjadi dasar makna sederhana

2. Jawaban yang tepat : C

Disimpan dimuseum artinya alat tersebut tidak dipakai dan dimainkan dan tinggal menjadi dokumentasi

Pilihan jawaban lain kurang tepat karena ....

- Memadukan dengan musik modern menarik minat generasi muda..
- Mementaskan pada pertunjukan modern akan menaik minat generasi muda.
- .
- Dipelajari dan dimodifikasi justru dikembangkan dan akan bertahan
- Dikenal di luar negeri justru membuktikan musik tradisional di terima di masyarakat global,

3. Jawaban yang tepat : A  
 Serdam adalah alat musik aerophone  
 Pilihan jawaban lain kurang tepat karena ....
- Gambus cordophone
  - Kelintang idiophone
  - Gamolan pekhing idiophone
  - Gambus anak buha cordophone
4. Jawaban yang tepat adalah : A  
 Pilihan jawaban lain kurang tepat karena ....  
 Perhatikan tulisan berwarna merah untuk pernyataan yang tepat pada tiap pilihan jawaban.

	Persamaan	Perbedaan
A	Berbahan bambu, cara memainkan di tiup	Gambar A untuk mengusir hama, berasal dari Jawa Barat Gambar B untuk upacara adat, berasal dari Jambi
B	Berasal dari Jawa barat, berfungsi untuk upacara adat Keduanya bukan dari jawa barat	Gambar A berbahan kayu, termasuk alat musik idiophone <b>Gambar A juga aerophone</b> Gambar B berbahan bambu termasuk alat musik aerophone
C	Termasuk alat musik aerophone, untuk mengusir hama Gambar B bukan untuk mengusir hama	Gambar A berasal dari Bali, berbahan kayu Gambar B berasal dari Jawa Barat berbahan bamboo Gambar A dari Jawa barat, gambar B dari Jambi
D	Keduanya berasal dari Sumatra, sebagai pelengkap upacara adat Hanya gambar B yang dari sumatra	Gambar A berasal dari Aceh, cara memainkan dikatupkan Gambar B berasal dari Jawa Barat cara memainkan dengan ditiup Gambar A dari Jawa barat, gambar B dari Jambi
E	Termasuk alat musik melodis, dengan cara ditiup Gambar A tidak melodis	Gambar A tidak bernada, berasal dari Jawa barat Gambar B memiliki nada do, re, mi, sol , la berasal dari Riau gambar B dari Jambi

5. Jawaban yang tepat adalah : D  
 Berenergi dan bertempo cepat, membuat suasana segar, dinamis dan ceria.  
 Pilihan jawaban lain kurang tepat karena Gamelan Bali....
- tidak lembut dan mengalun, membuat suasana teduh
  - tidak Lembut namun dinamis, membuat suasana segar
  - Berenergi dan dinamis, namun membangkitkan semangat bukan menyejukan suasana
  - .
  - Berenergi dan tidak bertempo lambat, membuat bersemangat
6. Jawaban yang tepat adalah : D  
 Triton berasal dari Papua. Di Maluku disebut dengan Fu, cara memainkan dengan ditiup dan menghasilkan nada, jadi pilihan yang lain tidak tepat.

	Asal daerah	Bahan	Sumber bunyi	Cara memainkan	Bunyi yang dihasilkan
A	Maluku	Cangkang kerang	Idiophone	diguncang	Ritmis
B	Maluku utara	Cangkang kerang	Aerophone	ditiup	Ritmis
C	NTT	Cangkang kerang	Idiophone	dikatupkan	ritmis
D	NTB	Cangkang kerang	Idiophone	Dirangkai menjadi marakas	melodis
E	Papua	Cangkang kerang	Aerophone	ditiup	Melodis

7. Jawaban yang tepat adalah : C (gambar B dan C)  
 Gambar A untuk membangkitkan semangat sebelum perang dan gambar D untuk memberi tanda waktu sholat atau akan ada pengumuman
8. Jawaban yang tepat adalah : A  
 Pilihan yang lain tidak sesuai karakter musik tradisional Jawa dan Sumatra
9. Jawaban yang tepat adalah : B  
 Perhatikan tulisan berwarna merah untuk menunjukkan alat musik yang bukan menjadi bagian dari Gambang Kromong.
- Gambang, kromong, **rebab**, kendang, Gong
  - Gambang, kromong, tehyan, kendang, Gong
  - Gambang, **kenong**, **rebab**, kendang, Gong
  - Gambang, **kenong**, **rebab**, kendang, **Canang**
  - Gambang, **kenong**, tehyan, kendang, **Canang**
10. Jawaban yang tepat adalah : A  
 Pilihan yang lain tidak sesuai gambar
11. Jawaban yang tepat adalah : C  
 Pilihan yang lain tidak sesuai gambar

12. Jawaban yang tepat adalah : E  
Perhatikan tulisan warna merah untuk pembahasan soal.
- Angklung adalah karya seni budaya yang luhur, sangat tidak baik jika dimainkan dengan busana untuk berwisata. **Pada gambar wisatawan sedang melakukan perjalanan wisata bukan tampil dalam konteks upacara adat.**
  - Sangat berbahaya bagi kita karena angklung akan diklaim negara lain. **Angklung tidak akan diklaim bangsa lain ketika kita sebagai anak bangsa terus menjaga dengan memainkan dan mengembangkannya.**
  - Sebaiknya hanya orang Jawa Barat lah yang punya hak untuk memainkan angklung. **Warisan seni Budaya Jawa Barat ini justru dapat menjadi identitas daerah dan dapat memperkenalkan kekayaan kita kepada masyarakat lokal dan global**
  - Sangat membanggakan karena angklung akan menjadi alat musik modern yang terkenal. **Meskipun terkenal dan dikemas secara modern angklung tetap menjadi alat musik tradisional Jawa Barat.**
  - Sangat membanggakan karena karya bangsa Indonesia diminati oleh wisatawan
13. Jawaban yang tepat adalah : A  
Pilihan gambar yang lain tidak sesuai dengan keterangan
14. Jawaban yang tepat adalah : B  
Pilihan jawaban yang lain tidak tepat karena....
- Mengoleksi buku buku dan alat musik tradisional. **Seni Budaya harus dilakukan, tidak cukup hanya dengan mengoleksi buku.**
  - .
  - Menunjukkan sikap marah melalui media sosial. **Marah marah tanpa perbuatan yang untuk menjadi pelaku dan penjaga warisan budaya tidak berguna.**
  - Menyalahkan pemerintah khususnya yang menaungi bidang kebudayaan. **Menjaga dan merawat warisan seni budaya Indonesia adalah kewajiban bersama seluruh anak bangsa.**
  - Menjaga perdamaian karena kekayaan budaya Indonesia masih banyak. **Perdamaian harus di jaga namun apa yang menjadi asset bangsa harus dipertahankan kepemilikannya.**
15. Jawaban yang tepat adalah : D  
Pernyataan yang tidak tepat pada pilihan jawaban, diberi warna merah.
- Generasi muda diwajibkan mempelajari alat musik tradisional Indonesia dan **dilarang mempelajari alat musik barat.**
  - Musik tradisional sudah masuk kedalam kurikulum di sekolah dasar dan menengah **jadi tidak perlu kuatir, jika masyarakat sudah tidak lagi menggelar acara adat, festival atau kompetisi yang menggunakan musik tradisional**
  - Musik tradisional memang sudah berkembang dan turun menurun sejak jaman nenek moyang, **dan pasti terus diwariskan ke generasi milenial secara alamiah**
  - Generasi muda harus menyambut estafet sebagai pelestari musik tradisional, dengan menjadi penikmat, pelaku dan aktif mengadakan dan mengikuti kompetisi musik tradisional
  - Setiap kegiatan hendaknya menampilkan acara musik tradisional dari desa desa, **sehingga orang tua yang masih memainkan musik tradisional merasa di hargai.**
16. Jawaban yang tepat adalah : C  
Pernyataan yang lain tidak sesuai dengan fungsi gambar.

17. Jawaban yang tepat adalah : E  
Pilihan gambar yang lain tidak sesuai keterangan.
18. Jawaban yang tepat adalah : D  
Pernyataan yang lain tidak sesuai dengan gambar.
19. Jawaban yang tepat adalah : D  
Pernyataan yang lain tidak sesuai dengan fungsi jurnal latihan
20. Jawaban yang tepat adalah : C  
Pilihan jawaban a dan b terkait dengan teknik, pilihan jawaban d dan e terkait dengan penampilan,

## DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta : Kanisius.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka.

Kodijat, Latifah. 1986. Istilah Istilah Musik. Jakarta : Djambatan

Raharja, Budi dan Antonia Indrawati, Materi kuliah praktek karawitan Jawa Semester 2

Sedyawati, Edi. 1992. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan

Seni Budaya Edisi Revisi 2016 SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Seni Budaya Edisi Revisi 2016 SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 2. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Seni Budaya SMA/ MA/ SMK/MAK Kelas X . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi 2018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**X**



**ANALISIS ALAT MUSIK TRADISIONAL  
SENI BUDAYA(MUSIK)  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Naning Widayati,M.Pd  
SMA N 2 Bandar Lampung**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	3
DAFTAR ISI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran.....	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	7
A. Tujuan Pembelajaran .....	7
B. Uraian Materi.....	7
C. Rangkuman.....	9
D. Penugasan Mandiri (optional) .....	9
E. Latihan Soal.....	10
F. Penilaian Diri.....	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	14
A. Tujuan Pembelajaran .....	14
B. Uraian Materi.....	14
C. Rangkuman.....	14
D. Penugasan Mandiri (optional) .....	14
E. Latihan Soal.....	16
F. Penilaian Diri.....	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	20
A. Tujuan Pembelajaran .....	20
B. Uraian Materi.....	20
C. Rangkuman.....	21
D. Penugasan Mandiri (optional) .....	21
E. Latihan Soal.....	22
F. Penilaian Diri.....	23
EVALUASI.....	24
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI .....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

## GLOSARIUM

### A

Aerophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara

### C

Chordophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai

### E

Elektrophone : alat musik yang sumber bunyinya menggunakan energi listrik

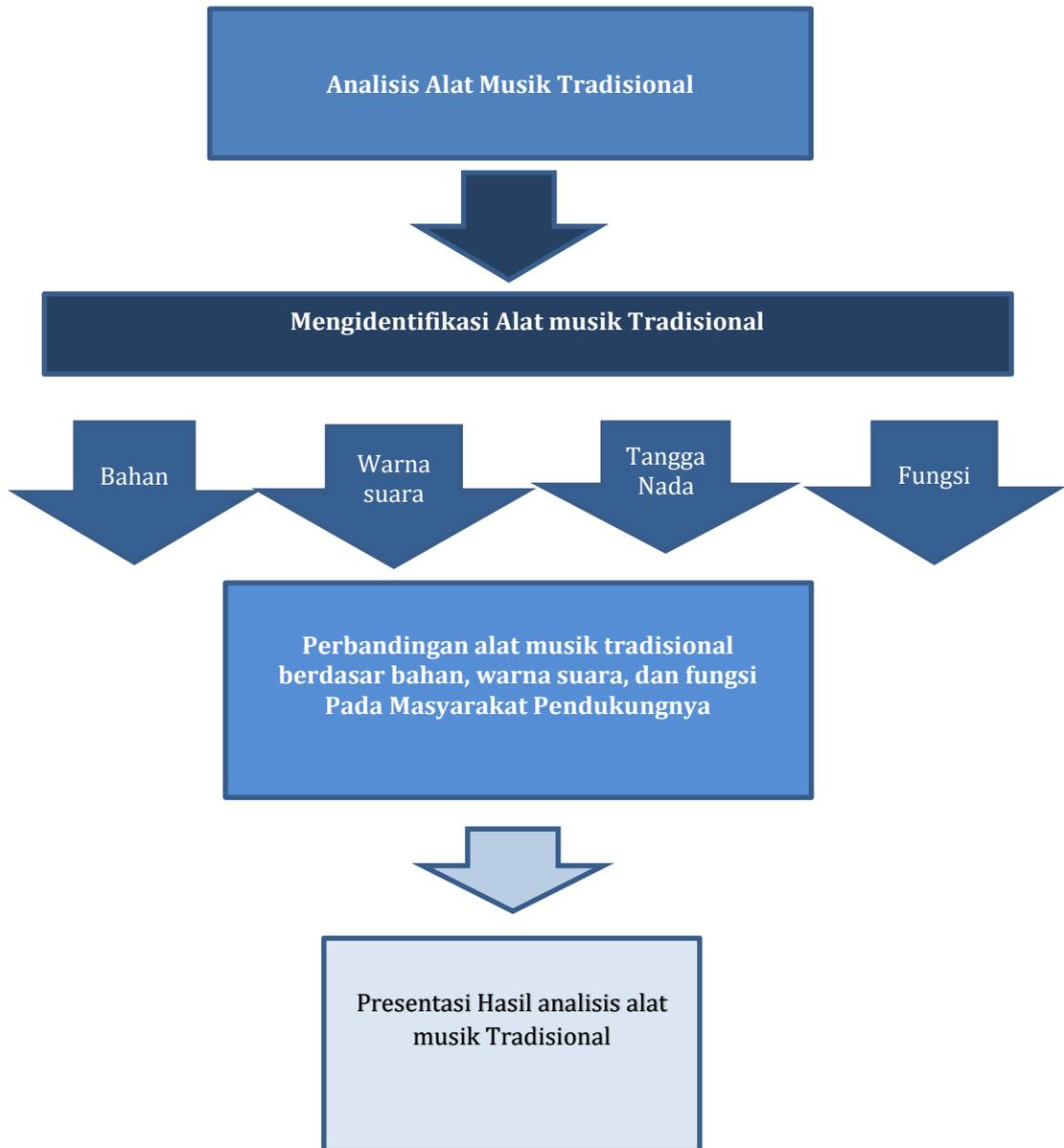
### I

Idiophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari badan alat itu sendiri.

### M

Membranophone : alat musik yang sumber bunyinya dari selaput membran

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (MUSIK)
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3x 90 menit
Judul Modul	: ANALISIS ALAT MUSIK TRADISIONAL

### B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
  - 3.2.1 Mengidentifikasi alat musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
  - 3.2.2 Membandingkan perbedaan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya
- 4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
  - 4.2.1 Menyusun bahan dan data hasil analisis alat musik tradisional
  - 4.2.2 Membuat materi presentasi hasil analisis musik tradisional
  - 4.2.4 Menyajikan presentasi hasil analisis alat musik tradisional

### C. Deskripsi Singkat Materi

Alat musik tradisional Indonesia adalah salah satu kekayaan bangsa yang harus dijaga dengan baik. Alat musik tradisional memiliki berbagai karakteristik yang sangat unik. Hal ini dapat dilihat dari bahan, warna suara, tangga nada yang digunakan, dan fungsinya dalam masyarakat. Berbagai aspek tersebut dapat kita analisa untuk mengidentifikasi dan sekaligus mengetahui informasi lebih dalam mengenai alat musik tradisional Indonesia. Dengan melakukan kegiatan ini kita akan lebih mengenal dan memiliki rasa cinta kepada alat musik Indonesia yang merupakan kekayaan bangsa dan harus kita jaga bersama.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah uraian dan sumber belajar lainnya yang sesuai dengan topik
2. Kerjakan tugas dan latihan yang ada dalam modul
3. Lakukan penilaian diri
4. Kerjakan soal yang terdapat pada modul untuk penguasaan materi

### E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Mengidentifikasi alat musik tradisional berdasar bahan, warna suara dan Fungsi pada masyarakat pendukungnya
- Kedua : Perbandingan alat musik tradisional berdasar bahan, warna suara, dan fungsi pada masyarakat pendukungnya
- Ketiga : Presentasi hasil analisis musik tradisional

# **KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

## **MENGIDENTIFIKASI ALAT MUSIK TRADISIONAL BERDASAR BAHAN,WARNA SUARA, TANGGA NADA DAN FUNGSI PADA MASYARAKAT PENDUKUNGNYA**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan :  
Siswa mampu menganalisis alat musik tradisional dengan mengidentifikasi alat musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsinya pada masyarakat

### **B. Uraian Materi**

Setelah memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional pada modul sebelumnya, mari kita pelajari materi berikut ini dengan bersemangat dan riang gembira. Betapa bangganya kita tinggal Indonesia sebagai bangsa dengan keragaman dan kekayaan seni budaya yang tak terhitung jumlahnya. Hal ini menjadi kekuatan dan identitas bangsa kita. Masih ingat lirik lagu dari Sabang sampai Marauke ciptaan R.Serarjo ? mari kita nyanyikan :

*“Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia”,*

Setiap pulau dan daerah memiliki alat musik tradisional yang berbeda beda baik dari bahannya, warna suaranya, tangga nada dan juga fungsinya. Mari kita bahas satu persatu untuk bisa mengidentifikasi alat musik tradisional berdasar karakter tersebut:

#### **1. Bahan yang digunakan pada alat musik tradisional**

Alat musik tradisional pada umumnya dibuat dari bahan bahan yang ada di daerahnya, Contoh di daerah Jawa Barat yang memiliki begitu banyak rumpun bambu, memiliki beragam alat musik yang menggunakan bahan Bambu, seperti Angklung, Calung, Calempung dan Suling.

Berbagai jenis kayu, membran dari kulit binatang, besi, perunggu, kuningan, tembaga, daun lontar, dan begitu banyak bahan lainnya. Dapat menjadi bahan untuk membuat alat musik, khususnya alat musik tradisional.

#### **2. Warna suara yang dihasilkan**

Warna suara sebuah alat musik sangat ditentukan dari bahan yang digunakan. Setiap bahan tentu memiliki karakter suara yang berbeda beda. Untuk mendapatkan warna suara tertentu pembuat alat musik melakukan proses panjang, mencoba berbagai ukuran, bentuk, ketebalan, rongga yang diperlukan untuk menghasilkan bunyi yang khas.

Bahan dari logam akan menghasilkan bunyi yang nyaring, semakin kecil ukurannya bunyi yang dihasilkan akan memiliki frekwensi yang lebih tinggi. Bahan dari kayu dan bambu menghasilkan suara yang lembut dan nyaman di telinga. Nada rendah dihasilkan dari alat musik dengan ukuran rongga dan badan alat yang besar/panjang, sedangkan nada yang lebih tinggi dihasilkan dari alat musik dengan ukuran rongga dan alat musik yang lebih kecil/pendek.

Bahan yang digunakan juga sering menjadi dasar analisa sebuah penelitian tentang periode lahirnya sebuah alat musik. Semakin tua alat musik maka biasanya

bahan yang digunakan semakin sederhana. Begitu pula dengan bentuk dan teknik pembuatannya, semakin tua alat musik maka bentuk dan teknik pembuatannya semakin sederhana.

### 3. Tangga nada pada musik tradisional

Alat musik tradisioanal mempunyai susunan penalaan yang berbeda dengan alat musik moderen atau barat. Namun ada beberapa alat musik tradisional sistem nadanya sudah diadaptasi atau disesuaikan dengan alat musik moderen. Tangga nada yang digunakan pada alat musik tradisional tentu disesuaikan sistem nada pada alat musik tradisional. Tangga nada merupakan aspek musikal pendukung yang memperkuat karakter suara alat musik tradisional ketika dimainkan.

Tangga nada adalah sebuah rangkaian nada yang disusun dengan jarak tertentu. Seperti sebuah tangga pada kehidupan nyata, maka tangga nada juga memiliki fungsi yang serupa dengan tangga pada kehidupan sehari-hari. Bila kita perhatikan sebuah tangga memiliki fungsi untuk naik atau turun. Begitu juga nada pada sebuah karya musik, ada saatnya nada itu naik semakin tinggi, ada saatnya nada itu turun semakin rendah, variasi rangkaian nada yang naik dan turun membentuk alunan bunyi yang indah. Secara umum tangga nada dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pentatonis, diatonis dan kromatis. Kita bisa membaca lebih lanjut tiga jenis tangga nada itu di bawah ini.

Dalam teori musik, skala diatonik adalah komponen dasar teori musik dunia Barat. Skala diatonik memiliki tujuh not yang berbeda dalam satu oktaf. Not-not ini adalah not-not putih pada piano. Dalam notasi solmisisasi, not-not tersebut adalah "Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si". (Kadang-kadang, 'Si' direpresentasikan dengan 'Ti' agar huruf pertama setiap not berbeda). Tangga nada diatonis memiliki dua jarak nada, yaitu jarak 1 dan jarak  $\frac{1}{2}$  dan memiliki tujuh nada pokok. Terdapat 2 jenis tangga nada diatonik, yaitu diatonis mayor dan minor.

Tangga nada kromatis adalah tangga nada yang jarak antara masing masing nadanya adalah  $\frac{1}{2}$ . Tangga nada pentatonis adalah tangga nada yang terdiri atas 5 nada pokok dengan jarak yang berbeda beda. Tangga nada ini disusun bukan berdasarkan jarak antar nada, melainkan berdasarkan urutan nada. Tangga nada pentatonis biasanya digunakan pada musik tradisional, diantaranya musik tradisional Jepang, Cina, dan Indonesia, seperti yang terdapat pada gamelan Jawa dan Bali.

#### a. Pelog

Tangga nada ini tersusun atas nada 1-2-3-4-5-6-7. Memang memiliki 7 nada, namun dominan yang dipakai hanya 5. Jika disamakan dengan pentatonis, nada re dan la, sangat jarang dipakai. Pentatonis Pelog bersifat tenang, khidmat, dan hormat.

#### b. Slendro

Tangga nada tersusun atas nada 1-2-3-5-6. Pentatonis Slendro bersifat gembira dan semangat.

### 4. Fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya

Alat musik tradisional adalah media ekspresi masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan bermasyarakat alat musik tradisional hadir dan memiliki fungsi sebagai berikut :

#### a. Religius

Alat musik tradisional digunakan pada kegiatan religius.

contoh :

Tabuhan bedug yang dimainkan dengan penuh semangat dan gembira di masjid pada saat menyambut hari raya Idul Fitri. Alat musik tiup dari bambu yang digunakan untuk iringan lagu pada ibadah di gereja. Gamelan Bali yang dinamis pada saat upacara Galungan dan lain sebagainya.

- b. Pelengkap Upacara Adat  
Upacara adat daerah menjadi semakin semarak dengan adanya permainan musik tradisional.  
Contoh:  
Tabuhan kebogiro pada gamelan Jawa yang digunakan untuk mengiringi upacara *panggih* pengantin pada saat iringan pengantin masuk ke pelaminan.
- c. Iringan Tari  
Selain alat musik tradisional setiap daerah di Indonesia juga memiliki tarian tradisional. Pada saat pentas tarian tradisional, iringan tari menggunakan alat musik tradisional daerah setempat. Iringan tari menjadi satu kesatuan yang utuh pada penyajian tari.
- d. Media komunikasi dan hiburan  
Bermain musik tradisional bersama keluarga, warga desa, teman sekolah dapat memunculkan rasa gembira dan menjadi sarana berkomunikasi antar masyarakat. Musik dapat menjadi media hiburan bagi masyarakat untuk mengusir kejenuhan setelah seharian bekerja mencari nafkah.

Pasti saat ini kalian bisa menambahkan contoh fungsi alat musik tradisional dari daerahmu bukan? Mari kita menjaga kekayaan bangsa Indonesia, dengan ikut menjaga dan memainkan alat musik tradisional.

### C. Rangkuman

Untuk dapat menganalisa alat musik tradisional berdasarkan bahan dan tangga nada yang digunakan kita harus memahami mengapa alat musik tradisional diciptakan dengan bahan yang berbeda-beda, dan mengapa bahan yang sama dapat memproduksi suara yang berbeda-beda. Tangga nada dari alat musik tradisional juga berbeda-beda, hal ini juga membuat setiap alat musik tradisional memiliki keunikan tersendiri.

### D. Penugasan Mandiri

Untuk lebih mendalami penguasaan materi kerjakan tugas berikut ini dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu!

#### PANDUAN KERJA MANDIRI 1

Satuan Pendidikan : .....

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)

Kelas : X/1

Isilah tabel berikut ini seperti contoh dengan identifikasi 10 alat musik dari seluruh nusantara, yang pernah anda lihat!

No	Nama alat musik	Asal daerah	Bahan pembuatnya	Warna suara	Tangga nada	Fungsi
1	Tifa	Papua, Maluku	Kayu dan membran dari kulit binatang	Menghasilkan bunyi tak bernada, dengan warna suara yang tidak terlalu nyaring. Ketika	Termasuk alat musik ritmik/	Iringan tari

				dimainkan dengan dinamis, membangkitkan rasa semangat .		
2						
3						
dst						

## E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat !

1. Jelaskan mengapa bahan yang digunakan pada alat musik mempengaruhi warna suara yang dihasilkan ?
2. Sebutkan alat musik tradisional di daerahmu, dan jelaskan fungsinya bagi masyarakat !

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Alat musik tradisional dibuat dari bahan yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan alat musik tradisional memiliki....
  - a. perbedaan dalam aspek fungsi
  - b. tingkat kesulitan dalam memainkan
  - c. keunikan dalam warna suara yang dihasilkan
  - d. memiliki banyak jenis dan fungsi
  - e. tangga nada yang berbeda beda
2. Bahan yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional memiliki beberapa jenis. Efek suara yang keras terang dan tinggi akan didapatkan pada alat musik tradisional yang terbuat dari ....
  - a. kulit dengan diameter besar pada media logam
  - b. kayu dengan diameter atau penampang yang kecil
  - c. kayu dengan diameter atau penampang panjang dan lebar
  - d. perunggu dengan ketebalan yang sangat tebal
  - e. perunggu dengan ketebalan yang tipis dan diameter kecil.
3. Alat musik tradisional yang terbuat dari bahan yang sejenis terkadang bisa memiliki warna suara yang berbeda karena... mempengaruhi warna suara.
  - a. bentuk dan ukuran alat musik
  - b. fungsi alat musik
  - c. bahan yang sama
  - d. umur alat musik
  - e. teknik pembuatan
4. Sistem nada pada alat musik tradisional memberikan sebuah kesan ketika dimainkan. Khususnya dalam penggunaan tangga nada yang disesuaikan dengan sistem nada pada alat musik tradisional tersebut. Di bawah ini penggunaan tangga nada tradisional yang sesuai dengan kesan karakter tangga nada tradisional tersebut yang paling tepat.
  - a. tangga nada pelog memberi kesan ceria
  - b. tangga nada slendro memberi kesan khidmat
  - c. tangga nada slendro memberi kesan riang
  - d. tangga nada pentatonis memberikan kesan monoton
  - e. tangga nada kromatis memberi kesan dinamis

5. Beberapa alat musik tradisional memiliki fungsi ganda, kita harus melihat konteks penggunaannya. Alat musik tradisional yang disajikan pada panggung pertunjukan pentas seni di sekolah, lebih mengedepankan fungsi....
  - a. Religius
  - b. Pelengkap upacara adat
  - c. Komunikasi dan hiburan
  - d. Iringan tari
  - e. Identitas daerah

## **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN KE 1**

1. Kunci jawaban soal esay no. 1  
Karena setiap bahan memiliki karakter yang berbeda, logam yang keras, jika dipukul akan menghasilkan bunyi yang keras, Kayu jika dipukul akan menghasilkan suara yang lebih lembut, karena kayu juga dapat meredam bunyi.
2. Kunci jawaban soal esay no .2  
Saya tinggal di Padang, alat musik daerah kami yang sangat terkenal adalah talempong, yang berfungsi sebagai pelengkap upacara adat seperti penyambutan tamu, pesta perkawinan dan juga sebagai iringan tari. Talempong bahannya terbuat dari logam, cara memainkan dipukul dengan kayu.
3. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.1  
Kunci jawaban : C  
Pembahasan : Alat musik tradisional dibuat dari bahan yang berbeda-beda. Bahan pada alat musik tradisional mempengaruhi karakter suara atau warna suara dari alat musik tradisional tersebut. Hal ini dipengaruhi faktor akustik bahan tersebut, ukuran volume bahan yang digunakan juga mempengaruhi karakter bunyi.
4. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.2  
Kunci jawaban : E  
Pembahasan: Salah satu bahan yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional adalah perunggu. Alat musik tradisional berbahan perunggu dengan ketebalan dan diameter yang kecil ketika dibunyikan mempunyai karakter suara yang keras terang dan tinggi sesuai sifat bahannya.
5. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.3  
Kunci jawaban : A  
Pembahasan: Bentuk dan ukuran alat musik tradisional mempengaruhi warna suara ketika dimainkan walaupun terbuat dari bahan yang sama. Misal Seruling dengan bahan bambu, besar seruling (diameter) atau panjang pendek seruling tersebut dibuat tentu akan berbeda suaranya antara diameter yang besar dan kecil. Seruling dengan diameter yang lebih besar tentu akan menghasilkan karakter suara bas dan yang lebih kecil karakternya melengking.
6. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.4  
Kunci Jawaban : C  
Pembahasan: Tangga nada slendro dengan notasi 1 2 3 5 6 ketika dimainkan akan memberi kesan riang karena sifat interval nada 1 3 5 menunjukkan karakter akord mayor ditambah dengan nada 6 nya menambah suasana yang cemerlang.
7. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no. 5  
Kunci Jawaban : C  
Pembahasan: Pertunjukan musik tradisional di sekolah lebih bersifat apresiasi, komunikasi dan hiburan. Hal ini sesuai dengan tingkat pemahaman seni siswa seusia remaja yang masih sering melakukan aktifitas sebatas eksistensi dan rasa keingintahuan untuk menambah pengalaman.

## F. Penilaian Diri

Beri tanda (v) pada jawaban yang di pilih, kemudian berikanlah alasannya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu menjelaskan langkah langkah menganalisis alat musik tradisional			
2	Saya mampu mengidentifikasi alat musik tradisional			
3	Saya mampu menjelaskan aspek-aspek mengidentifikasi alat musik tradisional			
4	Saya berani bertanya kepada guru maple jika saya menemui kesulitan dalam memahami materi pembelajaran			

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **PERBANDINGAN ALAT MUSIK TRADISIONAL BERDASAR BAHAN,WARNA SUARA, DAN FUNGSI PADA MASYARAKAT PENDUKUNGNYA**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan  
Membandingkan perbedaan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya.

#### **B. Uraian Materi**

Setelah mempelajari tahapan menganalisa dengan cara mengidentifikasi alat musik tradisional tahap selanjutnya tahap menganalisa dengan cara membandingkan alat musik tradisional ditinjau dari bahan, warna suara, tangga nada yang digunakan serta fungsi pada masyarakat pendukungnya.

Tahap menganalisa dengan cara membandingkan perlu dilakukan untuk dapat menggali lebih dalam keunikan, karakteristik dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya. Alat musik tradisional tercipta seiring dengan peradaban masyarakatnya. Di Indonesia banyak dijumpai ragam alat musik tradisional dari berbagai daerah, hal ini dilatarbelakangi oleh ragam suku, etnis dan budaya masyarakat Indonesia yang beragam pula.

Secara teori menganalisis dengan cara membandingkan disebut Analisis perbandingan. Analisis dengan cara ini digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih kelompok sampel data. Analisis perbandingan biasa digunakan dalam bidang ekonomi akutansi. Metode ini dalam bidang akutansi digunakan untuk mengukur / menganalisa statistic perubahan-perubahan nilai ekonomi pada objek yang dianalisis.

Pada kegiatan pembelajaran ini kita coba gunakan metode Analisis perbandingan. Analisis perbandingan yang kita gunakan untuk membandingkan alat musik tradisional berdasar bahan, warna suara, tangga nada dan fungsinya dalam masyarakat untuk mengukur keberagaman, keunikan, karakteristik, dan fungsinya dalam masyarakat.

#### **C. Rangkuman**

Keberagaman alat musik tradisional di Indonesia berbanding seiring dengan keberagaman suku, etnis dan budaya masyarakat Indonesia. Ini sangat unik untuk di teliti karakteristiknya. Untuk meneliti karakterisik alat musik tradisional tersebut, perlu diadakan kegiatan menganalisis dengan cara membandingkan. Metode Analisis perbandingan yang biasa digunakan dalam bidang akutansi, kita gunakan untuk mendalami lebih dalam karakterisik alat musik tradisional berdasar bahan, warna suara, tangga nada yang digunakan dan fungsinya di masyarakat.

#### **D. Penugasan Mandiri**

Pada kegiatan ini kita akan membandingkan beberapa alat musik tradisional dilihat dari aspek bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya. Kerjakan tugas ke 2 dengan sungguh sungguh dan rasa bangga sebagai pewaris kekayaan seni budaya Indonesia.

## PANDUAN KERJA MANDIRI 2

Satuan Pendidikan : .....  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)  
 Kelas : X/1

Pilihlah 3 alat musik dari daerah yang berbeda bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya. Kerjakan seperti contoh berikut ini, carilah alat musik yang berbeda dari contoh pada tabel di bawah ini.

No	Nama alat musik dan daerah	Gambar/definisi bentuk	Bahan	Warna suara	Tangga nada	Fungsi dalam masyarakat
1	Rebana Lampung		Kayu dan kulit	terang dan kuat	Tidak bernada	1. Religius ketika digunakan sebagai alat musik pengiring hadroh 2. Mengiringi tarian 3. Pelengkap upacara adat
2	Angklung Jawa Barat		bambu	Lembut dan membuat nyaman	Diatonik dan pentatonis	1. Media ekspresi 2. Media hiburan dan komunikasi 3. Lambang identitas daerah
3	Gamelan Bali		Logam, kayu, membran	Terang, keras dan dinamis	pentatonis	1. Pelengkap upacara adat 2. Iringan tari 3. Religius
<p><b>Kesimpulan Hasil Perbandingan</b></p> <p>Ketiga alat musik tradisional di atas menjadi lambang identitas daerahnya. Masing masing memiliki bentuk yang khas, rebana berbentuk lingkaran, angklung berupa rangkaian bambu yang berbunyi ketika di goyang, dan gamelan bali terdiri dari seperangkat alat dengan beberapa bentuk dan ukuran. Angklung dan gamelan bali termasuk kedalam kelompok alat musik idiophone, dan rebana membranophone. Karena bahan yang digunakan dan teknik permainannya berbeda maka warna suara yang dihasilkannya juga sangat berbeda dan masing masing memiliki ciri khas seperti tertulis dalam tabel. Di jawa barat terdapat Angklung dengan tangga nada pentatonis dan diatonis. , sedangkan gamelan bali menggunakan tangga nada pentatonis. Rebana termasuk kedalam alat musik ritmik karena tidak bernada. Rebana dan Gamelan Bali memiliki fungsi yang hampir sama, angklung lebih menonjol sebagai media komunikasi dan hiburan. Perbedaan dan persamaan alat musik tradisional dari beberapa aspek pengamatan menunjukkan keragaman seni budaya Indonesia.</p> <p>Sumber gambar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><a href="https://www.google.com/search?q=gambar+rebana+alat+musik&amp;rlz=">https://www.google.com/search?q=gambar+rebana+alat+musik&amp;rlz=</a></li> <li><a href="https://images.app.goo.gl/SQKUfwXRyQXckPqRA">https://images.app.goo.gl/SQKUfwXRyQXckPqRA</a></li> <li><a href="https://images.app.goo.gl/j1rsnTjv0c57QWJi6">https://images.app.goo.gl/j1rsnTjv0c57QWJi6</a></li> </ol>						

## E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Gambar di bawah ini alat musik tradisional seruling. Jenis alat musik ini banyak dijumpai di Indonesia dengan banyak ragam dan karakternya. Alat musik tradisional Seruling dibuat dari bahan dasar.....



Gambar. 1

<https://images.app.goo.gl/41p6LBsvJJRzV96WA>

- a. perunggu
  - b. kayu
  - c. fiber
  - d. bambu
  - e. peralon
2. Gender merupakan alat musik tradisional Jawa dan salah satu perangkat gamelan Jawa. Gambar alat musik Gender di bawah ini terbuat dari bahan...



Gambar.2

<https://images.app.goo.gl/W3YUijqtDZP93VrQ7>

- a. perunggu
  - b. kayu
  - c. bambu
  - d. galvalum
  - e. fiber
3. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar. 3

<https://images.app.goo.gl/6C8XK57eN9HWRYtD7>



Gambar. 4

<https://images.app.goo.gl/AhckfNRLRuHmfcHY7>

Gambar di atas menunjukkan gambar sebuah pertunjukan musik menggunakan alat musik tradisional seruling. Namun kedua gambar tersebut menggambarkan perbedaan fungsi yang berbeda. Perbedaan fungsi tersebut yang benar di bawah ini adalah....

- fungsi adat dan komunikasi
  - fungsi hiburan dan apresiasi
  - fungsi ekonomi dan sosial
  - fungsi edukasi dan ekonomi
  - fungsi hiburan dan komunikasi
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar.5  
<https://images.app.goo.gl/3a3CaQ6qbsGHQwNT8>



Gambar.6  
<https://images.app.goo.gl/MyxeRY3ABNH1gnws9>

Gambar di atas menunjukkan seseorang sedang memainkan alat musik tradisional kendang. Kendang di Indonesia banyak ragamnya, ditinjau dari visual khas daerahnya, gambar tersebut menunjukkan kendang khas daerah...

- sumatera dan kalimantan
  - kalimantan dan papua
  - jawa dan sunda
  - jawa dan bali
  - papua dan maluku
5. Gambar di bawah ini menunjukkan alat musik tradisional seruling dan kendang. Sesuai dengan sifatnya berdasarkan fungsi dan perannya di dalam permainan alat musik. alat musik di atas mempunyai fungsi sebagai alat musik.....



Gambar. 7  
<https://images.app.goo.gl/uKC3wwPCdQ2KiEwk9>



Gambar. 8  
<https://images.app.goo.gl/WTjzpg4V7UNGVHV47>

Perhatikan gambar di atas! Perbedaan fungsi antara alat musik kendang dan seruling dalam permainan musik yang benar adalah...

- kendang dan seruling sebagai alat musik melodis saja

- b. kendang dan seruling sebagai alat musik ritmis saja
- c. kendang sebagai alat musik ritmis dan seruling sebagai alat musik harmoni
- d. kendang sebagai alat musik ritmis dan seruling sebagai alat musik melodis
- e. kendang sebagai alat musik melodis dan seruling sebagai alat musik ritmis

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN KE 2

1. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.1  
 Kunci Jawaban : D  
 Pembahasan : Alat musik tradisional seruling terbuat dari bambu. Alat musik tradisional seruling banyak di jumpai di Indonesia dengan bermacam ragamnya. Di juga masih banyak dijumpai pohon bambu, terutama di pulau Jawa dan Sumatera.
2. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.2  
 Kunci Jawaban : A  
 Pembahasan: Alat musik gender alat musik tradisional karawitan jawa yang terbuat dari perunggu. Perunggu merupakan bahan baku yang lazim digunakan untuk alat musik tradisional Gamelan.
3. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.3  
 Kunci Jawaban : B  
 Pembahasan : Alat musik tradisional seruling ketika dimainkan ke dalam sebuah pertunjukan musik dangdut atau musik kreasi akan lebih berfungsi sebagai apresiasi dan hiburan bagi penontonnya.
4. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.4  
 Kunci jawaban: D  
 Pembahasan : Sebuah pertunjukan musik tradisional dengan pakaian daerah yang dikenakan pemain musiknya menunjukkan karakter daerahnya. Sesuai gambar contoh, pertunjukan musik tradisional dengan alat musik kendang menunjukkan khas daerah Jawa dan bali,
5. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.5  
 Kunci jawaban: D  
 Sesuai petunjuk gambar pada soal tersebut dan sesuai dengan fungsi alat tradisional kendang dan seruling dalam permainan musik tradisional, kendang mempunyai fungsi ritmis, dan seruling mempunyai fungsi melodis.

### F. Penilaian Diri

Beri tanda (v) pada jawaban yang di pilih, kemudian berikanlah alasannya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu menjelaskan langkah langkah menganalisis alat musik tradisional			
2	Saya mampu membandingkan dan menyimpulkan alat musik tradisional			
3	Saya mampu menjelaskan aspek-aspek cara membandingkan alat musik tradisional			
4	Saya berani bertanya kepada guru maple jika saya menemui kesulitan dalam memahami materi pembelajaran			

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

### **PRESENTASI HASIL ANALISIS ALAT MUSIK TRADISIONAL**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan

1. Menyusun bahan dan data hasil analisis alat musik tradisional
2. Membuat materi presentasi hasil analisa musik tradisional
3. Menyajikan presentasi hasil analisis alat musik tradisional

#### **B. Uraian Materi**

Kegiatan pembelajaran ke 3 ini siswa akan mempresentasikan hasil dari dua kegiatan sebelumnya yaitu menganalisis alat musik tradisional dengan cara mengidentifikasi dan membandingkan berdasar bahan, warna suara, tangga nada yang digunakan dan fungsi pada masyarakat pendukungnya.

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak orang. Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain. Berbeda dengan pidato yang lebih sering dibawakan dalam acara resmi dan acara politik, presentasi lebih sering dibawakan dalam acara bisnis atau pendidikan.

Tujuan dari presentasi bermacam-macam, misalnya untuk promosi produk (marketing), untuk memberi informasi (biasanya oleh seorang pakar), atau untuk meyakinkan (biasanya dibawakan oleh seseorang yang ingin membantah pendapat tertentu).

Presentasi dalam pembelajaran di sekolah, lebih mengacu pada tujuan presentasi untuk memberikan informasi atau memaparkan hasil dari suatu proses pembelajaran. Presentasi tersebut disampaikan kepada forum di kelasnya yaitu kepada teman-teman sekelasnya dan kepada guru pengajarnya.

Terdapat beberapa teknik presentasi yaitu kelengkapan informasi / data, penyampaian materi, penggunaan media, dan penampilan. Ke empat teknik ini menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi untuk mencapai presentasi yang berkualitas dan tujuan presentasi tercapai.

Dalam presentasi hasil analisis alat musik tradisional siswa perlu menyiapkan bahan dan data hasil analisis secara lengkap terlebih dahulu, dibuat secara sistematis sesuai perintah penugasan pada penugasan kegiatan pembelajaran ke 1 dan ke 2. Kemudian buatlah materi presentasi dari bahan tersebut menggunakan power point jika ada, jika tidak ada dapat ditulis tangan menggunakan buku tulis khusus secara rapi. Jika itu kerja kelompok maka lakukan dengan pembagian tugas tim, di bagi tugasnya, ada yang menulis, ada yang mengumpulkan data, ada yang menyiapkan materi presentasi, dan ada yang menyampaikan presentasi, di atur sesuai kesepakatan tim. Namun jika dilakukan secara personal dan merupakan tugas individu maka lakukan secara mandiri dari tahap awal sampai presentasi.

Setelah menyiapkan bahan presentasi, kemudian menyiapkan media apa yang akan digunakan untuk presentasi, jika di sekolahmu ada perlengkapan LCD proyektor, dan kamu punya Laptop atau PC maka gunakanlah *Power Point* dan media pendukung yang ada di sekolah tersebut. Jika tidak ada maka gunakanlah media yang kamu punyai dan tersedia disekolah, jika adanya papan tulis, gunakan papan tulis untuk media presentasi untuk menjelaskan poin-poin presentasi kepada teman-temanmu di kelas dan guru mapelmu. Tampilah secara percaya diri dan meyakinkan dihadapan teman-temanmu, dengan catatan kuasai materinya terlebih dahulu!

### C. Rangkuman

Tidak mudah bagi siswa untuk melakukan presentasi di kelas!walau begitu dapat dilakukan beberapa teknik presentasi untuk mmencapai hasil yang maksimal. Teknik tersebut kelengkapan informasi / data, penyampaian informasi, penggunaan media dan penampilan. Ke empat poin ini jika dilakukan akan membantu siswa dalam penyampaian presentasi di kelas. Dalam presentasi hasil analisis alat musik tradisional mengacu pada hasil penugasan kegiatan pembelajaran 1 dan 2.

### D. Penugasan Mandiri (optional)

1. Setelah menyelesaikan kegiatan belajar 1 dan 2 maka kita mendapatkan data data terkait analisa musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara dan fungsi dalam masyarakat.
2. Saatnya semua data yang kalian dapatkan pada saat melakukan analisis alat musik tradisional, kalian presentasikan. Kesuksesan penampilan pada saat presentasi sangat ditentukan dari penguasaan pada materi presentasi.
3. Kalian bisa berlatih presentasi di depan kaca, atau di depan anggota keluargamu, agar mendapat masukan dan terlatih untuk tampil.

## PANDUAN PRAKTEK MANDIRI

Satuan Pendidikan : .....

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)

Kelas : X/1

1. Setelah mempelajari Modul Analisis Alat Musik Tradisional KD 3.2 dan 4.2
2. Presentasikan hasil analisis alat musik tradisional yang memuat informasi:
  - Data hasil analisis alat musik tradisional hasil kerja mandiri 1 dan 2
  - Penjelasan hasil analisis karya musik kontemporer
3. Untuk pembelajaran luring, presentasikan di depan kelas
4. Untuk pembelajaran jarak jauh buatlah video presentasi dan kumpulkan ke Bpk/Ibu guru menggunakan media yang sudah disepakati
5. Untuk daerah 3 T persiapkan sebaik mungkin materi presentasi, dan presentasikan pada saat Bpk/Ibu guru datang berkunjung.

No	Kriteria presentasi
1	Kelengkapan data dan informasi
2	Kemampuan menyampaikan informasi
3	Penggunaan media dan teknologi serta kreatifitas
4	Penampilan

## E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Pengertian presentasi yang benar di bawah ini ....
  - a. suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak orang
  - b. suatu kegiatan diskusi pada suatu forum
  - c. suatu kegiatan berpidato di hadapan banyak orang
  - d. suatu kegiatan menyusun materi analisis
  - e. suatu kegiatan menulis di hadapan banyak orang
2. Tujuan dari suatu presentasi adalah....
  - a. memberi kabar
  - b. merangkum kegiatan
  - c. menyampaikan informasi
  - d. mencatat suatu peristiwa
  - e. menyampaikan pendapat
3. Adi seorang siswa yang sedang melakukan presentasi di kelas pada kegiatan pembelajaran seni budaya. Namun nampak sekali Adi kurang siap dalam melakukan presentasi, padahal di kelasnya lengkap tersedia media untuk presentasi, dan Adi cukup menguasai media tersebut. Sisi lain Adi sebenarnya salah satu siswa yang cukup sering menyampaikan presentasi di Kelas. Hanya saja Adi siswa yang cukup sibuk dengan berbagai kegiatan di sekolah. Dari pernyataan soal ini apa yang menjadi penyebab apa yang menjadi penyebab ketidaksiapan Adi ketika presentasi di kelas waktu itu....
  - a. Penguasaan media
  - b. Penyampaian informasi
  - c. Materi presentasi yang kurang dikuasai
  - d. Penampilan
  - e. Kecakapan dalam berbicara
4. Amir siswa berasal dari daerah yang tidak terdapat internet, di sekolahnya tidak tersedia media seperti LCD proyektor dll yang mendukung presentasinya. Sekiranya media apa yang cocok untuk mendukung presentasi disekolah...
  - a. LCD
  - b. Power Point
  - c. Internet
  - d. Papan tulis
  - e. Laptop
5. Penampilan menjadi faktor yang menentukan pada saat presentasi, selain aspek-aspek yang lain seperti kelengkapan materi, penyampaian informasi, dan media. Aspek-aspek tersebut tentu saling terkait satu sama lain. Di bawah ini mana aspek kriteria penampilan yang cocok bagi siswa yang akan tampil presentasi....
  - a. percaya diri
  - b. pemalu
  - c. intonasinya kurang jelas
  - d. bicaranya pelan
  - e. kurang meyakinkan

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN KE 2

1. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.1  
Kunci Jawaban: A  
Pembahasan: Presentasi merupakan suatu kegiatan berbicara dihadapan banyak orang.
2. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.2  
Kunci Jawaban: C  
Pembahasan: Tujuan presentasi adalah menyampaikan informasi.
3. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.3  
Kunci Jawaban : C  
Pembahasan: Dilihat dari pernyataan soal menunjukkan bahwa Adi secara personal mempunyai kecakapan individu yang memadai untuk presentasi di kelas, karena Adi terlalu sibuk dengan kegiatan sehingga kurang mempersiapkan dirinya untuk menguasai materi presentasi. Sehingga kendala yang prinsip pada kurang siapnya Adi dalam presentasi dikelas adalah kurang menguasai materi.
4. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.4  
Kunci Jawaban : D  
Pembahasan : Dari uraian soal dapat diketahui bahwa Amir berasal dari daerah tertinggal yang minim akan fasilitas teknologi di sekolahnya. Maka dari itu untuk presentasi di kelas dapat menggunakan media yang ada di kelas tersebut seperti papan tulis.
5. Kunci jawaban dan pembahasan soal pilihan ganda no.4  
Kunci Jawaban : A  
Pembahasan : Berdasarkan uraian soal dapat diketahui kriteria penampilan yang cocok untuk presentasi adalah Percaya Diri. Kriteria ini penting dipunyai bagi siswa yang akan melakukan presentasi di kelas.

### F. Penilaian Diri

Beri tanda (v) pada jawaban yang di pilih, kemudian berikanlah alasannya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya mampu mempresentasikan hasil alat musik tradisional			
2	Saya mampu memahami aspek-aspek presentasi			
3	Saya mampu menjelaskan aspek-aspek hasil analisis alat musik tradisional pada saat presentasi			
4	Saya berani bertanya kepada guru maple jika saya menemui kesulitan dalam memahami materi pembelajaran			

## EVALUASI

Kerjakan soal berikut ini dengan mandiri, dengan memilih jawaban yang paling tepat !

1. Alat musik yang terbuat dari bambu dan kayu tidak dapat menghasilkan warna suara yang sama dengan yang berbahan logam karena....
  - a. memiliki frekwensi nada rendah
  - b. tidak dapat dipukul dengan kuat
  - c. juga memiliki fungsi sebagai peredam suara
  - d. mudah lapuk dan berjamur
  - e. bukan bahan yang baik untuk alat musik
2. Ukuran ketebalan bahan alat musik tradisional menghasilkan frekwensi dan warna suara yang berbeda. Semakin tipis bahan maka akan menghasilkan...
  - a. frekwensi yang cenderung tinggi
  - b. frekwensi yang cenderung rendah
  - c. suara yang cenderung lembut
  - d. suara yang bergelombang
  - e. suara yang menggema
3. Kolintang dari Minahasa dan gambang dari Jakarta memiliki bentuk yang cenderung mirip namun memiliki ... yang berbeda.
  - a. cara permainan dan bahan
  - b. tangga nada dan bahan
  - c. tangga nada dan dimensi
  - d. warna suara dan bahan
  - e. warna suara dan cara permainan
4. Alat musik tradisional Saluang apabila dikelompokkan dalam sumber bunyinya termasuk kedalam alat musik...
  - a. membranophone
  - b. kordophone
  - c. idiophone
  - d. Aerophone
  - e. elektrophone
5. Tangga nada yang memiliki deret 7 nada berjarak 1 dan  $\frac{1}{2}$  adalah tangga nada adalah tangga nada....
  - a. diatonis
  - b. pentatonis
  - c. kromatis
  - d. pelog
  - e. slendro
6. Tangga nada pelog memiliki kesan bunyi yang
  - a. riang dan ceria
  - b. hikmat dan tenang
  - c. keras dan tenang
  - d. lugas dan riang
  - e. hikmat dan monoton

7. Alat musik yang sama akan memiliki fungsi yang berbeda dalam masyarakat jika dimainkan dengan...yang berbeda
  - a. tempo
  - b. pemain
  - c. konteks
  - d. teknik
  - e. dinamika
8. Perhatikan 2 gambar alat musik di bawah ini, pernyataan yang paling tepat mengenai perbandingan alat musik di bawah ini adalah :

Gambar A



Gambar.9

<https://images.app.goo.gl/SKSFYxdunkbBwwu59>

Gambar B



Gambar.10

<https://blog.static.mamikos.com>

- a. Keduanya di buat dari bahan kayu,gambar A membranophone dan gambar B chordophone
  - b. Kedua alat musik bisa menghasilkan bunyi ritmis dan melodis
  - c. Gambar A menghasilkan bunyi ritmis dan melodis sedangkan gambar B menghasilkan bunyi ritmis
  - d. Keduanya berasal dari wilayah Indonesia bagian timur
  - e. Gambar A tidak digunakan sebagai iringan tari sedangkan gambar B digunakan sebagai iringan tari
9. Dalam mempresentasikan alat musik tradisional, data definisi ilustrasi bentuk dan bahan atau gambar alat musik menjadi sangat penting karena...
  - a. membantu mempermudah analisis karakteristiknya
  - b. menunjukkan keaslian budayanya
  - c. agar penampilan saat presentasi lebih menarik
  - d. fungsi alat musik berbeda beda konteksnya
  - e. supaya presentasi mudah disampaikan
10. Agar alat musik tradisional tetap digemari dan eksistensinya tetap terjaga, maka kita dapat melakukan tindakan...
  - a. membuat pertunjukan musik tradisional berkolaborasi dengan musik modern
  - b. mendokumentasikan semua data untuk disimpan di museum dan perpustakaan daerah
  - c. belajar memainkan alat musik tradisional ke luar negeri
  - d. memodifikasi alat musik tradisional dengan tangga nada musik barat
  - e. menjaga, merawat dan menyimpan alat musik tradisional agar tidak rusak

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. D
5. A
6. B
7. C
8. C
9. A
10. A

## DAFTAR PUSTAKA

Banoë, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta : Kanisius.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka.

Kodijat, Latifah. 1986. Istilah Istilah Musik. Jakarta : Djambatan

Sedyawati, Edi. 1992. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan

Seni Budaya SMA/ MA/ SMK/MAK Kelas X . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi 2018

<http://www.statistikolahdata.com>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



Apresiasi Pertunjukan  
Musik Tradisional

KELAS  
**X**

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	1
Penyusun .....	2
Glosarium .....	3
Peta Materi .....	4
Pendahuluan .....	5
A. Kompetensi Dasar dan IPK .....	5
B. Deskripsi Singkat Materi .....	5
C. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
D. Materi Pembelajaran .....	6
Kegiatan Belajar 1 Pengertian Musik Barat .....	7
A. Tujuan Pembelajaran .....	7
B. Uraian Materi.....	7
C. Rangkuman.....	11
D. Penugasan .....	12
E. Latihan Soal .....	12
F. Penilaian Diri.....	12
Kegiatan Belajar 2 Fungsi, Bentuk, dan Jenis Musik Barat .....	13
A. Tujuan Pembelajaran .....	13
B. Uraian Materi.....	13
C. Rangkuman.....	23
D. Penugasan .....	23
E. Latihan Soal .....	23
F. Penilaian Diri.....	25
Kegiatan Belajar 3 Unsur-Unsur Musik Barat .....	26
A. Tujuan Pembelajaran .....	26
B. Uraian Materi.....	26
C. Rangkuman.....	37
D. Latihan Soal .....	37
E. Penilaian Diri.....	39
Kegiatan Belajar 4 Notasi Musik Barat .....	40
A. Tujuan Pembelajaran .....	40
B. Uraian Materi .....	40
C. Rangkuman .....	44
D. Penugasan .....	44
E. Latihan Soal .....	45
F. Penilaian Diri .....	46
Kegiatan Belajar 5 Klasifikasi dan Teknik Memainkan Alat Musik Barat .....	47
A. Tujuan Pembelajaran .....	47
B. Uraian Materi .....	47
C. Rangkuman .....	59
D. Penugasan .....	59
E. Latihan Soal .....	60
F. Penilaian Diri.....	61
Kegiatan Belajar 6 Praktek Kerja Mandiri .....	62
Evaluasi .....	64
Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal .....	68
Kunci Jawaban dan Pembahasan Evaluasi .....	70
Daftar Pustaka.....	71



**APRESIASI PERTUNJUKAN MUSIK TRADISIONAL  
SENI BUDAYA ( MUSIK )  
KELAS X**

**Penyusun**

**Usman Suhana Bisri, S.Sn.  
SMA NEGERI 3 GARUT**

## GLOSARIUM

### A

- aktivitas : kegiatan  
antusias : bersemangat  
apresiator : orang yang melakukan pengamatan, pembinaan, dan penghargaan terhadap karya seni  
a tempo : Kembali ke tempo awal.  
Acapella : Merupakan musik vokal tanpa diiringi oleh instrument  
Allegro : Dimainkan dengan riang, tetapi sering dipraktikkan sebagai cepat

### B

- Beat : Ketukan teratur sebagai pedoman meter, ritme, dan tempo  
Birama : Merupakan ketukan yang berulang – ulang

### E

- eksperimen : percobaan yang bersistem dan berencana  
estetika : menyangkut apresiasi keindahan  
etimologi : cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan dalam bentuk dan makna

### F

- fenomena : fakta; kenyataan

### H

- harmoni : keselarasan

### K

- kolaborasi : kerja sama, menggabungkan  
komposisi : gubahan, baik instrumental maupun vokal  
konseptual : berhubungan dengan konsep  
kontemporer : kekinian  
konteks : situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian  
kontribusi : sumbangan  
kreasi : hasil karya cipta

### M

- melodi : susunan rangkaian nada-nada  
musikal : kepekaan terhadap musik

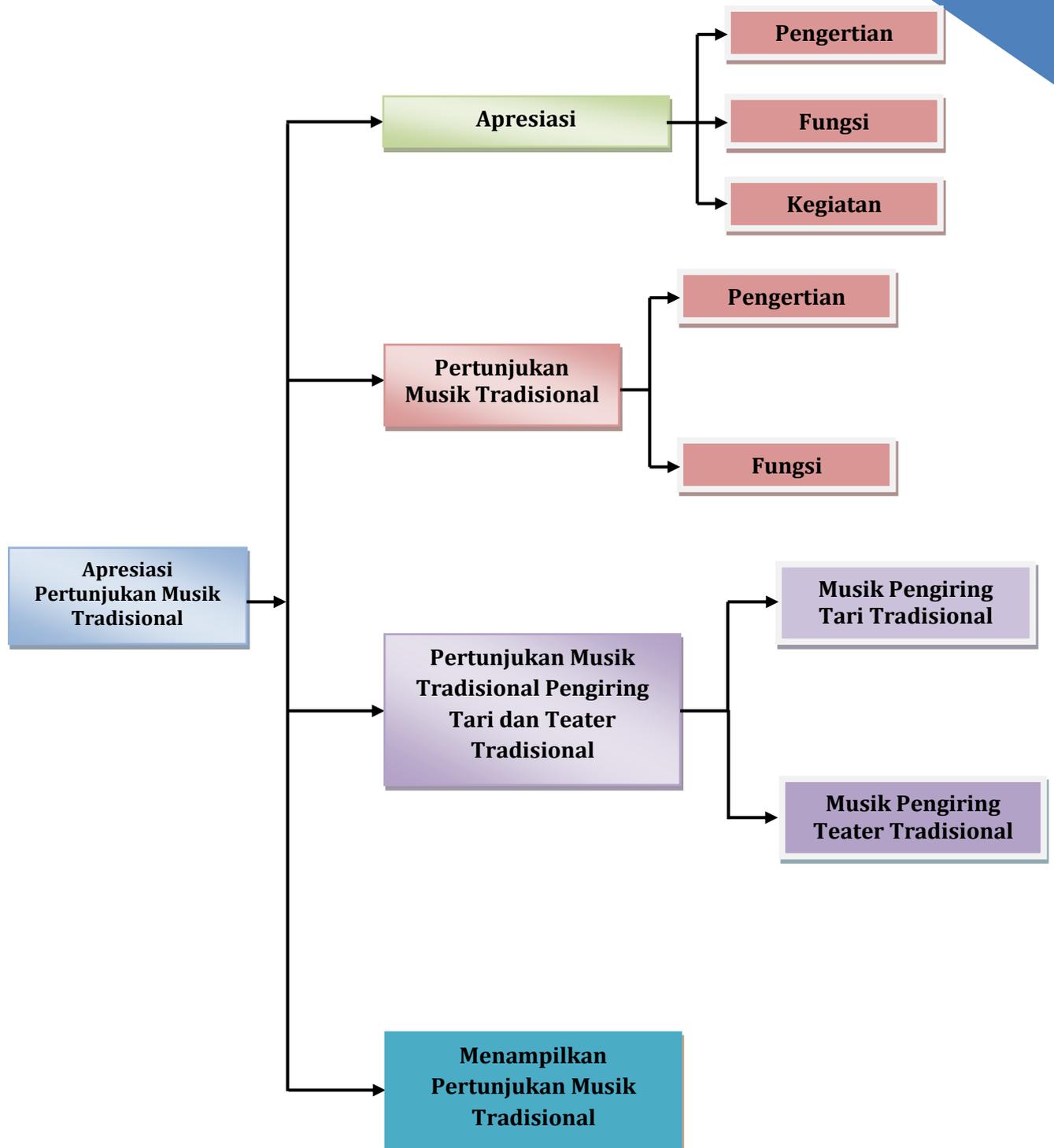
### R

- ritme : irama

### S

- skenario : cerita drama yang berjalan dari satu adegan ke adegan berikutnya secara terperinci

## PETA MATERI



## Seni Budaya (Musik) Apresiasi Pertunjukan Musik Tradisional Kelas X (Semester 2)

### A. Kompetensi Dasar dan IPK

- 3.3. Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional.
  - 3.3.1. Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional.
  - 3.3.2. Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian tradisional.
  - 3.3.3. Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi teater tradisional.
- 4.3. Menampilkan pertunjukan musik tradisional
  - 4.3.1. Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater).
  - 4.3.2. Menampilkan pertunjukan musik tradisional dalam pertunjukan musik/tari/teater.

### B. Deskripsi Singkat Materi

#### Apa kamu pernah menonton pertunjukan musik tradisional?

Barangkali ada diantara kalian yang sudah sering melihat atau menonton pertunjukan musik tradisional baik dengan menonton langsung pertunjukan di daerahmu, di televisi, internet, dan lain-lain. Kegiatan tersebut disebut dengan apresiasi pertunjukan musik tradisional.

Apa yang disebut dengan apresiasi pertunjukan musik tradisional?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, dalam modul kali ini akan dibahas mengenai apresiasi seni pertunjukan musik tradisional. Modul ini akan membahas pemahaman mengenai apresiasi pertunjukan musik tradisional sebagai hal yang strategis dan berperan penting bagi siswa.

Apresiasi pertunjukan musik tradisional merupakan kemampuan melihat, mengenal dan menilai pertunjukan musik tradisional. Disamping itu pula, dengan melakukan apresiasi pertunjukan musik tradisional dapat ditumbuhkan sikap mencintai, bangga, dan menghargai keberadaan musik tradisional yang ada di daerah di Indonesia.

Pada Pembahasan apresiasi pertunjukan musik tradisional mencakup materi tentang pengertian apresiasi musik, fungsi apresiasi musik, kegiatan apresiasi, pengertian dan ciri-ciri musik tradisional, fungsi dan peranan musik tradisional, dan jenis-jenis musik tradisional.

### **C. Prasyarat**

Dalam mempelajari materi ini diharapkan siswa banyak melakukan pengamatan baik secara audio visual melalui media massa seperti media TV, internet, atau mengamati langsung pertunjukan musik tradisional di daerah masing-masing.

### **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Agar kalian dapat mempelajari modul ini dengan baik, ikutilah petunjuk-petunjuk berikut ini :

1. Bacalah dengan cermat pendahuluan ini sehingga kalian memahami kerangka umum modul dan bagaimana mempelajarinya. Apabila perlu buatlah bagan tentang garis besar isi modul.
2. Bacalah secara menyeluruh dan carilah kata-kata kunci, atau kata-kata yang dianggap asing. Kata-kata tersebut merupakan istilah khusus dalam bidang seni. Bacalah glosarium atau kamus yang ada.
3. Bacalah secara cermat isi modul ditambah dengan sumber belajar lainnya, ulangilah bacaan anda jika menemukan konsep yang sulit dipahami.
4. Kerjakan latihan-latihan yang disediakan.
5. Lakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman dengan kelompok belajar.

### **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi dalam 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Adapun materi-materi pembelajaran yang dibahas dalam modul ini, yakni

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| Kegiatan Pembelajaran 1 | : Pengertian, Fungsi, dan Kegiatan Apresiasi                          |
| Kegiatan Pembelajaran 2 | : Pengertian dan Fungsi Pertunjukan Musik Tradisional                 |
| Kegiatan Pembelajaran 3 | : Pertunjukan Musik Tradisional Pengiring Tari dan Teater Tradisional |
| Kegiatan Pembelajaran 4 | : Menampilkan Pertunjukan Musik Tradisional                           |

## Pengertian, Fungsi, dan Kegiatan Apresiasi

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian apresiasi.
2. Mengidentifikasi fungsi apresiasi.
3. Mengidentifikasi kegiatan apresiasi.

### B. Uraian Materi

Sebelum membahas sub materi ini, coba kamu cermati gambar di bawah ini!



Sumber foto : <http://www.blog.agendakota.id>



<https://anekatempatwisata.com/wp-content/uploads/2014/07/Saung-Angklung-Udjo-4.jpg>

Jika dicermati dalam gambar tersebut, terlihat ada beberapa orang sedang menampilkan permainan musik tradisional yaitu berupa angklung dan ada diantaranya sedang menari. Selain itu, terdapat beberapa orang yang mengelilingi para pemain musik tradisional. Kegiatan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang mengelilingi arena itu?

Diantara kamu mungkin ada yang menjawab mereka sedang menonton sebuah pertunjukan musik tradisional. Inilah kegiatan yang disebut dengan apresiasi pertunjukan musik tradisional.

### **Apa itu apresiasi pertunjukan musik tradisional?**

Untuk memahami lebih jauh lagi tentang apresiasi pertunjukan musik tradisional ini, simaklah pembahasan di bawah ini.

#### **1. Pengertian Apresiasi**

Secara sederhana apresiasi adalah menonton. Hal ini menunjukkan apresiasi adalah sebuah aktivitas menonton. Namun demikian, membahas tentang apresiasi tidak hanya sekadar kegiatan menonton saja.

Apresiasi berasal dari bahasa Inggris, *appreciation* yang berarti penghargaan yang positif. Sedangkan dalam kamus ilmiah populer menyebutkan "apresiasi" (*appreciate*) adalah penilaian dan penghargaan hasil karya. Istilah apresiasi sendiri di dalam dunia seni sudah tidak asing lagi. Apresiasi merupakan kegiatan seseorang dalam melakukan kegiatan menonton/menyaksikan/melihat/mengamati hasil karya seni.

Secara konseptual kegiatan apresiasi bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi diri dalam kepekaan estetik, wawasan, kreativitas serta mengembangkan potensi pribadi.

Dari pengertian di atas dapat dimaksudkan bahwa apresiasi merupakan kegiatan seseorang dalam menonton/menyaksikan/melihat/mengamati suatu karya sehingga seseorang dapat memiliki rasa kepekaan terhadap estetik, wawasan, dan kreativitas seni dalam memberikan penilaian dan penghargaan terhadap mutu suatu karya seni. Berarti apresiasi merupakan kegiatan mengenal, menilai, dan menghargai karya. Maka sasaran utama kegiatan apresiasinya adalah nilai suatu karya.

Seorang apresiator memiliki tahapan-tahapan yang berbeda dalam mengapresiasi. Tahapan-tahapan atau tingkatan seseorang mengapresiasi terdiri dari:

- Simpatik, artinya dalam tahap ini seseorang hanya memiliki tujuan sekedar menunjukkan kesenangan (hobi) dalam mengamati karya musik tradisional.
- Empatik, disamping sebagai hobi atau kesenangan, dalam tingkatan ini seorang apresiator mampu menunjukkan kepekaan rasa, seakan-akan ia terbawa dalam situasi atau kondisi dalam karya musik tradisional yang disajikan.
- Kritis, merupakan tahapan dimana seorang apresiator memiliki tingkatan lebih tinggi disamping secara simpatik dan estetik, dalam tahapan ini seorang apresiator dapat melakukan penilaian dan penghargaan secara estetik dalam pencapaian artistik pada sebuah karya musik tradisional.

Sikap apresiasi ini terbentuk atas kesadaran akan kontribusi para seniman bagi bangsa dan negara atau bagi nilai-nilai kemanusiaan pada umumnya. Dengan berapresiasi seni, dapat mengembangkan rasa empati kepada profesi seniman dan budayawan. Pengenalan akan tokoh-tokoh seni budaya kepada masyarakat sekitar termasuk hal yang dapat menumbuhkan perasaan simpati,

dan jika dilakukan secara berulang-ulang akan meningkat menjadi perasaan yang lebih dalam yaitu rasa empati.

Apakah perbedaan Simpati dan Empati itu? Perasaan simpati adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik terhadap orang lain atau pihak lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, diderita orang tersebut. Sedangkan empati adalah melakukan sesuatu kepada orang lain, dengan menggunakan cara berpikir orang lain tersebut, yang menurut orang lain itu menyenangkan, yang menurut orang lain benar. Itulah perbedaan antara simpati dan empati.

## 2. Fungsi Apresiasi

Kegiatan apresiasi memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- Dapat menumbuhkembangkan sikap penghargaan terhadap karya.
- Dapat menumbuhkembangkan sikap pengamatan dan daya analitis secara estetik dalam suatu karya.
- Sarana untuk memahami dan merasakan makna yang disampaikan dari suatu karya.
- Untuk menambah wawasan.

## 3. Kegiatan Apresiasi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam apresiasi meliputi :

- **Persepsi**, mengenalkan akan bentuk karya. Misalkan mengenalkan beberapa pertunjukan musik tradisional yang berkembang di Indonesia.
- **Pengetahuan**, merupakan dasar dalam mengapresiasi baik sejarahnya maupun istilah-istilah yang biasa digunakan dalam karya.
- **Analisis**, pada tahap analisis mulai dicoba mendeskripsikan bentuk karya yang sedang diamati, kemudian menafsirkan objek seni yang diapresiasi.
- **Penilaian**, penilaian terhadap karya-karya yang diapresiasi baik secara subyektif maupun obyektif.

Dengan adanya bermacam-macam jenis karya seni musik, maka pengalaman musikal yang diterima umat manusia pun beraneka ragam pula. Tingkat pengalaman musikal seseorang inilah yang akan menentukan seberapa jauh tingkat apresiasi seseorang terhadap musik. Hal lain yang menentukan tingkat apresiasi seseorang dapat pula ditentukan dengan usaha secara sadar dalam membiasakan dan melatih untuk melihat, mengamati, dan menilai musik secara penuh. Sebab yang perlu diingat adalah bahwa kegiatan apresiasi bernilai tinggi tidaklah mudah untuk menggapainya.

## C. Rangkuman

Apresiasi merupakan kegiatan seseorang dalam menonton/ mendengar/ melihat/mengamati suatu karya musik tradisional sehingga seseorang dapat memiliki rasa kepekaan terhadap estetik, wawasan, dan kreativitas musik dalam memberikan penilaian dan penghargaan terhadap mutu suatu karya musik tradisional.

Tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan seseorang dalam mengapresiasi adalah simpatik, empatik, dan kritik. Mengapresiasi musik tradisional berfungsi untuk menumbuhkembangkan sikap penghargaan, kemampuan daya analitis, pemahaman makna musik tradisional, dan menambah wawasan musik tradisional.

Kegiatan-kegiatan dalam mengapresiasi musik tradisional meliputi kegiatan persepsi, pengetahuan, analisis, dan penilaian terhadap musik tradisional.

## D. Penugasan

## Kegiatan Pembelajaran 1

Setelah memahami tentang pengertian, tingkatan, fungsi, dan kegiatan apresiasi pertunjukan musik tradisional, cobalah kamu mengapresiasi 2 (dua) pertunjukan musik tradisional dari berbagai sumber baik radio, televisi, internet, dan atau menonton langsung pertunjukan musik tradisional di daerahmu.

Cobalah kamu catat beberapa hal yang kamu dapatkan dari hasil apresiasimu dan tuliskan laporan hasil pengamatanmu dalam format laporan di bawah ini!

<b>Laporan Pengamatan Apresiasi Pertunjukan Musik Tradisional</b>	
Nama musik tradisional	: .....
Daerah asal	: .....
Alat musik yang digunakan	: .....
Durasi pertunjukan	: .....
Kesan yang kamu rasakan	: .....
	: .....
	: .....
	: .....

### E. Latihan Soal

Untuk memperdalam pemahaman kamu mengenai materi di atas, kerjakanlah soal berikut!

1. Jelaskan secara umum pengertian apresiasi berdasarkan etimologi Inggris!
2. Sebutkan tahapan-tahapan seorang apresiator!
3. Sebutkan beberapa fungsi dari apresiasi!
4. Jelaskan kegiatan dalam apresiasi!

### F. Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya mengamati pertunjukan musik tradisional sesuai contoh yang diberikan! <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan pengertian apresiasi! <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami tingkatan dalam apresiasi! <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya memahami fungsi dari apresiasi! <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya mampu menjelaskan kegiatan dalam apresiasi! <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Pengertian dan Fungsi Pertunjukan Musik Tradisional

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian pertunjukan musik tradisional.
2. Mengidentifikasi fungsi pertunjukan musik tradisional.
3. Mengidentifikasi peranan pertunjukan musik tradisional.

### B. Uraian Materi

#### 1. Pengertian Pertunjukan Musik Tradisional

Sebelum membahas tentang musik tradisional, kita membahas tentang pengertian musik sebagai dasarnya. Menurut Matius Ali (2006) menyebutkan beberapa definisi musik dari para ahli atau praktisi musik, diantaranya :

- a. Dalam sebuah kamus yang dikutip Edwin, dikatakan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi.
- b. Menurut Schopenhauer, seni musik adalah seni tertinggi dan terhalus, karena medianya sendiri adalah nada, suara yang abstrak.
- c. Menurut Suhastjarja dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat. Wujudnya adalah nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimenegrti dan dinikmatinya.

Dengan demikian secara sederhana, seni musik adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media bunyi/suara (suara manusia/vokal ataupun alat-alat musik) yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu.

#### Apa yang dimaksud dengan musik tradisional?

Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Contoh musik Sasando yang lahir dan berkembang serta diwariskan turun temurun oleh masyarakat suku Rote di Nusa Tenggara Timur.

Pertunjukan musik tradisional adalah kegiatan untuk menampilkan sebuah karya musik tradisional. Pertunjukan musik tradisional yang ditampilkan tidak saja bisa didengar tetapi pula bisa dilihat, disimak, atau disaksikan dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan (respon) dan penilaian. Hal inilah yang disebut dengan apresiasi pertunjukan musik tradisional.



*Musik Sasando*

*Sumber foto :*

<https://www.joebillyguitars.com>

Dari konsep pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa apresiasi pertunjukan musik tradisional merupakan kegiatan seseorang dalam menonton/mendengar/melihat/mengamati suatu karya musik tradisional sehingga seseorang dapat memiliki rasa kepekaan terhadap estetika, wawasan, dan kreativitas musik dalam memberikan penilaian dan penghargaan terhadap mutu suatu karya musik tradisional.

Apresiasi pertunjukan musik tradisional dapat mengajarkan orang-orang tentang melihat, mengamati, dan menilai berbagai jenis musik pertunjukan musik tradisional. Kegiatan apresiasi bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi diri dalam kepekaan estetika, wawasan, kreativitas serta mengembangkan potensi pribadi, khususnya kepercayaan diri, sikap, dan pengambilan keputusan.

## 2. Ciri-Ciri Pertunjukan Musik Tradisional

Ciri-ciri umum musik tradisional adalah sebagai berikut :

- Pada awalnya ide musik tradisional disampaikan oleh penciptanya tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur tetapi secara lisan. Sejalan dengan perkembangannya, sudah banyak digunakan di beberapa daerah notasi-notasi musik tradisional yang merupakan hasil pemikiran beberapa para ahli dan praktisi musik tradisional. Contoh di Jawa Barat sudah ada notasi *daminatila* atau *serat kanayagan* yang dikembangkan oleh Raden Machyar, di Jawa Tengah terdapat notasi *Kepatihan*, dan di Bali notasi *Dang Ding Dong*.
- Musik tradisional diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi secara lisan.
- Syair lagunya berbahasa daerah. Selain itu, alunan melodi dan iramanya juga meunjukkan ciri khas daerahnya. Contoh lagu dari daerah Sunda, syairnya berbahasa Sunda dan alunan melodinya menggunakan nada-nada dari tangga nada pentatonis pelog dan salendro.
- Musik tradisional melibatkan alat-alat musik daerah. Contoh, musik Sasando sebagai pertunjukan khas daerah Nusa Tenggara Timur. Demikian juga seperti lagu-lagu daerah Sulawesi Utara umumnya diiringi alat musik khas Sulawesi Utara, yakni Kolintang.

## 3. Fungsi Pertunjukan Musik Tradisional

Secara umum, fungsi musik tradisional Indonesia antara lain sebagai upacara kebudayaan, hiburan, ekspresi diri, ekonomi, komunikasi, pengiring tari, dan teater tradisional.

### a. Sarana Upacara Budaya (Ritual)

Musik tradisional di Indonesia, berkaitan erat dengan upacara adat masyarakatnya, seperti upacara kematian, perkawinan atau kelahiran. Di beberapa daerah, bunyi yang dihasilkan instrumen atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Oleh karena itu, instrumen-instrumen seperti ini dipakai sebagai sarana kegiatan adat masyarakat. Contoh:



Musik Tarawangsa Rancakalong Sumedang  
Jawa Barat

Sumber Foto : Dok. Pribadi

- Musik angklung, dalam masyarakat Jawa Barat yang biasa dipakai dalam upacara *Sérén Taun* atau upacara panen padi.
- Musik Gong dan Gendang di daerah Manggarai (Flores) yang biasa dipakai untuk mengusir setan yang menyembunyikan salah satuarganya.
- Musik vokal di Sulawesi Utara yang disebut Kagombe. Musik ini biasa dipakai saat warga terkena penyakit cacar disamping sebagai pelipur lara.

### b. Sarana Hiburan

Musik di berbagai daerah juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakatnya. Musik dalam fungsi ini sebagai cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian maupun sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Umumnya masyarakat sangat antusias menonton berbagai pertunjukan, termasuk pertunjukan musik.



*Reog Sunda Bandung sebagai media hiburan  
Sumber Foto : Dok. Pribadi*

### c. Sarana Ekspresi Diri



*Musik Gondang dari Sumatera Utara  
Banyak dijadikan media ekspresi bagi para seniman*

*Sumber foto :*

<https://images.app.goo.gl/47BoMxWkQWsUni>

Bagi para seniman baik pencipta lagu maupun pemain musik, musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-citanya tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunianya.

Demikian halnya para seniman daerah. Mereka menyaksikan kondisi serta harapan diri dalam masyarakatnya lalu memformulasikannya dalam bentuk lagu dan permainan alat musik. Dari tangan mereka inilah lahir karya-karya musik yang nantinya bisa dinikmati masyarakatnya.

### d. Sarana Ekonomi

Pada beberapa musisi dan kelompok penyanyi daerah, musik tidak hanya sekedar ekspresi dan aktualisasi diri. Musik juga menjadi sumber penghasilan mereka. Mereka membawakan lagu-lagu atau sajian musik kreasinya dalam acara-acara pentas di daerah. Contoh pada acara hajatan atau syukuran pernikahan dan khitanan atau acara-acara lainnya.



*Musik Degung sebagai sarana ekonomi bagi senimannya karena mereka mendapat bayaran*

*Sumber Foto:*

<https://sekarenggal.weebly.com/gamelan-degung.html>

**e. Sarana Komunikasi**

*Kentongan alat musik yang berfungsi sebagai sarana komunikasi*  
Sumber Foto : Dok. Pribadi

Dalam masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, terdapat bunyi-bunyian tertentu yang memiliki arti tertentu bagi anggotanya. Umumnya, bunyi-bunyian itu memiliki pola ritme tertentu dan menjadi tanda bagi anggota masyarakatnya atas suatu peristiwa atau kegiatan. Sebagai contoh dalam masyarakat Sunda, bunyi kentongan dengan ritme tiga kali berturut-turut memberi tanda adanya peristiwa kebakaran di wilayah tersebut. Hal yang sama pula dapat diperdengarkan dari bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh bedug di masjid atau lonceng di gereja.

**f. Sebagai Pengiring Tarian**

Di berbagai daerah di Indonesia, bunyi-bunyian atau musik yang diciptakan banyak dipakai untuk mengiringi tari-tarian daerah. Oleh karena itu, kebanyakan tarian daerah di Indonesia hanya bisa diiringi oleh musik daerahnya sendiri. Contoh :

- Tari Saman, hanya bisa diiringi oleh alunan bunyi khas Aceh.
- Tari Topeng Cirebon, hanya biasa diiringi oleh alunan bunyi khas Cirebon.
- Tari Jaipongan, hanya bisa diiringi oleh alunan bunyi khas Sunda.

**g. Sebagai Pengiring Teater tradisional**

Pada dasarnya musik bukanlah komposisi yang selalu utuh yang dapat disajikan secara mandiri atau khusus saja. Akan tetapi musik dapat dikolaborasikan dengan cabang seni lainnya seperti teater. Di Indonesia banyak ragam pertunjukan teater tradisional yang didalamnya terdapat unsur musik dan menjadi satu kesatuan. Seperti contoh pagelaran Lenong di Betawi pasti didalamnya terdapat unsur musikal. Contoh lain pagelaran Ludruk di Jawa Timur, pertunjukan wayang golek di Jawa Barat, teater Mamanda dari Kalimantan Selatan dan pertunjukan teater tradisional lainnya di Indonesia.

Keberadaan musik dalam pertunjukan teater sangat berperan penting sebagai penguat karakter tokoh, suasana, dan isi cerita yang dihadirkan dalam sebuah pertunjukan teater.

**C. Rangkuman**

- Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- Ciri umum musik tradisional adalah ide tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur tetapi secara lisan, diwariskan turun temurun secara lisan, syair lagunya berbahasa daerah, melodi dan iramanya juga menunjukkan ciri khas kedaerahan, serta melibatkan alat-alat musik daerah.
- Secara umum fungsi musik dalam masyarakat meliputi fungsi ritual, hiburan, ekspresi diri, komunikasi, ekonomi, pengiring tarian, dan pengiring teater tradisional.

- Bentuk penyajian pertunjukan musik tradisional terdiri dari vokal, instrumental, dan kombinasi vokal dan instrumen.

### D. Penugasan

Carilah 2 (dua) pertunjukan musik tradisional di daerahmu! Amatilah musik tradisional tersebut kemudian carilah informasi sebanyak mungkin tentang sejarah, alat musik yang digunakan, dan fungsi pertunjukannya. Tuliskan pula kesan dan keadaannya saat ini di daerahmu! Laporkan hasil pengamatan kamu ini ke dalam format tabel berikut :

No.	Nama dan Daerah Musik Tradisional	Hasil Pengamatan
1	Nama : ..... Daerah : .....	Alat musik yang digunakan (jika ada) : ..... Fungsi : .....  Kesan dan keadaannya : ..... ..... .....

### E. Latihan Soal

Untuk memperdalam pemahaman tentang materi, coba kamu kerjakan latihan soal berikut ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan musik tradisional?
2. Sebutkan ciri-ciri umum musik tradisional!
3. Sebutkan beberapa fungsi musik tradisional dalam kehidupan masyarakat?

### F. Penilaian Diri

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami pengertian musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan pengertian musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami dan mampu menjelaskan ciri-ciri umum musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya memahami beberapa fungsi musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>
5.	Saya mampu membedakan bentuk pertunjukan musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6.	Saya mengenal dan mampu mengamati pertunjukan musik tradisional di daerah saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7.	Saya bangga memiliki pertunjukan musik tradisional di daerah saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8.	Saya mencintai keragaman pertunjukan musik tradisional di Indonesia. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9.	Saya tertarik mempelajari pertunjukan musik tradisional Indonesia. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10.	Saya berkeinginan terlibat dalam pertunjukan musik tradisional di daerah saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Pertunjukan Musik Tradisional Pengiring Tari dan Teater Tradisional

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian tradisional.
2. Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi teater tradisional.
3. Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater).

### B. Uraian Materi

Pada perkembangannya, baik musik barat maupun musik tradisional di Indonesia dapat difungsikan tidak hanya saja pertunjukan musik secara khusus tetapi juga dapat dikolaborasikan dengan cabang seni lainnya. Dari beberapa karya musik tradisional di Indonesia banyak beberapa pertunjukan musik tradisional yang dipadukan dengan cabang seni lainnya seperti tari dan teater.

Kamu mungkin pernah melihat, di Indonesia banyak sekali ragam pertunjukan musik tradisional yang dikombinasikan dengan tarian dan teater. Seperti Tari Jaipongan di Jawa Barat, seni tari ini telah berkembang dan memiliki kekhasan tersendiri, tidak hanya saja gerak tariannya tetapi komposisi musiknya itu sendiri. Dalam Jaipongan antara musik dan tari telah menjadi satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisahkan. Tari Jaipongan tanpa musik yang mengiringinya akan ada kesan “kosong/hampa” demikian juga sebaliknya.

Dalam pembahasan berikutnya kita akan mempelajari lebih jauh musik tradisional sebagai iringan tari dan teater tradisional. Agar kita bisa memahami tentang fungsi dan bentuk pertunjukan musik lainnya disamping musik sebagai sajian musiknya saja.

#### 1. Musik Tradisional Sebagai Pengiring Tari



*Tari Pendet Bali*

*Sumber Foto:*

*[https://id.wikipedia.org/wiki/Tari\\_Pendet](https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Pendet)*

Seperti yang telah dijelaskan di atas, musik yang berkembang hingga saat ini tidak hanya disajikan sebagai pertunjukan musiknya saja, tetapi dapat pula dikembangkan dan difungsikan sebagai pengiring tarian. Musik disini dibuat untuk mengiringi sebuah tarian. Sehingga dalam proses penciptaannya perlu dilakukan dengan baik sesuai gerakan tarian.

Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media gerak sebagai

unsur utamanya. Tari adalah ekspresi jiwa melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Gerak tari bisa bersumber dari gerak keseharian dan gerakan natural yang diolah sedemikian rupa. Jika kita simak, gerak tari meliputi beberapa unsur yakni, gerak, ruang, musik, tata rias, properti, tata busana, dan tata lampu.

Dalam perkembangannya di Indonesia, jenis tari dibagi berdasarkan pola garapannya. Banyaknya kesenian tari yang ada di masyarakat kita tentunya memiliki pola garapan masing-masing. Jenis tari menurut pola garapan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

## a. Tari Tradisional

Tari tradisional ini terbagi menjadi 5, yaitu *tari primitif, tari rakyat, tari wayang, tari Topeng, dan tari klasik*.

- 1) *Tari Primitif*, merupakan tari tradisi yang menunjukkan gerak tari yang sederhana, yang terdiri dari gerakan serta hentakan kaki, ayunan tubuh dan gerakan kepala. Gerakan ornamentik dari tangan dan kaki boleh dikatakan tidak ada. Pada dasarnya tari primitif digunakan untuk pemujaan ataupun upacara ritual. Tari primitif ini meskipun sederhana tetapi sangat intens dan ekspresif. Ini disebabkan karena merupakan karya total antara manusia, kepercayaan, dan lingkungan hidup.
- 2) *Tari Rakyat (Folklorik)*, tari ini berasal dari kehidupan sosial atau kelompok masyarakat yang langsung tumbuh/ berkembang dikalangan masyarakat tersebut. Tari ini juga lahir dari ungkapan masyarakat di dalam rangkaian kegiatan sosial religius. Contohnya tari Reog Ponorogo, Tor-Tor Huda (dari Simalungun), ronggeng gunung ciamis, ibing pencak silat, ketuk tilu, dan lain-lain.
- 3) *Tari Wayang*, tari wayang merupakan bagian dari salah satu pertunjukan wayang orang (*wayang wong*). Berbeda dengan tarian lainnya, seorang penari tari wayang bukan saja hanya bisa menari, tapi dituntut pula bisa bernyanyi dan berdialog dalam bentuk tembang
- 4) *Tari Topeng*, di Jawa Barat tari topeng merupakan tarian yang banyak berkembang di daerah Cirebon dan Indramayu. Tari topeng adalah tarian yang dipentaskan penari-penari yang memakai topeng. Keunikan dari tari ini adalah topeng yang dikenakan mempunyai karakter yang berbeda-beda.
- 5) *Tari Klasik*, merupakan tari yang bermutu tinggi, karena berasal dan berkembang di kalangan adat yang kuat serta mapan seperti di keraton-keraton, rumah bangsawan, dan juga di banjar seperti di Bali. Tari klasik memiliki standar dan norma yang cukup kuat, sehingga sampai pada pembakuan gerak, sifatnya konvensional yang juga mengandung konsep simbolik ataupun filosofis.

## b. Tari Kreasi

Merupakan bentuk tari yang terbentuk karena adanya kesadaran untuk mencipta, mengolah ataupun mengubah tarian yang menjadi dasarnya. Tari kreasi merupakan media yang memberikan kebebasan bagi seniman-seniman tari saat ini di dalam mencari kemungkinan baru dibidang tari. Tari kreasi ini ada yang mengacu pada bentuk yang sudah ada, misalnya gubahan dari tari klasik ataupun tari tradisional. Disamping itu, ada pula yang sifatnya tidak terkait pada faktor yang sudah ada, dan sering juga dipakai sebagai eksperimen. Karena itu dapat bersifat kontemporer. *Contoh tari kreasi, yaitu: tari kuda lumping, tari merak, tari jaipongan, dll.*

Musik dalam tari merupakan salah satu unsur yang menunjang dalam pertunjukan tari. Sehingga dapat dikatakan musik dalam tari adalah suatu pola ritmis yang dapat memberikan makna, struktur, dinamika, serta kekuatan gerakan tari. Coba kita bayangkan, gerak tari tanpa musik rasanya belum lengkap, sehingga unsur musik yang dinamakan ritme harus selalu dipertimbangkan agar gerak tersebut ingin bermakna, memiliki struktur, dinamika, serta kekuatan.

Untuk iringan tari, musik dapat dibedakan dalam tiga jenis yakni :

- Musik sebagai pengiring tari, bila hadirnya musik hanya diperankan untuk mengiringi sebuah tarian.
- Musik sebagai ilustrasi, bila hadirnya musik sekedar berperan sebagai bentuk ilustrasi dari sebuah tarian.
- Musik sebagai pasangan gerak, bila hadirnya musik dalam tari bukan semata mengiringi, atau menjadi latar, namun lebih memiliki karakter untuk dapat bersama-sama mengekspresikan maksud dari tarian.

Tari hampir tak pernah lepas dari musik. Bahkan dalam tari tradisional terdapat beberapa nama tarian sama dengan nama musiknya. Oleh karena itu banyak nama tarian tradisional di Indonesia menunjukkan nama musik tradisionalnya. Contoh di Jawa Barat, kamu mungkin sudah kenal tari Jaipongan, tari ini tidak pernah lepas dari musiknya. Antara tari dan musiknya telah memiliki kekhasan tersendiri. Seseorang mendengar jenis musik ini tanpa melihat tariannya sudah paham bahwa itu musik Jaipongan. Disamping struktur musikalnya secara keseluruhan, juga ada kekhasan tersendiri dalam Jaipongan, yakni pola tabuhan kendangnya.

Demikian pula di daerah-daerah lainnya di Indonesia, banyak musik dijadikan pengiring sebuah tarian untuk menambah kekuatan ritme dan emosional penari. Selain Jaipongan di Jawa Barat terdapat pula beberapa tarian yang menggunakan musik sebagai pengiringnya seperti contoh di bawah ini yang mungkin bisa kamu lihat dalam beberapa media seperti televisi dan internet :

- **Tari Pendet**, berasal dari Bali.
- **Tari Gandrung**, berasal dari Banyuwangi Jawa Timur.
- **Tari Tor tor**, berasal dari suku Batak Sumatera Utara.
- **Tari Tayub**, berasal dari Jawa Tengah.

## 2. Musik Tradisional Sebagai Pengiring Teater

Seperti telah dibahas di atas, musik bukan saja komposisi yang selalu utuh disajikan secara mandiri, akan tetapi musik bisa saja akan tetapi bisa dikolaborasikan dengan cabang seni lainnya. Disamping sebagai pengiring tari, musik dapat disajikan sebagai pengiring seni peran atau teater.

Musik sangat memungkinkan diolah untuk keperluan sebuah pertunjukan teater karena musik pada pertunjukan teater lebih banyak menitikberatkan pada dukungan suasana yang diperjelas dengan bunyi musik. Hal ini tentunya dikarenakan musik dapat berkompromi dengan naskah teater yang akan dipentaskan. Sehingga dalam hal ini komposisi musik yang dibuat tidak sebebaskan seperti pertunjukan musik mandiri, akan tetapi harus menyesuaikan dengan kepentingan musik untuk menunjang pertunjukan teater.

Kata teater atau drama berasal dari bahasa Yunani "theatrom" yang berarti *seeing place* (Inggris). Tontonan drama memang menonjolkan percakapan (dialog) dan gerak-gerik para pemain (aktif) di panggung. Percakapan dan gerak-gerik itu memperagakan cerita yang tertulis dalam naskah. Dengan demikian, penonton dapat langsung mengikuti dan menikmati cerita tanpa harus membayangkan.

Teater adalah salah satu bentuk kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai unsur utama untuk menyatakan dirinya yang diwujudkan dalam suatu karya (seni pertunjukan) yang ditunjang dengan unsur gerak, suara, bunyi dan rupa yang dijalin dalam cerita pergulatan tentang kehidupan manusia.

Unsur-unsur teater dalam urutannya meliputi :

- Tubuh manusia sebagai unsur utama (Pemeran/ pelaku/ pemain/aktor).
- Gerak sebagai unsur penunjang (gerak tubuh, gerak suara, gerak bunyi dan gerak rupa).
- Suara sebagai unsur penunjang (kata, dialog, ucapan pemeran).
- Bunyi sebagai efek penunjang (bunyi benda, efek dan musik).
- Rupa sebagai unsur penunjang (cahaya, dekorasi, rias dan kostum).
- Lakon sebagai unsur penjalın (cerita, non cerita, fiksi dan narasi).



*“Wayang Wong” salah satu Pertunjukan Teater Tradisional  
Sumber Foto :<https://republika.co.id>*

Dalam pertunjukan teater, musik sangatlah erat kaitannya, sehingga ada yang menyebutkan pertunjukan teater dengan didukung aktor yang baik pun akan masih terasa “hambur” jika tidak didukung oleh penataan musik yang sesuai dengan konteks cerita yang disajikan. Selain berpengaruh terhadap aktor (emosi aktor dapat dicapai melalui musik), juga berpengaruh terhadap emosi penonton dalam menuntun atau mengapresiasi sebuah karya teater.

Musik untuk teater pada penggarapannya sangatlah bebas bentuknya, dalam arti musik disesuaikan dengan adegan pada naskah. Meskipun demikian, musik pada teater bukanlah sekedar musik “pelengkap” yang hanya berfungsi sebagai “pengekor” pada naskah. Pada proses penggarapan musik teater harus selalu ada kesepakatan antara seorang penata musik, sutradara, dan aktor tentang kesesuaian musik dengan adegan atau sebaliknya, adegan yang menyesuaikan terhadap musik.

Musik pada pertunjukan teater pada dasarnya berfungsi sebagai “penguat” sebuah cerita yang terdapat pada naskah. Namun, pada kenyataannya musik pada teater bisa berfungsi lebih dan berperan sangat penting. Terdapat beberapa fungsi dan peranan musik sebagai ilustrasi pada pertunjukan teater, yaitu :

- Musik pembuka**  
Berfungsi untuk memusatkan perhatian penonton pada pertunjukan yang akan disajikan, sekaligus memberitahukan bahwa pertunjukan akan dimulai. Oleh karena fungsinya untuk memusatka perhatian penonton, maka komposisi musik pembuka harus dapat menarik perhatian penonton.
- Musik penutup**  
Musik yang berfungsi untuk memberitahukan penonton bahwa pertunjukan telah selesai. Musik penutup ini memungkinkan sekali terjadi kesamaan bentuk komposisinya dengan musik pembuka atau dengan musik lainnya.
- Musik pergantian babak**  
Setiap pergantian babak pada pertunjukan teater alangkah baiknya dan senantiasa diciptakan komposisi musik yang relatif pendek. Komposisi musik ini berfungsi untuk menjaga stabilitas emosi penonton dalam

menghantarkan suasana ke babak selanjutnya, selain berfungsi juga sebagai persiapan pada aktor dan *stage crew*.

- d. Musik ilustrasi  
Musik yang berfungsi membantu mengungkapkan suasana batin aktor dalam penokohan yang ada dalam cerita pada babak atau adegan tertentu. Komposisi musik ini harus bisa membantu aktor dalam mengungkapkan ini hati si aktor, oleh karenanya proses dialog dan kesepakatan antara aktor dan penata musik sangat diperlukan.
- e. Musik penokohan  
Komposisi musik yang digarap khusus sebagai ciri khas dari kemunculan seorang tokoh. Musik ini harus bisa menjelaskan dan menggambarkan karakter tokoh yang muncul, sehingga penonton akan tahu bahwa dengan dimainkannya musik tersebut berarti akan muncul tokoh yang menjadi ciri daripada musik tersebut.
- f. Musik *aksentuasi*  
Berfungsi untuk memperjelas maksud dari gerakan aktor. Meskipun pada kenyataannya suatu gerakan manusia tidak berbunyi secara jelas, misalnya ketika dalam sebuah cerita seseorang dikisahkan memukul lawannya, untuk memperjelas gerakan tersebut maka dipertebal dan diperjelas melalui musik aksentuasi.
- g. Musik *setting*  
Musik yang menyajikan atau mengungkapkan tempat dan waktu terjadinya suatu peristiwa. Salah satu contoh misalnya peristiwa malam hari disebuah hutan atau disuatu pedesaan, musik mempunyai peranan penting untuk mengungkapkan keadaan tersebut secara auditif melalui bunyi-bunyi asosiatif atau kreatif tentang suasana tersebut. Secara teknis iringan musik ini harus ada kesinambungan antara suasana, gerak dan musik.
- h. Musik pelebur emosi  
Artinya menghancurkan atau membuyarkan emosi yang telah terbimbing dari adegan-adegan sebelumnya, kemudian dilebur secara sengaja agar penonton sadar bahwa yang mereka lakukan hanyalah sebuah sandiwara.

Dari pemaparan diatas, sangatlah jelas bahwa keberadaan musik pada pertunjukan teater bukan hanya sebagai “pelengkap” saja, akan tetapi mempunyai peranan, makna, dan fungsi yang sangat penting serta memegang peran inti dalam kelancaran sebuah pementasan teater, karena dengan penataan musik yang sesuai dengan tema cerita akan semakin menguatkan maksud dari skenario dan membantu aktor dalam memainkan sebuah adegan yang diperankan.

Teater di Indonesia telah berkembang cukup lama, hal ini tergantung pada masyarakat pendukungnya. Dilihat dari pendukungnya, bentuk teater terdiri dari beberapa jenis teater antara lain :

- a. Teater rakyat yaitu teater yang didukung oleh masyarakat kalangan pedesaan , bentuk teater ini punya karakter bebas tidak terikat oleh kaidah-kaidah pertunjukan yang kaku, sifat nya spontan, improvisasi. Contoh : lenong, ludruk, ketoprak dan lain-lain.
- b. Teater Keraton yaitu teater yang lahir dan berkembang dilingkungan keraton dan kaum bangsawan. Pertunjukan dilaksanakan hanya untuk lingkungan terbatas dengan tingkat artistik sangat tinggi, cerita berkisar pada kehidupan kaum bangsawan yang dekat dengan dewadewa . Contoh : teater Wayang.
- c. Teater Urban atau kota-kota. Teater ini masih membawa idiom bentuk rakyat dan keraton. Teater jenis ini lahir dari kebutuhan yang timbul dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru dalam masyarakat dan sebagai

produk dari kebutuhan baru, sebagai fenomena modern dalam seni pertunjukan di Indonesia.

- d. Teater kontemporer, yaitu teater yang menampilkan peranan manusia bukan sebagai tipe melainkan sebagai individu. Dalam dirinya terkandung potensi yang besar untuk tumbuh dengan kreatifitas yang tanpa batas. Pendukung teater ini masih sedikit yaitu orang-orang yang menggeluti teater secara serius mengabdikan hidupnya pada teater dengan melakukan pencarian, eksperimen berbagai bentuk teater untuk mewujudkan teater Indonesia masa kini.

Sebagian besar daerah di Indonesia mempunyai kegiatan berteleter yang tumbuh dan berkembang secara turun menurun. Kegiatan ini masih bertahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang erat hubungannya dengan budaya agraris (bertani) yang tidak lepas dari unsur-unsur ritual kesuburan, siklus kehidupan maupun hiburan. Misalnya, untuk memulai menanam padi harus diadakan upacara khusus untuk meminta bantuan leluhur agar padi yang ditanam subur, berkah dan terjaga dari berbagai gangguan. Juga ketika panen, sebagai ucapan terima kasih maka dilaksanakan upacara panen. Juga peringatan tingkat-tingkat hidup seseorang (kelahiran, khitanan, naik pangkat/ status dan kematian) selalu ditandai dengan peristiwa-peristiwa teater dengan penampilan berupa tarian, nyanyian maupun cerita, dengan acara, tata cara yang unik dan menarik.

Ada beberapa seni teater tradisional yang sudah berkembang di Indonesia. Masing-masing daerah memiliki ciri dan kekhasan sendiri dalam pertunjukannya. Hal tersebut bisa dilihat dari cerita, latar, tokoh, bahasa yang digunakan, bahkan musiknya yang memiliki karakteristik masyarakat di daerahnya masing-masing. Di bawah ini adalah beberapa jenis teater tradisional Indonesia yang mungkin bisa kamu lihat di beberapa media, diantaranya :

- a. Wayang

Wayang merupakan salah satu pertunjukan teater yang berkembang di daerah Jawa dan Bali. Di Indonesia terdapat beberapa jenis teater wayang seperti, wayang golek di Jawa Barat, wayang kulit di Jawa Tengah, wayang wong di Jawa Tengah. Ciri khas pertunjukan wayang disamping terdapat adegan teater juga ditambah dengan unsur tarian dan musik yang biasanya menggunakan alat musik berupa gamelan.



*Salah satu adegan Wayang Wong*  
*Sumber foto : <https://tourismculture11.blogspot.com/>*

- b. Makyong

Makyong adalah seni teater tradisional masyarakat Melayu yang sampai sekarang masih digemari dan sering dipertunjukkan sebagai dramatari dalam forum internasional. Nama makyong berasal dari mak hyang, nama lain untuk dewi sri, dewi padi. Makyong adalah teater tradisional yang

berasal dari Pulau Bintan, Riau. Makyong dipentaskan pada siang atau malam hari dengan lama pementasan bisa mencapai kurang lebih tiga jam. Didalamnya terdapat unsur musik berupa nyanyian dan alat musik berupa gendang, rebab, dan tetawak (gong).



*Pertunjukan Makyong*  
Sumber foto: <https://seringjalan.com>

c. Drama Gong

Drama Gong adalah sebuah bentuk seni pertunjukan Bali yang masih relatif muda usianya yang diciptakan dengan jalan memadukan unsur-unsur drama modern (non tradisional Bali) dengan unsur-unsur kesenian tradisional Bali. Dalam banyak hal Drama Gong merupakan pencampuran dari unsur-unsur teater modern (Barat) dengan teater tradisional (Bali). Karena dominasi dan pengaruh kesenian klasik atau tradisional Bali masih begitu kuat, maka semula Drama Gong disebut “drama klasik”. Nama Drama Gong diberikan kepada kesenian ini oleh karena dalam pementasannya setiap gerak pemain serta peralihan suasana dramatik diiringi oleh gamelan Gong (Gong Kebyar).



*Drama Gong*  
Sumber foto : <https://metroballi.com>

d. Randai

Randai adalah kesenian (teater) khas masyarakat Minangkabau, Sumatra Barat yang dimainkan oleh beberapa orang (berkelompok atau beregu). Randai dapat diartikan sebagai “bersenang-senang sambil membentuk lingkaran” karena memang pemainnya berdiri dalam sebuah lingkaran besar bergaris tengah yang panjangnya lima sampai delapan meter. Cerita dalam randai, selalu mengangkat cerita rakyat Minangkabau, seperti cerita Cindua Mato, Malin Deman, Anggun Nan Tongga, dan cerita rakyat lainnya. Kesenian randai yang kaya dengan nilai etika dan estetika adat Minangkabau ini, merupakan hasil penggabungan dari beberapa macam seni, seperti: drama (teater), seni musik, tari dan pencak silat. Alat musik yang digunakan gendang, saluang, dan talempong.



*Randai*

Sumber foto <https://www.marimembaca.com/>

e. Mamanda

Mamanda adalah seni teater atau pementasan tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. Dibanding dengan seni pementasan yang lain, Mamanda lebih mirip dengan Lenong dari segi hubungan yang terjalin antara pemain dengan penonton. Interaksi ini membuat penonton menjadi aktif menyampaikan komentar-komentar lucu yang disinyalir dapat membuat suasana jadi lebih hidup. Istilah Mamanda digunakan karena di dalam lakonnya, para pemain seperti Wazir, Menteri, dan Mangkubumi dipanggil dengan sebutan pamanda atau mamanda oleh Sang Raja. Mamanda secara etimologis terdiri dari kata “mama” (mamarina) yang berarti paman dalam bahasa Banjar dan “nda” yang berarti terhormat. Jadi mamanda berarti paman yang terhormat. Yaitu “sapaan” kepada paman yang dihormati dalam sistem kekerabatan atau kekeluargaan. Alat musik yang digunakan, gendang, biola, serunai atau suling, kadang ditambah pula dengan akordeon.



*Mamanda*

Sumber Foto <https://haloborneo.wordpress.com/>

f. Longser

Longser merupakan salah satu bentuk teater tradisional masyarakat sunda, Jawa barat. Longser berasal dari akronim kata *melong* (melihat dengan kekaguman) dan *saredet* (tergugah) yang artinya barang siapa yang melihat pertunjukan longser, maka hatinya akan tergugah. Longser yang penekanannya pada tarian disebut ogel atau doger. Sebelum longser lahir dan berkembang, terdapat bentuk teater tradisional yang disebut lengger. Kekhasannya ada lampu *oncor* atau obor dengan tiga buah sumbu. Alat musik pengiring yang digunakan biasanya gamelan baik gamelan pelog, salendro, atau degung.

*Longser*

Sumber foto <https://images.app.goo.gl/M1SRQ4PkpC4MR6W38>

g. Ketoprak

Ketoprak merupakan teater rakyat yang paling populer, terutama di daerah Yogyakarta dan daerah Jawa Tengah. Namun di Jawa Timur pun dapat ditemukan ketoprak. Kata 'kethoprak' berasal dari nama alat yaitu Tiprak. Kata Tiprak ini bermula dari prak. Karena bunyi tiprak adalah prak, prak, prak. Ketoprak juga berasal dari kotheakan atau gejogan. Alat bunyi-bunyian yang berupa lesung oleh pencipta ketoprak ditambah kendang dan seruling. Pada perkembangannya sudah ada pertunjukan ketoprak dengan menggunakan gamelan jawa.

*Ketoprak*

Sumber Foto <https://radarjogja.jawapos.com/>

h. Ludruk

Ludruk merupakan salah satu kesenian Jawa Timuran yang cukup terkenal, yakni seni panggung yang umumnya seluruh pemainnya adalah laki-laki. Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang digelar di sebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari (cerita wong cilik), cerita perjuangan dan lain sebagainya yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik. Dialog/monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa, menggunakan bahasa khas Surabaya, meski kadang-kadang ada bintang tamu dari daerah lain seperti Jombang, Malang, Madura, Madiun dengan logat yang berbeda. Bahasa lugas yang digunakan pada ludruk, membuat dia mudah diserap oleh kalangan masyarakat. Alat musik yang digunakan berupa gamelan jawa yang sekarang perkembangannya ditambah pula alat musik modern keyboard karena sering diselingi hiburan menampilkan lagu-lagu campursari.

*Ludruk*

Sumber foto <https://sanggarsenibissing.wordpress.com/>

i. Lenong

Lenong adalah seni pertunjukan teater tradisional masyarakat Betawi, Jakarta. Lenong berasal dari nama salah seorang Saudagar China yang bernama Lien Ong. Konon, dahulu Lien Ong lah yang sering memanggil dan menggelar pertunjukan teater yang kini disebut Lenong untuk menghibur masyarakat dan khususnya dirinya beserta keluarganya. Pada mulanya kesenian ini dipertunjukkan dengan mengamen dari kampung ke kampung. Pertunjukan diadakan di udara terbuka tanpa panggung. Ketika pertunjukan berlangsung, salah seorang aktor atau aktris mengitari penonton sambil meminta sumbangan secara sukarela. Kesenian tradisional ini diiringi musik gambang kromong dengan alat-alat musik seperti gambang, kromong, gong, kendang, kempor, suling, dan kecrekan, serta alat musik unsur Tionghoa seperti tehyang, kongahyang, dan sukong.

*Lenong*

Sumber foto <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>

j. Ubrug

Istilah ubrug berasal dari bahasa Sunda 'sagebrugan' yang berarti campur aduk dalam satu lokasi. Kesenian ubrug termasuk teater rakyat yang memadukan unsur lakon, musik, tari, dan pencak silat. Semua unsur itu dipentaskan secara komedi. Bahasa yang digunakan dalam pementasan, terkadang penggabungan dari bahasa Sunda, Jawa, dan Melayu (Betawi). Alat musik yang biasa dimainkan dalam pementasan adalah gendang, kulanter, kempul, gong angkeb, rebab, kenong, kecrek, dan ketuk. Selain berkembang di provinsi Banten, kesenian Ubrug pun berkembang sampai ke Lampung dan Sumatera Selatan yang tentunya dipentaskan menggunakan bahasa daerah masing-masing. Teater Ubrug pada awalnya dipentaskan di halaman yang cukup luas dengan tenda daun kelapa atau rubia. Untuk penerangan

digunakan lampu blangcong, yaitu lampu minyak tanah yang bersumbu dua buah dan cukup besar yang diletakkan di tengah arena.



*Ubrug*

Sumber foto <https://sultantv.co/>

### C. Rangkuman

1. Musik tari merupakan salah satu unsur yang menunjang dalam pertunjukan tari. Sehingga dapat dikatakan musik dalam tari adalah suatu pola ritmis yang dapat memberikan makna, struktur, dinamika, serta kekuatan gerakan tari. Coba kita bayangkan, gerak tari tanpa musik rasanya belum lengkap, sehingga unsur musik yang dinamakan ritme harus selalu dipertimbangkan agar gerak tersebut ingin bermakna, memiliki struktur, dinamika, serta kekuatan.
2. Musik dalam tari dibedakan dalam tiga jenis, yakni; sebagai musik pengiring tari, sebagai musik ilustrasi, dan sebagai musik partner gerak.
3. Musik pada pertunjukan teater bukan hanya sebagai “pelengkap” saja, akan tetapi mempunyai peranan, makna, dan fungsi yang sangat penting serta memegang peran inti dalam kelancaran sebuah pementasan teater, karena dengan penataan musik yang sesuai dengan tema cerita akan semakin menguatkan maksud dari skenario dan membantu aktor dalam memainkan sebuah adegan yang diperankan.
4. Fungsi dan peranan musik dalam pertunjukan teater dalam urutannya sebagai; musik pembuka, musik penutup, musik pergantian babak, musik ilustrasi, musik *soundtrack*, musik *soundtrack*, musik penokohan, musik aksentuasi, musik *setting*, dan musik pelebur emosi.
5. Pada perkembangannya jenis-jenis teater yang berkembang di Indonesia antara lain; teater rakyat, teater keraton, teater urban, dan teater kontemporer.

### D. Penugasan

#### Praktek Kerja Mandiri

Setelah mencermati pembahasan materi di atas, lakukan kegiatan kerja mandiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Amatilah 2(dua) pertunjukan musik tradisional yang ada di daerahmu atau daerah lain di Indonesiayang berbeda yakni:
  - a. dalam pertunjukan musik sebagai pengiring tari, dan
  - b. dalam pertunjukan musik sebagai pengiring teater tradisional.
2. Buatlah catatan beberapa hal yang diperlukan pada saat kamu mengamati pertunjukan tersebut.
3. Tuliskan hasil catatan tersebut ke dalam format tabel (contoh di bawah) seperti judul karya, asal daerah, jenisnya, dan alat musik yang digunakan.



### E. Latihan Soal

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Pada musik dapat difungsikan tidak hanya sebagai pertunjukan musik secara mandiri tetapi dapat difungsikan sebagai pengiring pertunjukan lainnya seperti pertunjukan tari. Coba jelaskan tiga jenis musik dalam pertunjukan tari!
2. Pada perkembangannya terdapat beberapa jenis tari yang ada di Indonesia. Sebutkan jenis-jenis tari berdasarkan pola garapannya!
3. Demikian halnya dalam pertunjukan teater, musik merupakan unsur penunjang yang penting dalam pertunjukannya. Sebutkan jenis-jenis musik dalam pertunjukan teater!
4. Berdasarkan pendukungnya, sebutkan jenis-jenis pertunjukan teater yang berkembang di Indonesia!
5. Sebutkan 5 pertunjukan teater tradisional dan asal daerah yang ada di Indonesia!

### F. Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami pertunjukan musik dalam tari tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mampu mengidentifikasi jenis-jenis tari tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami pertunjukan musik dalam teater tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya mampu mengidentifikasi jenis-jenis pertunjukan teater tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya mampu membedakan musik dalam pertunjukan musik tari dan teater tradisional di Indonesia. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Menampilkan Pertunjukan Musik Tradisional

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi menampilkan pertunjukan musik tradisional.
2. Menampilkan pertunjukan musik tradisional dalam pertunjukan musik/tari/teater.

### B. Uraian Materi

#### 1. Pengertian dan Tujuan Penampilan

Dalam bagian ini, akan dibahas tentang bagaimana cara menampilkan pertunjukan musik tradisional. Dilihat dari sajiannya, terdapat tiga pertunjukan musik tradisional, meliputi:

- a. pertunjukan musik tradisional saja,
- b. pertunjukan musik tradisional pengiring tari, dan
- c. pertunjukan musik tradisional pengiring teater.

Berdasarkan hal di atas, kamu bisa memilih salah satu bentuk dan sajian yang ingin ditampilkan. Hal ini bisa kamu pertimbangkan berdasarkan kondisi tempat belajar kamu di daerah masing-masing. Untuk menambah wawasan kamu dalam menampilkan pertunjukan musik tradisional maka dalam bagian akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan teknik dan prosedur menampilkan pertunjukan musik tradisional.

Secara sederhana penampilan pertunjukan musik adalah sebuah kegiatan untuk menampilkan karya musik kepada orang lain. Kegiatan ini merupakan ajang untuk menampilkan kemampuan memainkan pertunjukan musik. Selain itu pula dengan kegiatan seperti ini, merupakan ajang belajar untuk mengukur kemampuan dalam bermusik.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa menampilkan pertunjukan musik memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Media aktualisasi diri untuk mengekspresikan dirinya. Seorang penampil akan berusaha menampilkan sajian yang baik untuk bisa diperlihatkan kepada orang lain.
- b. Media pengembangan bakat. Dengan menampilkan sebuah pertunjukan menjadi kesempatan untuk mengembangkan bakat bermusiknya. Melalui kegiatan ini akan mendapatkan masukan, tanggapan, dan kritikan dari penonton tentang tampilannya. Sehingga akan memotivasi untuk memperbaiki dan mengembangkan penampilannya agar lebih baik pada penampilan berikutnya. Proses ini akan terus berlangsung sehingga bakatnya terus berkembang.
- c. Media apresiasi. Dengan menampilkan pertunjukan musik, karya seseorang dapat diapresiasi oleh orang lain. Dengan menonton sajian karya musik, pada dasarnya seseorang telah memberikan apresiasi atau penghargaan karya musiknya tersebut.

## 2. Teknik Menampilkan Pertunjukan Musik Tradisional

Sebelum kamu dapat menampilkan pertunjukan musik tradisional tentu kamu harus menentukan salah satu bentuk penyajiannya, bisa penampilan musik vokal, instrumental, atau campuran. Dalam materi ini kamu juga harus memilih sajian musiknya apakah untuk pertunjukan musik saja, untuk iringan tari atau untuk iringan teater.

Setelah menentukan bentuk dan tujuan pertunjukan musiknya, kamu harus pula memahami teknik penampilannya. Teknik penampilan dalam pembahasan kali ini mencakup dua jenis, meliputi :

### a. Penampilan perorangan

Sajian ini merupakan pertunjukan musik perorangan (solo) yang dilakukan oleh satu orang saja baik menyanyikan lagu Daerah (vokal) maupun instrumental (bermain alat musik). Contoh; Mengguakan Alat Musik Daerah Masing - Masing (Daerah Setempat)

### b. Penampilan kelompok

Sajian ini adalah pertunjukan musik yang dilakukan secara kelompok baik vokal maupun permainan alat musik yang sejenis atau yang beragam yang disebut dengan ansambel.

## 3. Prosedur Menampilkan Pertunjukan Musik Tradisional

Agar penampilan pertunjukan musik tradisional terlihat maksimal, maka harus dilakukan dengan prosedur yang baik. Dalam hal ini perlu dibuat perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Untuk itu bisa dilakukan prosedur-prosedur seperti berikut.

### a. Persiapan meliputi:

- Menentukan lagu atau karya musik yang akan ditampilkan.
- Menentukan alat musik yang akan dimainkan apabila menggunakan alat musik.
- Menentukan pemain yang akan dilibatkan apabila dimainkan secara berkelompok.
- Membuat jadwal latihan.
- Menentukan tempat dan waktu pertunjukan.
- Menentukan sasaran penonton apakah pertunjukan musik tersebut hanya ditujukan untuk warga sekolah atau masyarakat umum.
- Melakukan publikasi menyangkut penyebaran informasi tentang pertunjukan musik yang telah dipersiapkan agar diketahui dan disaksikan oleh penonton.

### b. Pelaksanaan.

Dalam melaksanakan pertunjukan, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Busana, Saat akan tampil usahakan busana yang dikenakan disesuaikan dengan tempat, waktu, dan karya yang akan ditampilkan. Selain itu, busana ini telah dipersiapkan sebelum tampil.
- Rias wajah, diperlukan agar penampilan lebih baik tidak terkesan kusam. Namun, saat merias baik wajah maupun rambut tidak terlalu berlebihan dan harus terasa nyaman pada saat tampil.
- Percaya diri. Saat tampil, seorang penyanyi atau pemain musik harus memiliki kepercayaan diri. Ia harus yakin bisa tampil semaksimal mungkin.
- Penguasaan panggung. Setiap peserta harus sudah mengetahui ruang pertunjukan.
- Penguasaan *sound system*. Kita harus tahu kepekaan *sound system* yang digunakan seperti *microphone* dan perangkat *sound system* lainnya.
- Pembentukan Panitia Pertunjukan

## c. Evaluasi

Setelah melakukan penampilan lakukanlah evaluasi. Hal ini diperlukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan penampilan agar lebih baik lagi di penampilan selanjutnya. Apa yang menjadi kekurangan harus menjadi catatan untuk kegiatan selanjutnya.

**C. Rangkuman**

- Secara sederhana penampilan pertunjukan musik adalah sebuah kegiatan untuk menampilkan karya musik kepada orang lain. Kegiatan ini merupakan ajang untuk menampilkan kemampuan memainkan pertunjukan musik.
- menampilkan pertunjukan musik memiliki fungsi sebagai berikut:
  - ✓ Media aktualisasi diri.
  - ✓ Media pengembangan bakat.
  - ✓ Media apresiasi.
- Teknik penampilan pertunjukan musik, meliputi :
  - ✓ Penampilan perorangan
  - ✓ Penampilan kelompok
- Prosedur untuk menampilkan sebuah pertunjukan musik, yakni:
  - ✓ Persiapan
  - ✓ Pelaksanaan
  - ✓ Evaluasi

**D. Penugasan****Praktek kerja mandiri**

Setelah kamu mempelajari dan memahami teknik serta prosedur menampilkan pertunjukan musik tradisional, coba kamu buatlah perencanaan dan pelaksanaan kegiatan menampilkan pertunjukan musik tradisional daerahmu masing-masing dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Karya musik tradisional yang akan dimainkan berupa karya musik saja bukan karya musik untuk iringan tari atau teater.
  - b. Tentukan bentuk penyajiannya, boleh vokal berupa lagu daerah atau permainan alat musik secara perorangan.
  - c. Tentukan iringan musik yang digunakan apabila bentuk pertunjukan berupa vokal. Bisa berupa audio *minus one* atau iringan langsung menggunakan pemain lainnya.
  - d. Lakukan latihan dengan jadwal yang kamu tentukan.
  - e. Tentukan media pertunjukan yang digunakan, yakni:
    - ✓ Pertunjukan di kelas apabila pembelajaran dilakukan dengan tatap muka.
    - ✓ Pertunjukan secara virtual apabila pembelajaran daring.
    - ✓ Pertunjukan direkam dalam bentuk video apabila pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan jaringan kemudian dikumpulkan kepada gurumu untuk bahan penilaian.
2. Pelaksanaan  
Lakukan pertunjukan sesuai dengan prosedur seperti telah disebutkan di atas dengan sebaik-baiknya.

**E. Latihan Soal**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan bentuk penyajian pertunjukan musik!
2. Apa saja fungsi dari menampilkan pertunjukan musik!
3. Jelaskan teknik menampilkan pertunjukan musik!

**F. Penilaian Diri**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami pengertian dan tujuan menampilkan pertunjukan musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya memahami teknik menampilkan pertunjukan musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami prosedur menampilkan pertunjukan musik tradisional. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya mampu menampilkan pertunjukan musik tradisional secara mandiri. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Evaluasi

### Pilihlah jawaban yang benar!

1. Apresiasi berasal dari bahasa Inggris, *appreciation* yang berarti ....
  - A. penglihatan yang positif.
  - B. pendengaran yang positif.
  - C. penilaian yang positif.
  - D. penghargaan yang positif.
  - E. pengamatan yang positif.
2. Apresiasi merupakan salah satu kegiatan untuk menilai dan menghargai mutu karya seni melalui kegiatan apresiasi. Yang bukan termasuk kegiatan apresiasi adalah .....

  - A. Menonton
  - B. Mencipta
  - C. Mendengar
  - D. Melihat
  - E. Menyaksikan

3. Seseorang menonton pertunjukan Wayang Golek semata-mata hanya hobi. Tahapan seorang apresiator tersebut termasuk ke dalam tahapan .....

  - A. Simpatik
  - B. Estetik
  - C. Kritik
  - D. Karismatik
  - E. Eksotik

4. Amir menonton pertunjukan teater di Taman Budaya, kemudian ia membuat tulisan tentang deskripsi dan penafsiran makna cerita pertunjukan teater tersebut. Hal tersebut menunjukkan Amir telah melakukan salah satu kegiatan apresiasi, yaitu .....

  - A. Persepsi
  - B. Pengetahuan
  - C. Analisis
  - D. Penilaian
  - E. Penggambaran

5. Musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan turun temurun disebut .....

  - A. Musik modern
  - B. Musik tradisional
  - C. Musik daerah
  - D. Musik nasional
  - E. Musik ritual

6. Musik tradisional umumnya melibatkan alat musik daerah. Alat musik pada gambar di bawah ini adalah sasando berasal dari daerah .....



- A. Aceh
- B. Sumatera Utara
- C. Sulawesi Selatan
- D. Maluku
- E. Nusa Tenggara Timur

7. Pertunjukan musik tradisional gamelan degung dimainkan pada pagelaran hajatan dan para pemainnya mendapat bayaran setelah pementasan. Hal tersebut menunjukkan fungsi pertunjukan musik sebagai sarana .....
  - A. Ritual
  - B. Hiburan
  - C. Ekspresi diri
  - D. Ekonomi
  - E. Komunikasi
8. Tari yang tumbuh berasal dari kehidupan sosial atau kelompok masyarakat yang langsung tumbuh/ berkembang dikalangan masyarakat tertentu adalah jenis tari .....
  - A. Tari primitif
  - B. Tari rakyat
  - C. Tari wayang
  - D. Tari klasik
  - E. Tari kreasi
9. Teater yang lahir dan berkembang dari kaum bangsawan merupakan jenis teater .....
  - A. Rakyat
  - B. Urban
  - C. Keraton
  - D. Kontemporer
  - E. Modern
10. Teater tradisional yang berkembang di daerah Sumatera Barat adalah .....
  - A. Longser
  - B. Randai
  - C. Mamanda
  - D. Makyong
  - E. Drama Gong

***Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!***

1. Jelaskan yang dimaksud dengan musik tradisional!
2. Sebutkan ciri-ciri umum musik tradisional!
3. Sebutkan beberapa fungsi pertunjukan musik tradisional!
4. Sebutkan tiga jenis musik tari tradisional!
5. Sebutkan lima contoh teater tradisional di Indonesia dan sebutkan asal daerahnya!

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal

### Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

#### Soal esai

1. Istilah apresiasi berasal dari etimologi Inggris, yakni *appreciate* yang berarti menghargai. Jadi apresiasi musik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memahami musik dengan jalan menghargainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap hasil penciptaan karya seni merupakan suatu bukti nyata fisik (*physical evidence*), terbentuk dari suatu proses pemikiran serta usaha seniman dalam berolah seni. Dalam apresiasi mau tidak mau berkaitan dengan pengkajian seni itu sendiri sebagai suatu substansi fenomena fisik yang primair (*primary document*).
2. Tahapan-tahapan atau tingkatan seseorang mengapresiasi terdiri dari:
  - A. Simpatik
  - B. Empatik
  - C. Kritik
3. Dalam kegiatan apresiasi musik memiliki beberapa fungsi, diantaranya :
  - A. Menumbuhkembangkan sikap penghargaan terhadap karya musik tradisional.
  - B. Menumbuhkembangkan sikap pengamatan dan daya analitis secara estetis dalam karya musik tradisional.
  - C. Memahami dan merasakan makna yang disampaikan dari karya musik tradisional yang disajikan.
  - D. Menambah wawasan musik tradisional.
4. Kegiatan apresiasi musik tradisional meliputi :
  - A. **Persepsi**, mengenalkan akan bentuk pertunjukan musik tradisional. Misalkan mengenalkan beberapa pertunjukan musik tradisional yang berkembang di Indonesia.
  - B. **Pengetahuan**, merupakan dasar dalam mengapresiasi baik sejarahnya maupun istilah-istilah yang biasa digunakan dalam musik tradisional.
  - C. **Analisis**, pada tahap analisis mulai dicoba mendeskripsikan bentuk musik tradisional yang sedang diamati, kemudian menafsirkan objek seni yang diapresiasi.
  - D. **Penilaian**, penilaian terhadap karya-karya musik tradisional yang diapresiasi baik secara subyektif maupun obyektif.

### Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

#### Soal esai

1. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Ciri umum musik tradisional adalah sebagai berikut:
  - A. Ide tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur tetapi secara lisan,
  - B. Diwariskan turun temurun secara lisan,
  - C. Syair lagunya berbahasa daerah, melodi dan iramanya juga menunjukkan ciri Khas kedaerahan, serta
  - D. Melibatkan alat-alat musik daerah.
3. Fungsi musik tradisional adalah :
  - A. Sebagai ritual,
  - B. Sebagai hiburan,
  - C. Sebagai ekspresi diri,
  - D. Sebagai media komunikasi,
  - E. Sebagai sarana penunjang ekonomi,
  - F. Sebagai pengiring tarian, dan
  - G. Sebagai pengiring teater tradisional.

### Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

#### Soal esai

1. Tiga jenis musik dalam pertunjukan tari terdiri dari :
  - A. Musik sebagai pengiring tari, bila hadirnya musik hanya diperankan untuk mengiringi sebuah tarian.
  - B. Musik sebagai ilustrasi, bila hadirnya musik sekedar berperan sebagai bentuk ilustrasi dari sebuah tarian.
  - C. Musik sebagai partner gerak, bila hadirnya musik dalam tari bukan semata mengiringi, atau menjadi latar, namun lebih memiliki karakter untuk dapat bersama-sama mengekspresikan maksud dari tarian.
2. Jenis-jenis tari berdasarkan pola garapannya :
  - A. Tari Tradisional yakni, tari primitif, tari rakyat, tari wayang, tari topeng, dan tari klasik.
  - B. Tari kreasi
3. Fungsi dan peranan musik dalam pertunjukan teater dalam urutannya sebagai; musik pembuka, musik penutup, musik pergantian babak, musik ilustrasi, musik *soundtrack*, musik *soundtrack*, musik penokohan, musik aksentuasi, musik *setting*, dan musik pelebur emosi.
4. Pada perkembangannya jenis-jenis teater yang berkembang di Indonesia antara lain; teater rakyat, teater keraton, teater urban, dan teater kontemporer.
5. Jenis-jeni teater tradisional di Indonesia :
  - A. *Wayang Golek*, berasal dari Jawa Barat.
  - B. *Mamanda*, berasal dari Kalimantan.
  - C. *Randai*, berasal dari Sumatera Barat.
  - D. *Lenong*, berasal dari masyarakat Betawi.
  - E. *Ubrug*, berasal dari daerah Banten.

### Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4

#### Soal esai

1. Pertunjukan musik tradisional terbagi dalam tiga bentuk, yakni :
  - A. *Vokal*,
  - B. *Instrumental*,
  - C. *Kombinasi vokal dan instrumen*
2. Menampilkan pertunjukan musik memiliki fungsi sebagai berikut:
  - A. Media aktualisasi diri.
  - B. Media pengembangan bakat.
  - C. Media apresiasi.
3. Teknik penampilan pertunjukan musik mencakup dua jenis, meliputi :
  - A. Penampilan perorangan merupakan pertunjukan musik perorangan (solo) yang dilakukan oleh satu orang saja baik menyanyikan lagu (vokal) maupun instrumental (bermain alat musik). Contoh; permainan solo gitar atau piano.
  - B. Penampilan kelompok adalah pertunjukan musik yang dilakukan secara kelompok baik vokal maupun permainan alat musik yang sejenis atau yang beragam yang disebut dengan ansambel.

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Evaluasi

### Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. A
4. C
5. B
6. E
7. D
8. B
9. C
10. B

### Essai

1. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Ciri-ciri umum musik tradisional adalah sebagai berikut :
  - A. Ide musik disampaikan oleh penciptanya tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur tetapi secara lisan.
  - B. Musik tradisional diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi secara lisan.
  - C. Syair lagunya berbahasa daerah.
  - D. Melibatkan alat-alat musik daerah.
3. Fungsi pertunjukan musik tradisional, meliputi:
  - A. Sebagai sarana ritual
  - B. Sebagai sarana hiburan
  - C. Sebagai sarana ekspresi diri
  - D. Sebagai sarana komunikasi
  - E. Sebagai sarana ekonomi
  - F. Sebagai pengiring tarian, dan
  - G. Sebagai pengiring teater tradisional
4. Untuk iringan tari, musik dapat dibedakan dalam tiga jenis yakni :
  - A. Musik sebagai pengiring tari, bila hadirnya musik hanya diperankan untuk mengiringi sebuah tarian.
  - B. Musik sebagai ilustrasi, bila hadirnya musik sekedar berperan sebagai bentuk ilustrasi dari sebuah tarian.
  - C. Musik sebagai partner gerak, bila hadirnya musik dalam tari bukan semata mengiringi, atau menjadi latar, namun lebih memiliki karakter untuk dapat bersama-sama mengekspresikan maksud dari tarian.
5.
  - A. Randai berasal dari Sumatera Barat
  - B. Makyong berasal dari Riau
  - C. Mamanda berasal dari Kalimantan
  - D. Longser berasal dari Jawa Barat
  - E. Ludruk berasal dari Jawa Timur

## Daftar Pustaka

- Burhani MS., *Kamus Ilmiah Populer*, Lintas Media , Jombang, 2005.
- Dody M. Kholid, *Peranan Musik Pada Pertunjukan Teater*, ejurnal UPI, Bandung, 2016
- Marzam, *Bahan Ajar Musik Tari*, Prodi Pendidikan Sendratasik UNP, Padang, 2014.
- Matius Ali, *Seni Musik SMA Kelas X*, Esis, Jakarta, 2006.
- Syafii, Tedjo, Agus Cahyono, *Materi Pembelajaran Kertakes*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2006.
- Syahroni, S.Kar dan Tedi Somantri, *Pandai Karawitan*, Andira Putra, Bandung, 2010
- Yayat Nursantara, *Seni Budaya Untuk SMA Kelas X*, Erlangga, Jakarta, 2007.
- Wikipedia, *Seni*, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).
- berbagaireviews.com, 2017. Apresiasi Seni Musik dan Sikap Apresiasi Seni Musik. [www.berbagaireviews.com/2017/02/apresiasi-seni-musik-dan-sikap-apresiasi.html](http://www.berbagaireviews.com/2017/02/apresiasi-seni-musik-dan-sikap-apresiasi.html) (diakses tanggal 23 Agustus 2020).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**X**



**KONSEP, BENTUK DAN JENIS PERTUNJUKAN MUSIK  
TRADISIONAL  
SENI BUDAYA (MUSIK)  
KELAS X**

**PENYUSUN**

**Dedy Hernawan, S. Pd  
SMAN 1 Sumedang**

## DAFTAR ISI

<b>PENYUSUN .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>4</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>5</b>
<b>PETA KONSEP .....</b>	<b>6</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>7</b>
A. Identitas Modul .....	7
B. Kompetensi Dasar .....	7
C. Deskripsi Singkat Materi .....	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	7
E. Materi Pembelajaran .....	8
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....</b>	<b>9</b>
A. Tujuan Pembelajaran.....	9
B. Uraian Materi .....	9
C. Rangkuman.....	18
D. Penugasan Mandiri.....	19
E. Latihan Soal .....	21
F. Penilaian Diri .....	23
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....</b>	<b>24</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	24
B. Uraian Materi .....	24
C. Rangkuman.....	27
D. Penugasan Mandiri.....	28
E. Latihan Soal .....	30
F. Penilaian Diri .....	32
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....</b>	<b>33</b>
A. Tujuan Pembelajaran.....	33
B. Uraian Materi .....	33
C. Rangkuman.....	37
D. Penugasan Mandiri.....	38
E. Latihan Soal .....	39
F. Penilaian Diri .....	41
<b>EVALUASI .....</b>	<b>42</b>
<b>KUNCI JAWABAN .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## GLOSARIUM

### A

Adat	Aturan yang lazim dilakukan sejak dahulu kala
Adaptif	Menyesuaikan diri
Analisis	Proses pemecahan masalah rumit menjadi bagian kecil sehingga mudah dipahami

Ansambel	Kelompok musik
Apresiasi musik	Mendengarkan atau menonton karya musik

### E

Ego	Aku, diri sendiri
Eksplorasi bunyi	Penjelajahan bunyi
Ekspresi	Ungkapan
Estetis	Mengenai keindahan
Etnik	Kelompok sosial atau kebudayaan yang mempunyai kedudukan karena keturunan, adat, agama, bahasa.

### F

Fenomena	Hal yang bisa disaksikan dengan pancaindra
Formasi	Susunan

### I

Identifikasi	Kegiatan menelaah, mencari, menemukan
Improvisasi	Pertunjukan/memainkan alat musik tanpa persiapan
Individualitas	Watak kepribadian
Interaksi	Saling merespon atau berhubunganantar satu denganyang lain

### K

Karakteristik	Mempunyai sifat yang khas
Khalayak	Masyarakat
Khasanah	Keragaman, kekayaan
Kolektif	Secara bersama-sama
Kompilasi	Gabungan
Komunal	Milik masyarakat
Konsep	Sesuatu yang dipahami
Konseptual	Berdasarkan konsep
Konteks	Keseluruhan budaya
Kreativitas	Daya Cipta

### M

Magis	Kekuatan gaib
-------	---------------

### P

Profan	Duniawi, tidak berkaitan dengan keagamaan
--------	---

### R

Referensi	Rujukan
Repertoar	Daftar lagu
Ritual	Upacara keagamaan/adat

### T

Transenden	Di luar kesanggupan manusia, luar biasa
------------	---

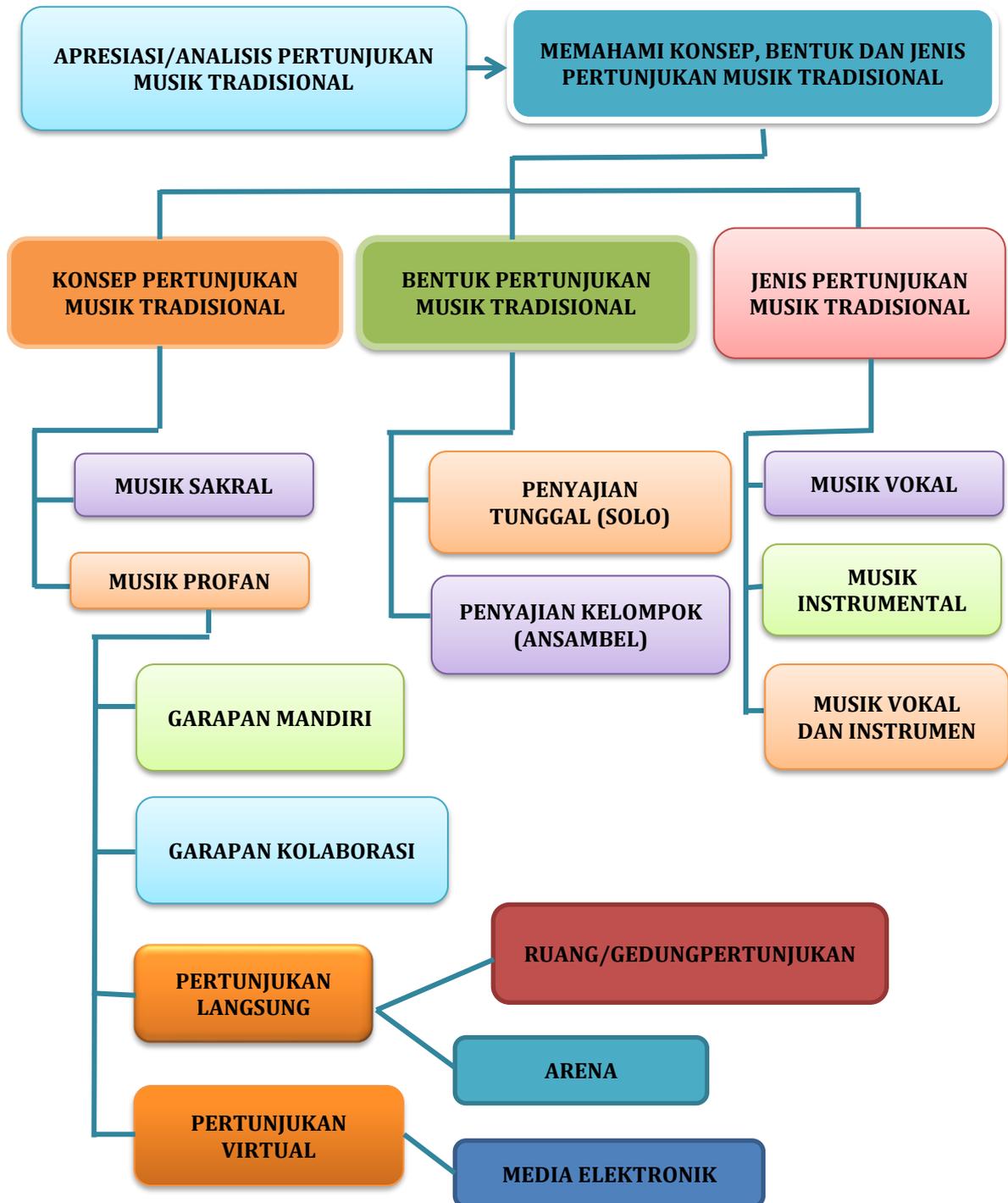
### S

Sakral	Suci, bersifat spiritual
Sekuler	Bersifat duniawi
Seniman	Pelaku seni
Sistem	Unsur yang secara teratur saling berkaitan
Solo	Tunggal, sendiri

### V

Virtual	Dunia maya (internet)
---------	-----------------------

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Musik)
Kelas	: X (sepuluh)
Alokasi Waktu	: 2 x 3 Pertemuan
Judul Modul	: Konsep, Bentuk dan Jenis Pertunjukan Musik Tradisional

### B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional.

4.4 Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional.

### C. Deskripsi Materi

Pertunjukan adalah proses menyajikan karya seni dengan tujuan apresiasi bagi masyarakat penikmatnya. Adapun musik tradisional yang dimaksud pada modul ini adalah ragam musik etnik yang tumbuh berkembang di setiap wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pertunjukan musik tradisional merupakan proses menyajikan materi musik tradisional kepada apresiator. Proses ini dapat dilakukan di lingkungan masyarakat pemilik kebudayaan setempat ataupun di luar kebudayaannya. Keunikan musik tradisional dan perubahan jaman yang sangat dinamis mengakibatkan bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional pun mengalami perkembangan.

Mengingat begitu ragam bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional di Indonesia, modul ini akan dibatasi pada pemahaman umum saja. Pemahaman secara spesifik diharapkan tumbuh dengan sendirinya pada diri siswa setelah mengapresiasi musik tradisional yang berkembang di daerah tempat tinggal siswa. Dengan demikian, pemahaman tentang konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional pada modul ini akan mendapatkan konteksnya pada kenyataan musik yang berkembang di daerah masing-masing.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Sekalipun modul ini berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4, namun dalam praktiknya modul ini berkesinambungan dengan proses apresiasi pertunjukan musik tradisional yang tertera pada kompetensi dasar sebelumnya, yaitu KD 3.3 yang berisi tentang memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional. Untuk itu secara metodologis, apresiasi pertunjukan musik tradisional akan dilakukan lagi di sini sebelum menuju pada pemahaman teoretis tentang konsep, bentuk dan jenis musik tradisional. Apresiasi yang dimaksud adalah identifikasi visual terhadap gambar pertunjukan musik tradisional yang tertera pada tahap apresiasi dan apresiasi audiovisual yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran.

Dengan demikian, petunjuk penggunaan modul berikut ini harus dipahami oleh siswa yaitu:

1. Tahap Apresiasi/identifikasi

Pada tahap ini, siswa akan melakukan langkah:

- Mengapresiasi pertunjukan musik tradisional melalui media visual.
- Mengidentifikasi keunikan pertunjukan musik tradisional.

2. Tahap Pemahaman Materi Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan:

- a. Membaca materi pelajaran.
- b. Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman apresiasi/identifikasi.

3. Tahap Pengayaan Materi Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa akan diarahkan untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Selain itu akan disertakan pula referensi *link video* sebagai bahan apresiasi untuk mengembangkan dan menguatkan pengetahuan siswa atas materi pembelajaran yang telah diampu.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran. Pembagian pokok bahasan pada setiap kegiatan pembelajaran akan disusun sebagai berikut:

- Pertama : Konsep Pertunjukan Musik Tradisional.  
Kedua : Bentuk Pertunjukan Musik Tradisional.  
Ketiga : Jenis Pertunjukan Musik Tradisional.

Sementara itu, KD 4.4 tentang membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional akan dimasukkan saat pembahasan dan penugasan KD 3.4.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

### **KONSEP PERTUNJUKAN MUSIK TRADISIONAL**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu menjelaskan tentang konsep pertunjukan musik tradisional.

Karakter yang dikembangkan:

- **Religius:** siswa diajak bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas keragaman seni pertunjukan di Indonesia, termasuk di dalamnya pertunjukan musik tradisional.
- **Toleransi:** siswa diarahkan untuk menghargai perbedaan konsep pertunjukan musik tradisional sebagai bagian dari khasanah kebudayaan Indonesia.
- **Rasa Ingin Tahu:** siswa diharapkan berupaya mengetahui lebih mendalam tentang keragaman pertunjukan musik tradisional.
- **Mandiri:** siswa diharapkan mengembangkan pengetahuan secara mandiri tentang keragaman pertunjukan musik tradisional, termasuk musik tradisional yang berkembang di wilayah tempat tinggal siswa.

#### **B. Uraian Materi**

1. Tahap Apresiasi/identifikasi.

Sebagai tahap awal sebelum menuju pada pemahaman materi pembelajaran, cobalah perhatikan beberapa gambar berikut ini,



**Gambar. 1 (Gambar tentang sekelompok masyarakat memainkan musik tradisional)**

Sumber: <http://bit.do/google-tarawangsa>



**Gambar. 2 (Gambar tentang kelompok musik tradisional)**

Sumber: <http://bit.do/google-hasapi>

Setelah mengamati kedua gambar di atas, coba jawab beberapa pertanyaan berikut ini,

- Apakah jenis alat musik yang dimainkan pada gambar 1 dan gambar 2? (siswa dapat mengidentifikasi jenis alat musik tiup atau gesek).
- Dalam tingkat yang lebih lanjut, coba sebutkan nama alat musik yang terlihat pada masing-masing gambar!
- Dimanakah aktivitas pertunjukan musik tradisional tersebut dilakukan? Sebutkan dalam ruangan atau luar ruangan!
- Selain alat musik, hal apakah yang terlihat pada gambar nomor 1?
- Aktivitas apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada kedua gambar tersebut?

Gambar nomor 1 dan 2 di atas memberikan informasi tentang adanya pertunjukan musik tradisional di lingkungan masyarakat pemiliknya. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan alat musik gesek (gambar 1) dan alat musik tiup (gambar 2). Alat musik gesek yang dimaksud bernama *rebab tarawangsa*, alat musik yang lain bernama *sarone etek* (alat musik tiup).

Gambar nomor 1 dan 2 dimainkan di dalam ruangan. Selain alat musik, terlihat pula sesajian dan aktivitas orang yang sangat khusus menjalankan upacara adat.

Gambar no. 1 adalah *seni tarawangsa* pada upacara padi di Rancakalong, Sumedang, Jawa Barat, sedangkan gambar no. 2 adalah *gondang hasapi* pada upacara suku Parmalim, Sumatera Utara.

Mari kita lanjutkan kegiatan mengidentifikasi gambar berikutnya. Amati gambar berikut ini dengan seksama.



**Gambar.3(musik tradisional kacapi)**

Sumber: <http://bit.do/google-kacapi-pantun>



**Gambar. 4(arak-arakan musik tradisional)**

Sumber: Dedy Hernawan



**Gambar.5(pementasan tari)**

Sumber: <http://bit.do/google-thejakartapost>



**Gambar. 6(pertunjukan virtual)**

Sumber: <http://bit.do/google-okezone-virtual>

Beberapa informasi dapat diperoleh ketika mengamati ke empat gambar di atas, di antaranya:

- Gambar 3 menunjukkan seorang pemain secara tunggal memainkan alat musik *kacapi* di dalam rumah.
- Gambar 4 merupakan pertunjukan ansambel pukul dalam acara *arak-arakan* di jalan perkampungan.
- Gambar 5 adalah pertunjukan gamelan mengiringi tarian di sebuah gedung pertunjukan.
- Gambar 6 merupakan kompilasi tayangan permainan alat musik yang dilakukan secara virtual.

Keterangan gambar:

- Gambar 3 merupakan gambar seorang *juru pantun* Sunda yang sedang memainkan alat musik *kacapi* Sunda, Jawa Barat.
- Gambar 4 adalah pertunjukan ansambel *Rebana Gending* dari Lombok, Nusa Tenggara Barat, dalam iring-iringan pengantin yang disebut *nyongkolan*.
- Gambar 5 adalah pertunjukan gamelan *Sari Oneng Parakansalak* dari Sumedang, Jawa Barat, mengiringi tari *Langendrian* dari Wonogiri di Gedung Aula Simponia Jakarta.
- Gambar 6 merupakan salah satu contoh kompilasi tayangan pertunjukan musik yang dilakukan secara virtual dan jarak jauh. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 ini dunia diguncang oleh *coronavirus disease 2019 (covid 19)* yang memaksa orang tinggal di rumah. Pada saat ini, seniman kreatif tetap berkarya dan bermain musik dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi internet.

Setelah mengamati gambar-gambar di atas, dapatlah dikatakan bahwa pertunjukan musik tradisional di Indonesia sangatlah beragam, mulai pertunjukan yang sakral untuk kepentingan ritual sampai pada pertunjukan untuk kepentingan profan. Pertunjukan dilakukan oleh seniman baik secara perorangan maupun kelompok. Tempat pertunjukan pun tidak dilakukan pada satu tempat yang sama. Beberapa kesenian dipertunjukan di dalam gedung dan beberapa yang lain dipertunjukan di lapangan/arena/jalanan.

Selain itu, pertunjukan musik tradisional tidak selalu berdiri sendiri (mandiri). Pada beberapa garapan sangat dimungkinkan terjadinya kerjasama (kolaborasi) antar seniman, baik pada bidang yang sama tetapi budaya musik yang berbeda maupun dengan lintas bidang seni seperti seni musik dengan seni rupa, tari, teater, sastra, film.

Demikian pula dengan perkembangan teknologi seperti internet, semua ini tidak pernah diabaikan oleh para seniman. Seniman selalu punya cara cerdas untuk memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses kreativitas. Sikap seperti ini sangat penting bagi keberlangsungan kesenian agar selalu berkembang dinamis. Sikap seniman musik tradisional, sekalipun selalu taat pada tata aturan (*pakem*) yang diwariskan, namun dalam praktiknya selalu bersifat luwes dan terbuka untuk beradaptasi dengan lingkungan, perubahan, dan keperluan.

Baiklah, akan menarik kiranya kalau persoalan-persoalan di atas dibahas secara mendalam. Untuk itu, pembelajaran akan dilanjutkan pada tahap pemahaman materi pembelajaran. Hal ikhwal yang berkaitan dengan musik sakral, profan, garapan mandiri, garapan kolaborasi, pertunjukan langsung dan pertunjukan virtual akan dibahas lebih jauh pada bagian pemahaman materi pembelajaran.

## 2. Tahap Pemahaman Materi Pembelajaran.

### 2.1 Pengertian

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan penjelasan tentang istilah pertunjukan, musik, tradisi, dan tradisional sebagai berikut:

- Pertunjukan adalah sesuatu yang dipertunjukan.
- Musik adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sekaitan pengertian ini, perlulah dijelaskan bahwa posisi seniman adalah subjek utama dalam proses penyusunan “sedemikian rupa” ini.
- Tradisi diartikan sebagai adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Berhubungan dengan pengertian ini, tradisi dapat diartikan sebagai proses hidup yang terus berlangsung dari masa lalu sampai masa kini, bahkan terus diwariskan untuk masa depan.
- Tradisional artinya menurut tradisi (adat).

Jadi, pertunjukan musik tradisional adalah proses mempertunjukan seni suara karya nenek moyang oleh seniman masa kini dengan merunut pada pola dasar dan aturan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun.

## 2.2 Konsep Pertunjukan Musik Tradisional

Seperti dapat dilihat pada gambar 1 sampai 6 di atas, pertunjukan musik tradisional sangatlah beragam. Berangkat dari keberagaman tersebut, konsep pertunjukan musik tradisional dapat diurai menjadi dua bagian besar, yaitu musik sakral dan musik profan. Musik profan pun dapat dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian sesuai dengan konteks garapan seniman, di antaranya, garapan mandiri, garapan kolaborasi, pertunjukan langsung, dan pertunjukan virtual. Konsep-konsep ini akan dicoba diurai pada bahasan di bawah ini.

### 2.2.1 Musik Sakral

Sedyawati (1981:52-53) dalam bukunya berjudul "Pertumbuhan Seni Pertunjukan" mengkaitkan seni pertunjukan dengan peran lingkungan *etnik*. Pada lingkungan *etnik* ini, adat yang diwariskan turun temurun mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi rebah-bangkinya seni pertunjukan.

*"Seni pertunjukan, terutama yang berupa tari-tarian dengan iringan bunyi-bunyian, sering merupakan pengemban dari kekuatan-kekuatan magis yang diharapkan hadir, tetapi juga tidak jarang merupakan semata-mata tanda syukur pada terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu".*

Sehingga tidaklah aneh kalau beberapa alat musik tradisional pada beberapa etnis masih disikapi sebagai benda sakral yang harus dijaga kesuciannya. Hal ini merupakan upaya seniman adat dalam menjaga kualitas upacara agar tetap suci dan transenden. Mengingat alat musik dan upacara yang dilakukan sangatlah sakral, maka musiknya pun bersifat sakral. Musik sakral tidak bisa dimainkan sekehendak hati. Diperlukan banyak persyaratan, penentuan waktu dan tempat yang tepat untuk memainkannya. Musik sakral lebih sering dimainkan di lingkungan masyarakat adat dan jarang dipertunjukan secara terbuka pada khalayak.

Pada awalnya, pertunjukan musik tradisional dilakukan untuk kepentingan ritual masyarakat adat seperti dijelaskan di atas. Namun sejalan dengan perubahan jaman, keyakinan sebagian masyarakat adat pun bergerak dinamis dan cenderung adaptif dengan perubahan. Beberapa aturan mengalami pelonggaran, namun demikian, inti keyakinan dan tata tertib upacaranya masih dipertahankan.

Beberapa contoh musik sakral untuk kepentingan ritual adat, di antaranya adalah *Gamelan Gong* dalam upacara *Odalan* di Bali; *Seni Tarawangsa* dalam upacara *Ngalaksa* di Sumedang, Jawa Barat; *Gamelan Sekaten* pada upacara Sekaten di Surakarta, Jawa tengah; *Pasulingan* atau *Suling Lembang* dalam upacara duka *Pa' Marakka* di Toraja, Sulawesi Selatan; *Gondang Sabangunan* dalam upacara *gondang mangalahat horbo lae-lae* di Sumatera Utara.



**Gambar. 7 (Upacara Odalan di Bali)**  
Sumber: <http://bit.do/wikipedia-odalan>



**Gambar. 8 (Upacara Suku Parmalim, Sumatera Utara)**  
Sumber: <http://bit.do/wordpress-parmalim>

### 2.2.2 Musik Profan

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa perubahan jaman turut serta memberikan pengaruh terhadap perkembangan pertunjukan musik tradisional. Peralihan dari desa ke kota termasuk perubahan teknologi dari sederhana ke rumit, pada akhirnya akan mengubah sistem pertunjukan dari sakral ke profan. Profan berarti tidak lagi berkaitan dengan tujuan upacara keagamaan. Artinya musik tradisional betul-betul dikemas untuk kepentingan pementasan dengan cara pengelolaan baru yang berbeda dengan cara adat.

Hal ini diungkapkan oleh Sedyawati (1981:54) bahwa, *“Yang jelas, apabila kesenian itu dipindahkan dari lingkungan etnik ke lingkungan kota... sehubungan dengan kaidah efisiensi yang dianut di kota, maka suatu pertunjukan seni pertunjukan hanya diselenggarakan di tempat dan waktu yang ditetapkan atas dasar kemungkinan terbanyak untuk membawa hasil---berupa pendapatan ataupun antusiasme penonton”*.

Hal senada diungkapkan pula oleh Hardjana (1995:11) bahwa, *“untuk menangani persoalan-persoalan yang ditimbulkan oleh hubungan-hubungan antara ketiganya (seniman-karya seni-masyarakat) diperlukan sebuah cara atau sistem tertentu yang bermuara pada apa yang kita kenal sebagai sistem manajemen kesenian”*.

Artinya, musik tradisional pada akhirnya dipentaskan dengan tata kelola (managemen) yang baru. Beberapa jenis musik tradisional yang asalnya digunakan dalam kegiatan ritual adat, dikemas dan ditampilkan di gedung pertunjukan dengan durasi waktu yang dibatasi. Sekaitan dengan fenomena ini, gambar berikut akan menarik untuk diamati,



Gambar no. 9: Rampak Tarawangsa  
Sumber : <http://bit.do/youtubewatch-rampak>



Gambar no. 10: taganing dan keyboard  
Sumber: <http://bit.do/gramho-com-taganing>

Gambar 9 menunjukkan bahwa sekalipun alat musik *tarawangsa* masih digunakan pada saat upacara padi (lihat kembali gambar 1 di atas), namun beberapa anak muda berusaha secara kreatif mengembangkan musik *tarawangsa* untuk kepentingan seni pertunjukan di atas panggung. Permainan alat musik *tarawangsa* dalam jumlah banyak adalah perkembangan baru yang berbeda dibandingkan dengan permainan dalam lingkungan masyarakat adat. Konsep pertunjukan pun berbeda, gambar 1 menunjukkan pertunjukan musik *tarawangsa* sebagai bagian tidak terpisahkan dari upacara padi yang bersifat sakral, sementara gambar 9 menjelaskan adanya pertunjukan *tarawangsa* yang bersifat profan, dimana, musik *tarawangsa* dikemas untuk kepentingan pertunjukan di atas panggung. Pada kasus ini, seni *tarawangsa* akhirnya mempunyai dua fungsi; fungsi ritual dan sekuler (duniawi).

Demikian pula yang terjadi pada alat musik *taganing* (sejenis *kendang*) di Sumatera Utara. Pada suku Parmalim, alat musik ini digunakan untuk mengiringi upacara adat, namun bagi masyarakat perkotaan, alat musik ini digabungkan dengan beberapa alat musik band seperti *keyboard*, *drum*, gitar dan bass elektrik. Dengan demikian lagu yang dibawakannya pun jauh berbeda dibandingkan dengan repertoar lagu pada saat upacara adat. Seperti juga alat musik *tarawangsa*, alat musik *taganing* pun mempunyai dua fungsi; fungsi sakral dan sekuler.

Dua contoh di atas menunjukkan adanya perubahan konsep pertunjukan musik tradisional, dari pertunjukan yang bersifat sakral menjadi profan. Namun demikian, tidak semua musik tradisional lahir dari lingkungan masyarakat adat. Beberapa kesenian lahir dari lingkungan keraton (bangsawan) seperti Gamelan Sekaten dan Gamelan Sari Oneng Parakansalak (lihat gambar 5), sebagian lagi sejak awal lahir sebagai seni rakyat yang profan. Sebagian mengalami pergeseran, sebagian lagi tetap bertahan dengan segala tata aturan adat yang mengikat. Semuanya hadir mewarnai kekayaan budaya Nusantara. Dengan demikian, sudah sepatutnya kita bersyukur dan selalu merawat keberagaman di bumi Indonesia yang indah ini.

Anak Indonesia yang luar biasa! Sampai di sini, apakah kalian semakin tertarik dengan ragam pertunjukan musik tradisional di Indonesia? Ternyata begitu banyak hal ikhwal dan keunikan yang menarik untuk dipelajari. Untuk itu, semangat terus belajarnya, ya...! Lanjutkan pada pembahasan di bawah ini.



Pada pertunjukan musik tradisional yang bersifat profan, masih terdapat hal lain yang berhubungan dengan konsep garapan serta cara pertunjukan. Konsep garapan yang dimaksud adalah garapan mandiri dan garapan kolaborasi. Sedangkan cara pertunjukannya dapat berupa pertunjukan langsung dan virtual.

#### 2.2.2.1 Garapan Mandiri

Apabila kalian kembali melihat gambar 9 dan 10 di atas, nampak jelas bahwa musik tradisional dipertunjukan secara mandiri. Artinya pertunjukan ini betul-betul menampilkan garapan karya seni musik yang berdiri sendiri dalam budaya musik milik sendiri, atau tanpa digabung dengan bidang seni yang lain. Garapan seperti ini disebut garapan mandiri. Garapan mandiri menawarkan kesempatan kepada apresiatornya untuk menikmati keunikan karya seni musik secara utuh. Keindahan suara dan kepiawaian pemain dalam menyajikan musik akan memberikan pengalaman estetis bagi penikmatnya.

#### 2.2.2.2 Garapan Kolaborasi

Selain garapan mandiri, para seniman musik tradisional secara kreatif menjelajahi kemungkinan kerjasama (kolaborasi) dengan seniman lain, baik sesama seniman musik yang berbeda budaya maupun seniman lintas bidang seni. Garapan kolaborasi telah membuka ruang eksplorasi baru yang bermanfaat bagi perkembangan musik tradisional.

Fenomena musik kolaborasi dapat dilihat pada gambar 5 di atas. Pada gambar tersebut, musik tradisional gamelan digunakan untuk mengiringi tarian tradisional. Tentu saja, selain bekerjasama dengan bidang tari, terbuka pula kemungkinan bekerjasama dengan bidang seni teater, rupa, sastra, dan film.

Namun berbeda halnya dengan kesenian wayang. Wayang bukanlah garapan kolaborasi. Pertunjukan wayang adalah pertunjukan mandiri dan utuh yang didalamnya terdapat beragam unsur seni, mulai seni rupa (bentuk/rupa wayang), seni musik (gamelan pengiring wayang), seni tari (*ibing*/tarian wayang), teater (lakon wayang), sampai seni sastra (*kakawen*, *nyandra* dan bahasa tutur wayang).



Gambar. 11 (**permainan *basson* dan *tarompet* Sunda**)

Sumber: <http://bit.do/aulasimfoniajakarta-kolaborasi>

Lain halnya dengan peristiwa seni seperti terlihat pada gambar 11. Gambar ini salah satu contoh lain dari garapan kolaborasi. Pada garapan ini, terjadi kerjasama pada bidang seni yang sama tetapi berasal dari budaya musik yang berbeda. Pada gambar tersebut terlihat musisi musik barat sedang berkolaborasi dengan musisi musik Sunda. Dalam prosesnya, kualitas permainan alat musik *tarompet* Sunda dieksplorasi dan dikolaborasikan dengan alat musik *basson* yang berasal dari musik barat. Keindahan dan keterampilan permainan kedua alat tersebut kemudian diapresiasi kepada penonton sehingga penonton mendapatkan pengalaman estetis selama dan setelah pertunjukan ini.

#### 2.2.2.3 Pertunjukan Langsung

Pertunjukan musik tradisional dapat dipertunjukan secara langsung di dalam ruangan (gedung/ruang pertunjukan/panggung *indoor*) dan di luar ruangan (arena/jalan/panggung *outdoor*). Prinsip pertunjukan langsung memberikan kesempatan terjadinya interaksi antara karya musik dengan pikiran dan perasaan penonton. Tak jarang, reaksi penonton seperti tepuk tangan akan langsung dirasakan oleh pemain musik saat pertunjukan dilakukan secara langsung. Pengalaman pertunjukan langsung sangat baik bagi pemain dan penonton musik sebagai bagian dari pengalaman estetis. Pengalaman ini pun sangat penting bagi peningkatan kualitas senimannya. Sehingga, karya yang diciptakan akan semakin baik di masa yang akan datang. Untuk melihat contoh pertunjukan langsung, coba lihat kembali gambar-gambar di atas, baik musik sakral maupun profan, kecuali pada gambar 6.

#### 2.2.2.4 Pertunjukan virtual

Pertunjukan virtual baru muncul sebagai fenomena seni pertunjukan sekitar abad ke-21 dan mengalami puncaknya pada tahun 2020 ini. Wabah covid-19 yang melanda dunia menuntut setiap orang untuk tinggal di rumah, bekerja di rumah, dan berkreaitivitas dari rumah. Dalam bidang musik, kehadiran teknologi internet menjadi solusi untuk menjembatani para pemain musik agar tetap bisa berkomunikasi dan bermain musik sekalipun tidak berhadapan langsung. Pertunjukan virtual menjadi fenomena baru dalam perkembangan seni pertunjukan di dunia. Hal tersebut terjadi pula pada pertunjukan musik tradisional. Larangan berkerumun untuk menghindari penyakit covid-19 dari pemerintah, memaksa para seniman musik tradisional untuk tetap bermain musik sekalipun tempatnya berjauhan. Namun demikian, pertunjukan

virtual sekalipun menawarkan kecanggihan teknologi namun secara hakiki telah mengakibatkan kesenian kehilangan interaksi dengan penontonnya. Jarak yang terlalu jauh serta kendala teknis yang mungkin terjadi saat pertunjukan ditayangkan, mengakibatkan jiwa pertunjukan kesenian menjadi hilang. Untuk itu, pertunjukan virtual dapat dikatakan sebagai fenomena sesaat saja sebagai solusi sementara pada saat pandemi. Pertunjukan langsung tetap merupakan prioritas utama yang layak dilakukan dalam pertunjukan musik tradisional. Untuk memahami hal ini, silahkan lihat kembali gambar nomor 6 sebagai contoh visual adanya fenomena pertunjukan musik virtual.

### 3. Tahap Pengayaan Materi Pembelajaran

Untuk memperdalam pengetahuan dan pengalaman estetis siswa terhadap tema bahasan ini, disarankan setiap siswa mulai melihat pertunjukan musik tradisional yang berkembang di lingkungan tempat tinggal siswa. Konsep yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran 1 ini dapat diaplikasikan untuk menganalisis pertunjukan musik tradisional yang sempat diamati oleh siswa.

Selain pengamatan secara langsung di lingkungan tempat tinggal, siswa dapat pula menjelajahi pertunjukan musik tradisional di dunia maya melalui media internet. Sebagai referensi audiovisual, sebagian contoh pertunjukan musik tradisional baik yang bersifat sakral maupun profan. Silahkan jelajahi melalui link youtube secara mandiri.

1) “Seni *Tarawangsa* dalam upacara ngalaksa di Rancakalong, Sumedang”. Melalui apresiasi video pertunjukan Seni *Tarawangsa*, siswa dapat mengampu pengetahuan tentang musik tradisional yang bersifat sakral dalam konteks kehidupan masyarakat.

2) “Pertunjukan Angklung di Saung Angklung Udjo Ngalagena, Padasuka, Bandung”. Melalui apresiasi video pertunjukan Angklung di Saung Angklung Udjo Ngalagena, Bandung, siswa dapat mengampu pengetahuan tentang musik tradisional yang bersifat profan untuk kepentingan pariwisata.

## C. Rangkuman

Sebagai rangkuman dari pokok bahasan di atas adalah bahwa secara konseptual pertunjukan musik tradisional terdiri atas pertunjukan musik sakral dan profan. Musik sakral berhubungan dengan upacara adat di lingkungan masyarakat adat, sedang musik profan adalah pertunjukan musik yang tidak ada kaitan dengan keagamaan tetapi lebih berfungsi sebagai tontonan, hiburan, dan pendidikan.

Pada pertunjukan musik tradisional yang profan, terdapat beberapa garapan mandiri dan garapan kolaborasi. Cara pertunjukannya dapat berupa pertunjukan langsung, baik di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*); dan pertunjukan tidak langsung berupa pertunjukan virtual di dunia maya. Hal ini terjadi bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi berupa teknologi internet.

Dari kedua cara pertunjukan tersebut, pertunjukan langsung tetap menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh para seniman. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pertunjukan langsung memberikan kemungkinan terjadinya interaksi secara langsung antara seniman, karya musik dengan penonton. Kondisi ini akan

mengakibatkan jiwa kesenian tetap dirasakan sehingga pengalaman estetis pun semakin meningkat.

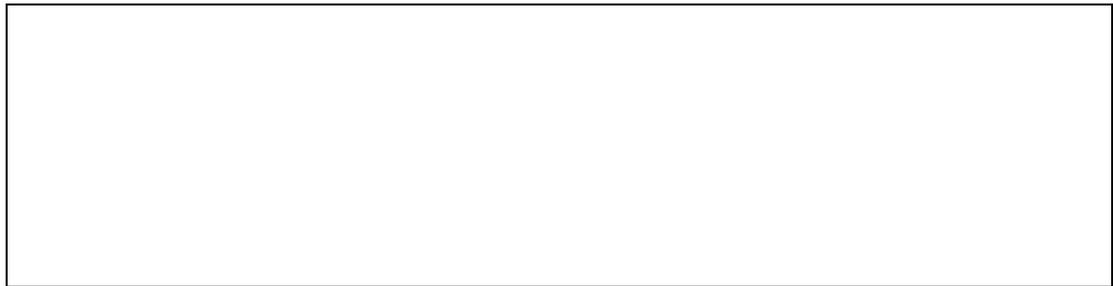
## D. Penugasan Mandiri

Langkah selanjutnya, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan penugasan mandiri. Penugasan mandiri dilakukan agar siswa dapat menerapkan materi pembelajaran ke dalam lingkungan kebudayaan siswa. Atau sebaliknya, siswa diminta untuk melihat kekayaan musik tradisional yang terdapat di lingkungan siswa, setelah itu lakukan pengamatan dengan memanfaatkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Silahkan baca tugas di bawah ini dengan seksama!

### Uraian Tugas Mandiri :

“Amati pertunjukan musik tradisional yang berkembang di lingkungan tempat tinggal siswa. Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (V) pada kolom pilihan jawaban”.

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat pertunjukan musik tradisional!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
2.	Konsep pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah ...	<input type="radio"/> Musik Sakral	<input type="radio"/> Musik Profan
3.	Konsep pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah musik profan!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
4.	Konsep musik profan yang terdapat di lingkungan tempat tinggal saya termasuk ke dalam ...	<input type="radio"/> Garapan Mandiri	<input type="radio"/> Garapan Kolaborasi
5.	Konsep musik profan yang terdapat di lingkungan tempat tinggal saya dipertunjukan secara ...	<input type="radio"/> Langsung	<input type="radio"/> Virtual
6.	Tempat pertunjukan musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah ...	<input type="radio"/> Indoor	<input type="radio"/> Outdoor
<p>Tuliskan uraian pertunjukan musik tradisional yang terdapat di lingkungan tempat tinggal siswa meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) nama kesenian;</li> <li>2) alat musik yang digunakan;</li> <li>3) jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan;</li> <li>4) judul lagu yang dimainkan.</li> </ol> <p>Untuk mengetahui hal ikhwal musik tradisional yang diamati, siswa dapat bertanya pada seniman atau orang yang mengetahui kesenian tersebut. Jumlah musik tradisional yang diamati maksimal dua jenis musik.</p>			
<p>Kolom uraian (kalau tidak cukup bisa dibuat di buku tulis):</p>			



Penugasan mandiri merupakan perwujudan dari KD 4.4 : membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional. Untuk mewujudkan penugasan mandiri ini siswa dapat melakukan langkah sebagai berikut,

- 1) bertanya pada orang tua atau guru tentang kesenian yang terdapat di wilayah terdekat dari tempat tinggal siswa;
- 2) mengunjungi tempat kesenian tersebut berada;
- 3) mulai bertanya pada seniman pemilik kesenian tentang hal ihwal seputar kesenian tersebut, seperti: nama kesenian, alat musik yang digunakan, jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan, judul lagu yang dimainkan. Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa;
- 4) mulai mencatat informasi dan sepulang ke rumah; tulislah informasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tulisan ringkas sesuai dengan kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa;
- 5) tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.

Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

Namun apabila siswa tidak melakukan proses ke lapangan, maka sebagai gantinya, lakukan apresiasi sesuai referensi bahan youtube yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran. Tentu saja ketersediaan akses internet merupakan syarat utama dalam mewujudkan tahap ini. Coba ikuti langkah-langkah berikut ini,

- 1) carilah link youtube yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran;
- 2) apresiasi isi dari tayangan tersebut;
- 3) catat hal-hal yang terdapat pada tayangan yang diapresiasi meliputi:
  - nama kesenian,
  - alat musik yang digunakan,
  - jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan,
  - judul lagu yang dimainkan.

Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa.

- 4) tulislah informasi yang diperoleh setelah menonton tayangan di youtube tersebut. Kalau informasi yang ditemukan terasa terbatas, tulis saja secara ringkas sebatas informasi yang diperoleh siswa;
- 5) tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.

Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

## E. Latihan Soal

### PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan cara memilih jawaban yang dianggap tepat!

1. Indonesia sangat kaya dengan alat musik. Keragaman alat musik tersebar di setiap daerah di Nusantara, salah satunya yaitu alat musik *taganing*. Alat musik ini berasal dari daerah...
  - a. Sulawesi Selatan
  - b. Jawa Barat
  - c. Sumatera Selatan
  - d. Bali
  - e. Sumatera Utara
  
2. Terdapat beragam alat musik yang bersifat sakral dan biasa digunakan dalam upacara adat, salah satunya *tarawangsa*. Alat musik *tarawangsa* biasa digunakan dalam upacara yang dikenal dengan nama...
  - a. Upacara Ngalaksa
  - b. Upacara Gondang Mangalahat Horbo Lae-lae
  - c. Upacara Odalan
  - d. Upacara Sekaten
  - e. E. Upacara Pa' Marakka
  
3. Garapan musik tradisional yang disajikan berdiri sendiri agar penonton menikmati estetika dan keunikan musikal dari karya musik dikategorikan sebagai ...
  - a. Garapan Kolaborasi
  - b. Garapan Mandiri
  - c. Musik Sakral
  - d. Pertunjukan Langsung
  - e. E. Pertunjukan Virtual
  
4. Materi musik tradisional yang cocok dipertunjukan secara langsung di sepanjang jalan arena terbuka yaitu ...
  - a. Gondang Hasapi
  - b. Kacapi Suling
  - c. Rebana Gending
  - d. Gamelan Degung
  - e. E. Sasando
  
5. Pertunjukan musik tradisional jarak jauh, dimana, pemain tidak bertemu secara langsung tetapi memanfaatkan teknologi internet disebut ...
  - a. Pertunjukan Langsung
  - b. Garapan Mandiri
  - c. Garapan Kolaborasi
  - d. Pertunjukan virtual
  - e. Pertunjukan *indoor*

## **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

### PILIHAN GANDA

1. Kunci Jawaban : E  
Pembahasan : Alat musik tradisional Taganing berasal dari daerah Sumatera Utara.
  
2. Kunci Jawaban : A  
Pembahasan : Alat musik *tarawangsa* biasa digunakan dalam upacara yang dikenal dengan nama upacara Ngalaksa.
  
3. Kunci Jawaban : B  
Pembahasan : Garapan musik tradisional yang disajikan berdiri sendiri agar penonton menikmati estetika dan keunikan musikal dari karya musik dikategorikan sebagai garapan mandiri
  
4. Kunci Jawaban : C  
Pembahasan : Materi musik tradisional yang cocok dipertunjukan secara langsung di sepanjang jalan arena terbuka yaitu Rebana Gending.
  
5. Kunci Jawaban : D  
Pembahasan : Pertunjukan musik tradisional jarak jauh, dimana, pemain tidak bertemu secara langsung tetapi memanfaatkan teknologi internet disebut Pertunjukan virtual

## E. Penilaian Diri

Silahkan penilaian diri ini diisi oleh siswa.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya bersyukur mempunyai keragaman pertunjukan musik tradisional di Indonesia.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya mengerti uraian materi pembelajaran ini!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya harus menghargai keberagaman musik tradisional yang berkembang di setiap daerah di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Saya merasa materi ini sangat penting!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang pertunjukan musik tradisional di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6.	Setelah mempelajari modul ini saya akan berusaha mengamati dan mempelajari musik tradisional yang terdapat di wilayah saya secara mandiri.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **BENTUK PERTUNJUKAN MUSIK TRADISIONAL**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan siswa mampu menjelaskan tentang bentuk pertunjukan musik tradisional.

Karakter yang dikembangkan:

- **Religius:** siswa diajak bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas keragaman seni pertunjukan di Indonesia, termasuk di dalamnya pertunjukan musik tradisional.
- **Toleransi:** siswa diarahkan untuk menghargai perbedaan bentuk pertunjukan musik tradisional sebagai bagian dari khasanah kebudayaan Indonesia.
- **Rasa Ingin Tahu:** siswa diharapkan berupaya mengetahui lebih mendalam tentang keragaman bentuk pertunjukan musik tradisional.
- **Mandiri:** siswa diharapkan mengembangkan pengetahuan secara mandiri tentang keragaman bentuk pertunjukan musik tradisional, termasuk musik tradisional yang berkembang di wilayah tempat tinggal siswa.

#### **B. Uraian Materi**

##### 1. Tahap Apresiasi/identifikasi

Sebelum menuju pada pemahaman materi pembelajaran, silahkan apresiasi beberapa gambar tentang bentuk pertunjukan musik tradisional berikut ini:



**Gambar. 12(alat musik tradisional Kalimantan)**

Sumber: <http://bit.do/liputan6-com-Sape>



**Gambar. 13(musik tradisional kecapi)**

Sumber: <http://bit.do/google-kacapi-pantun>



**Gambar. 14 (musik sasando)**

Sumber: <http://bit.do/joebillyguitars-com-sasando>



**Gambar. 15 (musik talempong)**

Sumber: <http://bit.do/indonesiakaya-com-talempong>

Menurut kalian, apakah perbedaan antara gambar 12 dan 13 dengan gambar 14 dan 15? Secara visual cukup nampak jelas persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah: keempat gambar tersebut memainkan alat musik tradisional yang sangat unik dan menarik. Semua alat musik masih tersebar dan dilestarikan dengan baik di wilayah etnis masing-masing di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal yang menyebabkan gambar ini berbeda adalah jumlah pemainnya. Dua gambar alat musik yang disebutkan pertama dimainkan oleh satu orang pemain, sedangkan dua gambar alat musik berikutnya dimainkan secara berkelompok. Inilah bentuk pertunjukan musik tradisional Nusantara; terdapat penyajian tunggal (solo) dan kelompok (ansambel).

Sebuah pertunjukan disebut penyajian tunggal (solo) kalau terdapat satu orang pemain yang memainkan alat musik/seni vokal di atas pentas. Sedangkan penyajian kelompok (ansambel) adalah penyajian alat musik, baik sejenis maupun beragam alat musik, yang dimainkan oleh lebih dari satu orang. Tidak ada ketentuan berapa jumlah pemain sebagai syarat disebut ansambel. Namun beberapa jenis kesenian dimainkan oleh lima sampai sepuluh orang, contohnya *Gamelan Degung* di Jawa Barat. Bisa jadi pada beberapa kesenian dimainkan oleh lebih dari sepuluh orang, contohnya musik *Angklung Udjo Ngalgagena* dari Jawa Barat.

Selain istilah ansambel, dalam penyajian musik tradisional masih terdapat pula istilah lain seperti duet (dua orang pemain), trio (tiga orang pemain), kwartet (empat orang pemain). Istilah-istilah ini biasa digunakan oleh para pemain musik untuk menunjukkan formasi grup pada saat mementaskan karya musik.

Keterangan gambar:

Gambar nomor 12 adalah penyajian tunggal alat musik *Sape* dari suku Dayak, Kalimantan. Alat musik ini dimainkan oleh masyarakat Dayak untuk menyatakan perasaan, baik senang maupun sedih. Pada konteks tertentu dipakai pula untuk mengiringi tarian dan upacara adat. Gambar nomor 13 adalah penyajian tunggal alat musik *Kacapi* dari suku Sunda, Jawa Barat. Alat musik ini pada awalnya dimainkan secara tunggal pada kesenian pantun Sunda. Pantun adalah seni tutur yang didalamnya terdapat cerita yang akan dibawakan secara monolog oleh seorang juru pantun. Biasanya dipergelarkan pada acara ruwatan tempat atau rumah.

Gambar nomor 14 adalah penyajian kelompok alat musik *Sasando* dari pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. *Sasando* menurut asal katanya dalam bahasa Rote, *sasandu*, yang berasal dari kata Sandu atau Sanu yang artinya bergetar atau meronta. Gambar nomor 15 adalah penyajian kelompok alat musik *Talempong Pacik* dari Minangkabau, Sumatera Barat. Alat musik ini seringkali dimainkan pada acara perkawinan, iringan tari *Piriang*, dan teater rakyat *Randai*.

Pada awalnya beberapa alat musik dimainkan secara tunggal, namun dalam perkembangannya beberapa alat musik dimainkan secara kelompok. Sehingga tidaklah aneh kalau terdapat beberapa alat musik yang dapat dimainkan tunggal namun dimainkan pula secara berkelompok.

## 2. Tahap Pemahaman Materi Pembelajaran

Pada tahap ini, akan diulas mengenai dua bentuk pertunjukan musik tradisional, yaitu penyajian tunggal (solo) dan kelompok (ansambel).

### 2.1 Penyajian Tunggal (Solo)

Tentu kalian pernah mendengar cerita tentang penggembala kerbau di desa. Pada cerita itu seringkali digambarkan sosok penggembala sedang menunggangi kerbau sambil meniup seruling. Adapula yang menggambarkan seorang penggembala duduk di bawah pohon yang teduh dan rindang sambil meniup seruling sementara sang kerbau sedang asyik menikmati rerumputan hijau.

Cerita seperti itu bukan tanpa alasan sebab demikian kenyataannya. Alat musik seperti seruling lahir dari masyarakat pedesaan. Pada masyarakat pedesaan, bahan bambu akan mudah ditemukan. Sebagian digunakan untuk membuat pekakas rumah tangga, sebagian lain diubah menjadi alat musik, salah satunya *seruling*. Alat musik ini seringkali dimainkan sebagai pelepas rasa penat saat istirahat bekerja atau sebagai ungkapan perasaan pemainnya. Sekalipun penggembala tidak sedang melakukan pertunjukan, namun seruling seringkali dimainkan sebagai alat musik individual untuk menghibur diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Apabila situasi tersebut akan dijadikan sebagai seni pertunjukan, sangatlah mungkin seorang seniman seruling diarahkan untuk menyajikan pertunjukan seruling tunggal (solo) di atas pentas.

Alat musik sejenis seruling banyak ragamnya. Di beberapa daerah dikenal dengan nama *suling*, sementara di Minangkabau dikenal alat musik sejenis dengan nama *saluang*. Selain seruling, alat musik *kacapi* Sunda, *sape* dan *kecapi karungut*, Dayak, Kalimantan Tengah adalah contoh lain alat individual yang bisa disajikan secara tunggal (solo) dalam pertunjukan musik tradisional. Sementara itu di Jawa Barat terdapat alat musik *calung renteng*. *Calung* jenis ini biasanya diikat pada pohon lalu dimainkan secara tunggal sebagai *klanganan* (hiburan) pelepas lelah.

Karakteristik penyajian tunggal (solo) adalah sebagai berikut,

- Setiap pemain mempunyai kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi teknik alat musik yang dimainkan;
- Selain berpola pada lagu yang baku, pada beberapa bagian lagu setiap pemain bebas menciptakan ornamentasi sehingga lagu terasa lebih indah;
- Terbuka dengan improvisasi individual;
- Totalitas ekspresi individual lebih diutamakan.

### 2.2 Penyajian Kelompok (Ansambel)

Selain penyajian tunggal (solo) di atas, terdapat pula bentuk penyajian kelompok (ansambel) dalam pertunjukan musik tradisional. Gamelan adalah salah satu contoh penyajian yang bersifat kelompok. Pada contoh-contoh yang telah dibahas, hampir kebanyakan musik tradisional Indonesia dimainkan secara berkelompok. Hal ini berhubungan dengan karakteristik adat yang selalu bersifat komunal kolektif, penuh kebersamaan, gotong royong, dan selalu menghindari ego dan individualitas.

Dalam perkembangan selanjutnya, alat musik tunggal pun dimainkan dalam konteks musik kelompok. Sebagai contoh, *suling* dan *kacapi* dimainkan sebagai bagian dari permainan gamelan. Sementara itu, *calung renteng* sudah mulai hilang diganti dengan *calung jingjing* yang dimainkan secara berkelompok.

Karakteristik penyajian kelompok (ansambel) adalah sebagai berikut,

- Setiap pemain musik harus menempatkan diri di antara pemain musik yang lain;
- Keterikatan antar pemain diutamakan;
- Alat musik individual tetap dimainkan namun tidak boleh menonjol sendirian. Kadarnya dibatasi oleh keberadaan alat musik yang lain;
- Kebersamaan lebih diutamakan daripada individualitas;
- Ekspresi dan improvisasi individu tetap diberi ruang namun berada dalam konteks garapan kelompok (ansambel).

### 3. Tahap Pengayaan Materi Pembelajaran

Sebagai pengayaan, siswa dapat mencoba mengamati pertunjukan musik tradisional yang terdapat di lingkungan tempat tinggal siswa, baik penyajian tunggal (solo) maupun kelompok (ansambel). Selain itu, bagi siswa yang mempunyai akses internet, dapat pula mengapresiasi pertunjukan musik tradisional melalui link youtube secara mandiri.

1) "Sape Uyau-Uyau Moris Dayak Kenyah/Orang Ulu Song".

Melalui tampilan ini diharapkan siswa dapat mengampu pengetahuan tentang permainan alat musik tradisional yang disajikan secara tunggal.

Kemudian,

2) Pertunjukan Suling Gambuh Bali: "Tabuh Gari (Gambuh Music of Batuan)".

Melalui tampilan ini diharapkan siswa dapat mengampu pengetahuan tentang permainan alat musik tradisional yang disajikan secara kelompok.

## C. Rangkuman

Pertunjukan musik tradisional di Indonesia sangat beragam. Ditinjau dari bentuk penyajiannya, terdapat dua bentuk penyajian yaitu penyajian tunggal (solo) dan kelompok (ansambel). Beberapa alat musik sejak awal kelahirannya disajikan secara tunggal, namun dalam perkembangannya dimainkan pula dalam kelompok. Sehingga untuk kepentingan pertunjukan, alat musik sejenis ini dapat disajikan secara tunggal dapat pula secara kelompok. Contoh alat musik yang dimaksud di antaranya adalah *suling* dan *kacapi*. Namun terdapat pula alat musik yang sejak kelahirannya selalu bersifat ansambel, salah satunya adalah seni gamelan.

Contoh pertunjukan musik tradisional di atas, baik penyajian tunggal maupun kelompok, menunjukkan adanya kekayaan kesenian yang terdapat di Indonesia. Untuk itu, sudah sewajarnya semua warga Indonesia bangga dan ikut menjaga kelestariannya. Cara yang tepat adalah berusaha mengapresiasi dan mempelajari keunikan yang terdapat di dalamnya, salah satunya melalui pelajaran Seni Budaya.

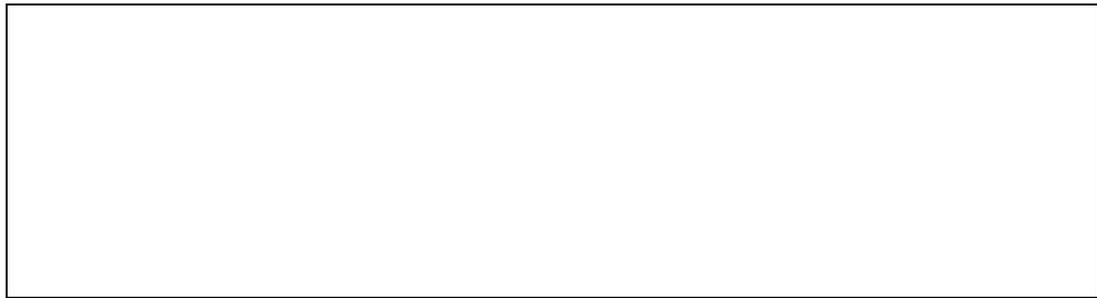
## D. Penugasan Mandiri

Langkah selanjutnya, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan penugasan mandiri. Penugasan mandiri dilakukan agar siswa dapat menerapkan materi pembelajaran ke dalam lingkungan kebudayaan siswa. Atau sebaliknya, siswa diminta untuk melihat kekayaan musik tradisional yang terdapat di lingkungan siswa, lalu lakukan pengamatan dengan memanfaatkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Silahkan baca tugas di bawah ini dengan seksama!

### Uraian Tugas Mandiri :

“Amati pertunjukan musik tradisional yang berkembang di lingkungan tempat tinggal siswa. Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (V) pada kolom pilihan jawaban”.

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat pertunjukan musik tradisional!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
2.	Bentuk pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah ...	<input type="radio"/> Penyajian Tunggal	<input type="radio"/> Penyajian Kelompok
3.	Bentuk pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah penyajian tunggal!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
4.	Bentuk pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah penyajian kelompok!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
<p>Tuliskan uraian bentuk pertunjukan musik tradisional yang terdapat di lingkungan tempat tinggal siswa meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) nama kesenian;</li> <li>2) alat musik yang digunakan;</li> <li>3) jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan;</li> <li>4) bentuk pertunjukan musik tradisional, coret salah satu (penyajian tunggal/penyajian kelompok).</li> </ol> <p>Untuk mengetahui keunikan musik tradisional yang diamati, siswa dapat bertanya pada seniman atau orang yang mengetahui kesenian tersebut. Jumlah musik tradisional yang diamati maksimal dua jenis musik.</p>			
<p>Kolom uraian (kalau tidak cukup bisa dibuat di buku tulis):</p>			



Penugasan mandiri merupakan perwujudan dari KD 4.4 : membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional. Untuk mewujudkan penugasan mandiri ini siswa dapat melakukan langkah sebagai berikut,

- 1) Bertanya pada orang tua atau guru tentang kesenian yang terdapat di wilayah terdekat dari tempat tinggal siswa;
- 2) Mengunjungi tempat kesenian tersebut berada;
- 3) Mulai bertanya pada seniman pemilik kesenian tentang hal ikhwal seputar kesenian tersebut, seperti:
  - nama kesenian,
  - alat musik yang digunakan,
  - jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan,
  - judul lagu yang dimainkan, bentuk pertunjukan.

Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa.

- 4) Mulai mencatat informasi dan sepulang ke rumah; tulislah informasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tulisan ringkas sesuai dengan kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa;
- 5) Tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.

Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

Namun apabila siswa tidak melakukan proses ke lapangan, maka sebagai gantinya, lakukan apresiasi sesuai referensi bahan *youtube* yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran. Tentu saja ketersediaan akses internet merupakan syarat utama dalam mewujudkan tahap ini. Coba ikuti langkah-langkah berikut ini,

- 1) Carilah *link youtube* yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran;
- 2) Apresiasi isi dari tayangan tersebut;
- 3) Catat hal-hal yang terdapat pada tayangan yang diapresiasi meliputi:
  - nama kesenian,
  - alat musik yang digunakan,
  - jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan,
  - judul lagu yang dimainkan,
  - bentuk pertunjukan.

Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa.

- 4) Tulislah informasi yang diperoleh setelah menonton tayangan di youtube tersebut. Kalau informasi yang ditemukan terasa terbatas, tulis saja secara ringkas sebatas informasi yang diperoleh siswa;
- 5) Tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.

Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

## E. Latihan Soal

### PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan cara memilih jawaban yang dianggap tepat!

1. Indonesia sangat kaya dengan alat musik. Keragaman alat musik tersebar di setiap daerah di Nusantara, salah satunya yaitu alat musik saluang. Alat musik ini berasal dari daerah...
  - a. Sulawesi Selatan
  - b. Sumatera Barat
  - c. Sumatera Selatan
  - d. Bali
  - e. Sumatera Utara
2. Terdapat beragam seni musik tradisional di Indonesia, salah satunya adalah kesenian yang berasal dari Kalimantan Tengah yang dalam penyajiannya menggunakan alat musik kecapi, yaitu:
  - a. Seni Pantun
  - b. Sape
  - c. Seni Karungut
  - d. Seni Talempong Pacik
  - e. Seni Sasando
3. Bentuk pertunjukan musik tradisional, dimana setiap pemain musik harus menempatkan diri di antara pemain musik yang lain merupakan karakteristik dari ...
  - a. Garapan Mandiri
  - b. Garapan Kolaborasi
  - c. Musik Sakral
  - d. Penyajian Tunggal (solo)
  - e. Penyajian kelompok (ansambel)
4. Bentuk pertunjukan musik tradisional, dimana, sangat terbuka improvisasi pemain dalam mengolah ornamentasi lagu merupakan karakteristik dari ...
  - a. Garapan Mandiri
  - b. Garapan Kolaborasi
  - c. Musik Sakral
  - d. Penyajian Tunggal (solo)
  - e. Penyajian Kelompok (ansambel)
5. Salah satu contoh alat musik yang dapat dimainkan dalam penyajian tunggal dan kelompok adalah ....
  - a. Angklung
  - b. Gamelan Wayang
  - c. Talempong
  - d. Taganing
  - e. Kacapi

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PILIHAN GANDA

1. Kunci Jawaban : B  
Pembahasan : Alat musik tradisional saluang berasal dari daerah Sumatera Barat.
2. Kunci Jawaban : C  
Pembahasan : Kesenian daerah yang berasal dari Kalimantan Tengah dalam penyajiannya menggunakan alat musik kecapi disebut Seni Karungut.
3. Kunci Jawaban : E  
Pembahasan : Bentuk pertunjukan musik tradisional, dimana setiap pemain musik harus menempatkan diri di antara pemain musik yang lain merupakan karakteristik dari penyajian kelompok.
4. Kunci Jawaban : D  
Pembahasan : Bentuk pertunjukan musik tradisional, dimana, sangat terbuka improvisasi pemain dalam mengolah ornamentasi lagu merupakan karakteristik dari penyajian tunggal.
5. Kunci Jawaban : E  
Pembahasan : Salah satu contoh alat musik yang dapat dimainkan dalam penyajian tunggal dan kelompok adalah Kacapi

### F. PenilaianDiri

Silahkan penilaian diri ini diisi oleh siswa.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya bersyukur mempunyai keragaman bentuk pertunjukan musik tradisional di Indonesia.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya mengerti uraian materi pembelajaran ini!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya harus menghargai keberagaman bentuk pertunjukan musik tradisional yang berkembang di setiap daerah di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Saya merasa materi ini sangat penting!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang bentuk pertunjukan musik tradisional di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6.	Setelah mempelajari modul ini saya akan berusaha mengamati dan mempelajari bentuk pertunjukan musik tradisional yang terdapat di wilayah saya secara mandiri.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

### **JENIS PERTUNJUKAN MUSIK TRADISIONAL**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan siswa mampu menjelaskan tentang jenis pertunjukan musik tradisional.

Karakter yang dikembangkan:

- Religius: siswa diajak bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas keragaman seni pertunjukan di Indonesia, termasuk di dalamnya ragam jenis pertunjukan musik tradisional.
- Toleransi: siswa diarahkan untuk menghargai perbedaan jenis pertunjukan musik tradisional sebagai bagian dari khasanah kebudayaan Indonesia.
- Rasa Ingin Tahu: siswa diharapkan berupaya mengetahui lebih mendalam mengenai keragaman jenis pertunjukan musik tradisional.
- Mandiri: siswa diharapkan mengembangkan pengetahuan secara mandiri tentang keragaman jenis pertunjukan musik tradisional, termasuk musik tradisional yang berkembang di wilayah tempat tinggal siswa.

#### **B. Uraian Materi**

##### 1. Tahap Apresiasi/identifikasi

Seperti juga dilakukan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian akan diajak untuk mengapresiasi/mengidentifikasi beberapa tampilan gambar sebagai awal menuju pada pemahaman materi pembelajaran. Untuk itu, coba amati beberapa gambar di bawah ini:



**Gambar.16(Vokal karawitan)**

Sumber: <http://bit.do/youtubewatch-beluk>



**Gambar. 17(ansambel musik tradisional)**

Sumber: <http://bit.do/wordpress-Totoboang>



**Gambar . 18(musik tifa)**

Sumber: <http://bit.do/hanyaberbagi-TifaPapua>

Apabila kalian mengamati gambar nomor 16 sampai 18, maka akan ditemukan informasi tentang beberapa jenis pertunjukan musik tradisional. Gambar nomor 16 lebih menonjolkan tampilan musik vokal, sedangkan gambar nomor 17 dan 18 lebih ingin mempertontonkan musik instrumental. Hal ini terlihat dari tampilan beberapa alat musik (instrumen) yang cukup beragam pada gambar nomor 17 dan satu jenis alat musik pada gambar nomor 18.

**Keterangan Gambar:**

Gambar nomor 16 adalah penyajian *seni beluk*. Kesenian *beluk* adalah musik vokal yang berasal dari daerah Sunda, Jawa Barat. Gambar nomor 17 adalah kesenian yang berasal dari daerah Ambon, Maluku bernama *Tifa Totoboang*. Kesenian ini merupakan musik instrumental dari alat musik perkusi bernama *tifa* dan alat musik sejenis *bonang* dalam gamelan yang bernama *totoboang*. Sedangkan gambar nomor 18 menunjukkan alat musik *Tifa* dari Papua.

Berangkat daripada fakta gambar di atas, pembahasan selanjutnya akan diisi dengan uraian ragam jenis pertunjukan musik tradisional berupa musik vokal, musik instrumental, dan musik vokal dan instrumental.

## 2. Tahap Pemahaman Materi Pembelajaran

### 2.1 Musik Vokal

Anak Indonesia yang luar biasa!

Pernahkan kalian melihat seorang ibu yang dengan sabar menggendong dan meninabobokan bayi kesayangan? Pada saat seperti itu tidak jarang ibu bayi bersenandung menyanyikan lagu daerah dengan penuh perasaan. Biasanya, bayi yang rewel pun akan diam dan lama kelamaan terlelap dalam tidur.

Pada cerita yang lain, para petani ladang seringkali menghibur diri dengan cara bernyanyi bersama. Atau walaupun dalam kesendirian di ladang dalam hutan, di antara petani saling memanggil dari kejauhan, bersahut-sahutan satu sama lain. Terkadang pula gaya teriakan mereka dibuat menjadi lebih menarik dan mengalun mirip orang yang sedang bernyanyi.

Kedua contoh di atas menunjukkan bahwa musik vokal paling dekat dengan kehidupan manusia. Bahkan tidak mustahil kalau musik vokal lebih dulu ada dibandingkan musik instrumental. Hal ini terjadi karena medium musik vokal sudah melekat dalam tubuh yaitu suara manusia. Suara manusia sangat fleksibel untuk meniru suara alam, bahkan alat musik. Intensitas suara pun bisa diatur sekehendak hati pemilik suara sehingga terdengar unik dan menarik.

Dalam konteks pertunjukan musik tradisional, tampak nyata beragam jenis musik vokal yang tersebar di Nusantara. Beberapa contoh dapat disebut di sini, di antaranya, *Seni Beluk* dari daerah Sunda, Jawa Barat, *Panembrama* dari Jawa Tengah, *Seni Macapatan* dari daerah Jawa, atau beberapa nyanyian dari daerah Papua. Masyarakat Papua cukup akrab dengan musik vokal. Biasanya dinyanyikan dalam kegiatan upacara adat dengan iringan alat musik *Tifa*. Bahkan beberapa nyanyian Papua cukup terkenal sampai ke daerah lain, salah satunya lagu “Apuse”.

Dari beberapa contoh di atas, *Seni Beluk* dari Sunda, Jawa Barat, dapatlah dikatakan murni musik vokal. Dalam penyajiannya, *seni beluk* dimainkan oleh beberapa orang penyanyi dan seorang *dalang* yang bertugas membaca naskah *wawacan*. *Wawacan* adalah cerita yang ditulis dalam puisi tradisional berbentuk *pupuh*, seperti Kinanti, Sinom, Dangdanggula, Asmarandana. *Wawacan* inilah yang kemudian dibaca oleh seorang *dalang* atau *juru ilo*. Setiap satu baris dibacakan, pemain *beluk* akan bernyanyi saling bersahutan menyanyikan teks yang dibacakan oleh *juru ilo*. Semakin tinggi *range* suara pemain *beluk*, semakin meriah dan ramai permainan. Biasanya pemain *beluk* dibagi menjadi dua kelompok. Keduanya akan saling menimpali satu sama lain. Kesenian ini berfungsi hiburan. Namun demikian, *seni beluk* dipentaskan pula dalam acara pernikahan, sunatan, atau selamat bayi yang baru lahir. Gambar nomor 16 di atas adalah salah satu contoh tampilan dari *seni beluk* yang dimaksud dalam penjelasan ini. Adapun contoh video akan disertakan dalam tahap pengayaan materi pembelajaran.

## 2.2 Musik Instrumental

Tentu kalian masih ingat dengan *Seni Tarawangsa* dari daerah Sunda, Jawa Barat (gambar nomor 1) dan kesenian *Sape* dari Dayak, Kalimantan (gambar nomor 12). Keduanya merupakan contoh musik instrumental yang terdapat dalam khasanah pertunjukan musik tradisional di Indonesia. Contoh lain terlihat pada gambar nomor 17 di atas. Disebutkan bahwa jenis kesenian yang dimainkan dikenal dengan nama *Tifa Totoboang* yang berasal dari Ambon, Maluku. Alat musik *tifa* merupakan alat perkusi yang tidak hanya terdapat di Maluku, tetapi juga di Papua. Sementara itu, alat musik *totoboang* merupakan alat musik idiophone yang menyerupai *bonang* pada gamelan Jawa namun memiliki ukuran yang lebih kecil.



**Gambar no. 19: Alat Musik Tifa**

Sumber: <http://bit.do/hariannusantara-tifamaluku>



**Gambar no. 20: Alat Musik Totoboang**

Sumber: <http://bit.do/brainly-totoboang>

Kesenian *Tifa Totoboang* merupakan musik instrumental, dimana, alat musik *totoboang* dimainkan sebagai pembawa melodi, sedangkan *tifa* dan beberapa perkusi dimainkan sebagai ritme iringan.

### 2.3 Musik Vokal dan Instrumental

Jenis ketiga dari pertunjukan musik tradisional di Indonesia adalah musik vokal dan instrumental. Gabungan keduanya yang mengakibatkan jenis ini disebut pula sebagai musik campuran. Pada musik campuran, unsur musik vokal menjadi hal utama, sementara alat musik biasanya dimainkan sebagai iringan nyanyian dari para vokalis.

Banyak sekali contoh musik vokal dan instrumental dalam khasanah pertunjukan musik tradisional di Indonesia. Musik *gamelan* adalah salah satunya. Cukup nyata terlihat pada musik gamelan peran vokalis (*pesinden*) membawakan lagu (*tembang*) yang diiringi oleh gamelan.

Sementara itu, di wilayah Papua, alat musik *Tifa* seringkali digunakan untuk mengiringi vokal para penyanyi laki-laki. Biasanya dimainkan di rumah adat dalam upacara adat tertentu, atau dimainkan di arena sambil bergerak menari-nari. Hal ini dapat dilihat pada gambar nomor 18 di atas. Adapun video pertunjukan kesenian *tifa* akan disertakan dalam tahap pengayaan materi pembelajaran.

### 3. Tahap Pengayaan Materi Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa Indonesia yang luar biasa akan diarahkan untuk mulai mengamati jenis pertunjukan musik tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa, baik musik vokal, instrumental, maupun campuran. Selain itu, bagi siswa yang mempunyai akses internet yang baik, dapat mulai mengapresiasi beberapa bahan youtube yang disertakan dalam tahap pengayaan materi pembelajaran ini.

1) Informasi tentang *Seni Beluk* dari daerah Sunda, Jawa Barat.

Silahkan dicari link youtube yang tertera di atas. Pada sajian tersebut siswa diharapkan dapat mengampu pengetahuan tentang jenis pertunjukan musik tradisional berupa musik vokal. Pada *Seni Beluk* musik vokal disajikan secara berkelompok (ansambel).

2) Informasi tentang kesenian *Tifa Totobuang*. Silahkan dicari link youtube yang berhubungan dengan pertunjukan *Tifa Totobuang*. Pada sajian kesenian ini siswa peroleh pengetahuan tentang jenis pertunjukan musik tradisional berupa musik instrumental.

3) Informasi tentang kesenian *Tifa Papua*. Silahkan dicari link youtube yang berhubungan dengan pertunjukan *Tifa Papua*. Pada sajian kesenian ini siswa peroleh pengetahuan tentang jenis pertunjukan musik tradisional berupa musik vokal dan instrumental.

### C. Rangkuman

Pertunjukan musik tradisional Indonesia selain kaya akan konsep pertunjukan, tetapi juga kaya akan bentuk dan jenis. Apabila bentuk pertunjukan musik tradisional dapat berupa penyajian tunggal dan kelompok, maka jenis pertunjukan musik tradisional dapat berupa musik vokal, instrumental, dan campuran. Ragam konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional ini akan semakin menguatkan rasa bangga dan kecintaan kita kepada tanah air Indonesia. Kita semua harus terpanggil untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan kebhinekaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, salah satunya melalui pelajaran Seni Budaya.

### D. Penugasan Mandiri

Langkah selanjutnya, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan penugasan mandiri. Penugasan mandiri dilakukan agar siswa dapat menerapkan materi pembelajaran ke dalam lingkungan kebudayaan siswa. Atau sebaliknya, siswa diminta untuk melihat kekayaan musik tradisional yang terdapat di lingkungan siswa, lalu lakukan pengamatan dengan memanfaatkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Silahkan baca tugas di bawah ini!

#### Uraian Tugas Mandiri :

“Amati pertunjukan musik tradisional yang berkembang di lingkungan tempat tinggal siswa. Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (V) pada kolom pilihan jawaban”.

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat pertunjukan musik tradisional!	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
2.	Jenis pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah musik vokal.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
3.	Jenis pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah musik instrumental.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
4.	Jenis pertunjukan yang terdapat pada musik tradisional di lingkungan tempat tinggal saya adalah musik campuran.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Tuliskan uraian bentuk pertunjukan musik tradisional yang terdapat di lingkungan tempat tinggal siswa meliputi:

- 1) nama kesenian;
- 2) alat musik yang digunakan;
- 3) jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan;
- 4) jenis pertunjukan musik tradisional, coret salah satu (musik vokal/musik instrumental/musik vokal-instrumental).

Untuk mengetahui keunikan musik tradisional yang diamati, siswa dapat bertanya pada seniman atau orang yang mengetahui kesenian tersebut. Jumlah musik tradisional yang diamati maksimal dua jenis musik.

Kolom uraian (kalau tidak cukup bisa dibuat di buku tulis):

Penugasan mandiri merupakan perwujudan dari KD 4.4 : membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional. Untuk mewujudkan penugasan mandiri ini siswa dapat melakukan langkah sebagai berikut,

- 1) bertanya pada orang tua atau guru tentang kesenian yang terdapat di wilayah terdekat dari tempat tinggal siswa;
- 2) mengunjungi tempat kesenian tersebut berada;
- 3) mulai bertanya pada seniman pemilik kesenian tentang hal ikhwal seputar kesenian tersebut, seperti:
  - nama kesenian,
  - alat musik yang digunakan,
  - jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan,
  - judul lagu yang dimainkan,
  - jenis pertunjukan.

Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa.

- 4) mulai mencatat informasi dan sepulang ke rumah; tulislah informasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tulisan ringkas sesuai dengan kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa;
- 5) tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.

Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

Namun apabila siswa tidak melakukan proses ke lapangan, maka sebagai gantinya, lakukan apresiasi sesuai referensi bahan youtube yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran. Tentu saja ketersediaan akses internet merupakan syarat utama dalam mewujudkan tahap ini. Coba ikuti langkah-langkah berikut ini,

- 1) Carilah link youtube yang tertera pada tahap pengayaan materi pembelajaran;
- 2) Apresiasi isi dari tayangan tersebut;
- 3) Catat hal-hal yang terdapat pada tayangan yang diapresiasi meliputi:
  - nama kesenian,
  - alat musik yang digunakan,
  - jumlah seniman yang berperan dalam pertunjukan,
  - judul lagu yang dimainkan,
  - jenis pertunjukan.

Informasi bisa ditambah dan dikembangkan oleh siswa.

- 4) Tulislah informasi yang diperoleh setelah menonton tayangan di youtube tersebut. Kalau informasi yang ditemukan terasa terbatas, tulis saja secara ringkas sebatas informasi yang diperoleh siswa;
- 5) Tentukan teman diskusi, boleh menghubungi teman sepermainan, atau teman sekolah, atau saudara, atau orang tua, atau bapak/ibu guru. Ajaklah berdiskusi tentang tulisan yang telah dibuat. Siswa boleh meminta apresiasi berupa nilai atau tanggapan dari mereka.  
Rentang nilai yang diminta antara 80-100. Berapakah nilai yang diberikan oleh teman diskusimu?

## E. Latihan Soal

Jawablah soal di bawah ini dengan cara memilih jawaban yang dianggap tepat!

1. Indonesia sangat kaya dengan alat musik. Keragaman alat musik tersebar di setiap daerah di Nusantara, salah satunya yaitu alat musik Tifa. Alat musik ini berasal dari daerah...
  - a. Sulawesi Selatan
  - b. Sumatera Barat
  - c. Sumatera Selatan
  - d. Papua
  - e. Sumatera Utara
2. Terdapat beragam seni musik tradisional di Indonesia, salah satunya adalah musik instrumental yang berasal dari Maluku yaitu:
  - a. Beluk
  - b. Sape
  - c. Karungut
  - d. Talempong Pacik
  - e. Tifa Totoboang
3. Jenis pertunjukan musik tradisional, dimana, setiap pemain musik harus bernyanyi dengan range nada yang tinggi adalah ...
  - a. Seni Beluk
  - b. Sape
  - c. Karungut
  - d. Talempong Pacik
  - e. Tifa Totoboang
4. Jenis musik campuran dalam pertunjukan musik tradisional yang dimainkan dalam pertunjukan wayang adalah ...
  - a. Seni Beluk
  - b. Seni Gamelan
  - c. Talempong
  - d. Tarawangsa
  - e. Gondang Hasapi
5. Salah satu contoh alat musik yang hanya dapat dimainkan dalam jenis musik instrumental adalah ....
  - a. Angklung
  - b. Gamelan Wayang
  - c. Talempong
  - d. Taganing
  - e. Kacapi

## **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN LATIHAN SOAL KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

### **PILIHAN GANDA**

1. Kunci Jawaban : D  
Pembahasan : Alat musik tradisional tifa berasal dari daerah Papua.
2. Kunci Jawaban : E  
Pembahasan : Musik instrumental yang berasal dari Maluku Tifa Totoboang.
3. Kunci Jawaban : A  
Pembahasan : Jenis pertunjukan musik tradisional, dimana, setiap pemain musik harus bernyanyi dengan range nada yang tinggi adalah Seni Beluk.
4. Kunci Jawaban: B  
Pembahasan : Jenis musik campuran dalam pertunjukan musik tradisional yang dimainkan dalam pertunjukan wayang adalah Seni Gamelan.
5. Kunci Jawaban : C  
Pembahasan: Salah satu contoh alat musik yang hanya dapat dimainkan dalam jenis musik instrumental adalah Talempong.

## F. PenilaianDiri

Silahkan penilaian diri ini diisi oleh siswa.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya bersyukur mempunyai keragaman jenis pertunjukan musik tradisional di Indonesia.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya mengerti uraian materi pembelajaran ini!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya harus menghargai keberagaman jenis pertunjukan musik tradisional yang berkembang di setiap daerah di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Saya merasa materi ini sangat penting!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang ragam jenis pertunjukan musik tradisional di Indonesia!	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6.	Setelah mempelajari modul ini saya akan berusaha mengamati dan mempelajari ragam jenis pertunjukan musik tradisional yang terdapat di wilayah saya secara mandiri.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## EVALUASI

### PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan cara memilih jawaban yang dianggap tepat!

1. Pada dasarnya, setiap musik tradisional akan mempunyai fungsi di masyarakat, hal ini berlaku juga untuk musik sakral. Musik sakral mempunyai fungsi...
  - a. Profan
  - b. Sekuler
  - c. Pertunjukan
  - d. Hiburan
  - e. Ritual
2. Hal yang sama terjadi pula pada musik profan. Musik profan mempunyai fungsi sebagai berikut, kecuali ....
  - a. Ritual
  - b. Pelepas lelah
  - c. Hiburan
  - d. Pendidikan
  - e. Komersial
3. Alat musik yang biasa digunakan dalam musik sakral tapi juga digunakan dalam musik profan adalah ....
  - a. Totoboang
  - b. Taganing
  - c. Rebana Gending
  - d. Tarompet
  - e. Sasando
4. Materi musik tradisional yang cocok dipertunjukan secara langsung di sepanjang jalan arena terbuka yaitu ...
  - a. Gondang Hasapi
  - b. Kacapi Suling
  - c. Rebana Gending
  - d. Gamelan Degung
  - e. Sasando
5. Pertunjukan musik tradisional jarak jauh, dimana, pemain tidak bertemu secara langsung tetapi memanfaatkan teknologi internet disebut ...
  - a. Pertunjukan Langsung
  - b. Garapan Mandiri
  - c. Garapan Kolaborasi
  - d. Pertunjukan virtual
  - e. Pertunjukan *indoor*
6. Penyajian tunggal (solo) dapat dilakukan oleh seorang pemain musik di atas pentas. Alat musik yang dapat digunakan, di antaranya, adalah sebagai berikut:
  - a. Gamelan
  - b. Angklung
  - c. Talempong
  - d. Tifa Totoboang
  - e. Sape

7. Sementara itu penyajian kelompok (ansambel) dapat dilakukan oleh banyak pemain musik di atas pentas. Alat musik yang dapat digunakan, di antaranya, adalah kecuali ....
  - a. Gamelan
  - b. Angklung
  - c. Talempong
  - d. Tifa Totoboang
  - e. Sape
8. Selain terdapat di Maluku, alat musik ini terdapat pula di Tanah Papua. Alat musik yang dimaksud adalah ...
  - a. Talempong
  - b. Tifa
  - c. Saluang
  - d. Taganing
  - e. Kacapi
9. Bentuk pertunjukan musik tradisional, dimana, sangat terbuka improvisasi pemain dalam mengolah ornamentasi lagu merupakan karakteristik dari ...
  - a. Garapan Mandiri
  - b. Garapan Kolaborasi
  - c. Musik Sakral
  - d. Penyajian Tunggal (solo)
  - e. Penyajian Kelompok (ansambel)
10. Salah satu contoh alat musik yang dapat dimainkan dalam penyajian tunggal dan kelompok adalah ....
  - a. Angklung
  - b. Gamelan Wayang
  - c. Talempong
  - d. Taganing
  - e. Kacapi
11. Tembang Panembroma di Jawa termasuk ke dalam jenis ....
  - a. Musik Instrumental
  - b. Musik Campuran
  - c. Musik Vokal
  - d. Garapan kolaborasi
  - e. Musik Sakral
12. Dalam acara perkawinan di Sumatera Barat, belum lengkap kalau kesenian Talempong Pacik tidak dimainkan. Talempong Pacik termasuk ke dalam jenis pertunjukan ...
  - a. Musik Vokal
  - b. Musik Instrumental
  - c. Musik vokal-instrumental
  - d. Musik penyajian tunggal
  - e. Musik sakral
13. Jenis pertunjukan musik tradisional, dimana, setiap pemain musik harus bernyanyi dengan range nada yang tinggi adalah ...
  - a. Seni Beluk
  - b. Sape
  - c. Karungut
  - d. Talempong Pacik
  - e. Tifa Totoboang

14. Jenis musik campuran dalam pertunjukan musik tradisional yang dimainkan dalam pertunjukan wayang adalah ...
  - a. Seni Beluk
  - b. Seni Gamelan
  - c. Talempong
  - d. Tarawangsa
  - e. Gondang Hasapi
15. Salah satu contoh alat musik yang hanya dapat dimainkan dalam jenis musik instrumental adalah ....
  - a. Angklung
  - b. Gamelan Wayang
  - c. Talempong
  - d. Taganing
  - e. Kacapi

## KUNCI JAWABAN

### EVALUASI PILIHAN GANDA

1. E
2. A
3. B
4. C
5. D
6. E
7. E
8. B
9. D
10. E
11. C
12. B
13. A
14. B
15. C

## DAFTAR PUSTAKA

- Hernawan, Dedy  
2005 *Pengantar Karawitan Sunda: P4ST UPI Bandung.*
- Hernawan, Dedy  
2007 *Musik Rebana Lombok: P4ST UPI Bandung.*
- Hutajulu Rithaony, dkk  
2005 *Gondang Batak Toba: P4ST UPI Bandung.*
- Hanefi, dkk  
2004 *Talempong Minangkabau Bahan Ajar Musik dan Tari: P4ST UPI Bandung.*
- Hardjana, Suka  
1995 *Manajemen Kesenian dan Para Pelakunya dalam "Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia": MSPI Surakarta.*
- Masunah, Juju, dkk  
2003 *Topeng Cirebon: P4ST UPI Bandung*
- Masunah, Juju, dkk  
2003 *Angklung di Jawa Barat Sebuah Perbandingan: P4ST UPI Bandung*
- Sedyawati, Edi  
1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukan: Penerbit Sinar Harapan Jakarta.*
- Sugiyanto, dkk  
2016 *Seni Budaya Untuk SMA/MA Kelas X: Penerbit Erlangga Jakarta.*
- Soetedja, Zackaria  
2014 *Seni Budaya Untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Jakarta.*
- Tim P4ST UPI  
2006 *Gamelan Bali: P4ST UPI Bandung*
- Ruswandi, Tardi  
2007 *Koko Koswara, Maestro Karawitan Sunda: PRESS STSI Bandung.*